

**HUBUNGAN ANTARA PERBANDINGAN SOSIAL DENGAN
TINGKAT *INSECURITY* PADA REMAJA DI MTS SUNAN
AMPEL KECAMATAN SENDURO KABUPATEN LUMAJANG**

SKRIPSI



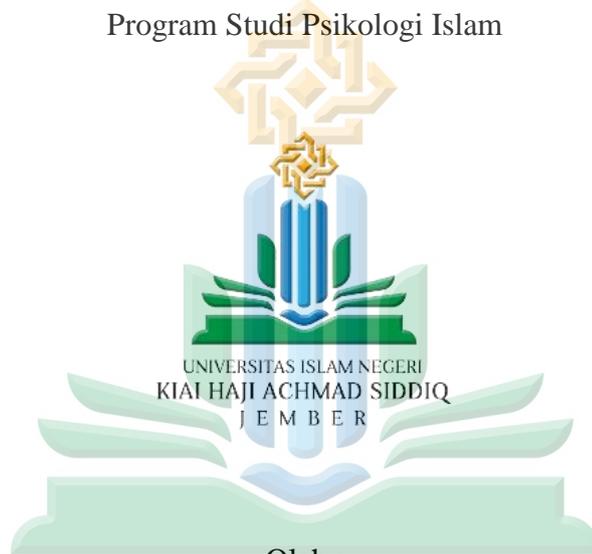
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER
Arini Maulidya Nikmatul Ula
NIM : 212103050039

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS DAKWAH
2025**

**HUBUNGAN ANTARA PERBANDINGAN SOSIAL DENGAN
TINGKAT *INSECURITY* PADA REMAJA DI MTS SUNAN
AMPEL KECAMATAN SENDURO KABUPATEN LUMAJANG**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Psikologi (S.Psi)
Fakultas Dakwah
Program Studi Psikologi Islam



Oleh :

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
Arini Maulidya Nikmatul Ula
NIM : 212103050039
J E M B E R

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS DAKWAH
2025**

**HUBUNGAN ANTARA PERBANDINGAN SOSIAL DENGAN
TINGKAT *INSECURITY* PADA REMAJA DI MTS SUNAN
AMPEL KECAMATAN SENDURO KABUPATEN LUMAJANG**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Psikologi (S.Psi)
Fakultas Dakwah
Program Studi Psikologi Islam

Oleh :

Arini Maulidya Nikmatul Ula
NIM : 212103050039

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Disetujui Pembimbing



Haryu, S.Ag., M.Si.
NIP. 197404022005011005

**HUBUNGAN ANTARA PERBANDINGAN SOSIAL DENGAN
TINGKAT *INSECURITY* PADA REMAJA DI MTS SUNAN
AMPEL KECAMATAN SENDURO KABUPATEN LUMAJANG**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
Persyaratan memperoleh gelar Sarjana Psikologi (S. Psi)
Fakultas Dakwah
Program Studi Psikologi Islam

Hari: Senin

Tanggal: 16 Juni 2025

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

Ahmad Hayvan Najikh, M.Kom.I
NIP. 198710182019031004

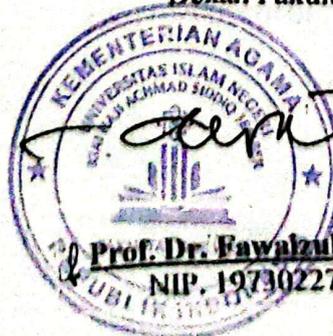
Nurin Amalia Hamid, M.Psi.T
NIP. 199505132022032002

Anggota:

1. Dr. Moh. Mahfudz Faqih, S.Pd., M.Si. ()

2. Haryu, S.Ag., M.Si. ()

Mengetahui,
Dekan Fakultas Dakwah



Prof. Dr. Fawalzul Umam, M.Ag.
NIP. 19730227200031001

MOTTO

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

"Janganlah kamu (merasa) lemah dan janganlah (pula) kamu bersedih hati, padahal kamulah orang-orang yang paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang-orang yang beriman."

(Qs. Al Imran Ayat139)

“setiap ujian atau ketidakamanan (*insecurity*) yang dihadapi adalah suatu ujian yang diberikan sesuai dengan kemampuannya”

“Segala sesuatu yang diawali maka juga harus diakhiri”
“Setetes keringat orangtuaku seribu langkahku untuk terus maju”



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

PERSEMBAHAN

Segala puji kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayahnya kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan karya sederhana yang berbentuk skripsi ini. Sholawat serta salam tak lupa saya haturkan kepada junjungan kita nabi muhammad SAW atas perjuangannya kita bisa menikmati indahny mencari ilmu dengan rasa bangga dan cinta.

Alhamdulillah Robbil 'alamin. Saya sangat bersyukur akhirnya dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini dengan tepat waktu dan dalam pengerjaannya tentu membutuhkan perjuangan, pengorbanan baik pikiran, batin, hati, dan juga tenaga. Maka penelitian ini saya persembahkan sesuai janji bakti kepada :

1. Teruntuk cinta pertama saya bapak solikin dan pintu surga saya ibu jumida, dua orang yang sangat berjasa didalam hidup penulis. Terima kasih telah mengusahakan segalanya untuk anak pertamamu ini. Terima kasih atas setiap tetesan keringat yang kau curahkan dalam bekerja sehingga penulis bisa sampai ada di titik ini. Terima kasih atas pengorbanan, kerja keras, dan doa yang selalu kau panjatkan tanpa penulis memintanya. Dan terima kasih sudah menjadi orangtua hebat sekaligus teman untuk penulis dalam berbagi cerita, memotivasi dan selalu memberi dukungan. Terakhir, terima kasih atas segala hal yang kalian berikan yang tak terhitung jumlahnya. Semoga bapak dan ibu selalu diberikan kesehatan, panjang umur, dan keberkahan dalam semua urusan oleh Allah Subhanahu wa Ta'ala. *I love you more*

2. Teruntuk adek terkasih abidah zulfatul ulya. Yang turut memberikan doa dan dukungan. Terima kasih karena sudah menjadi adek sekaligus *partner* yang baik yang selalu mau mendengarkan keluh kesah penulis selama ini.
3. Sahabat seperjuangan yaitu kartika dan nadia. Terima kasih sudah menjadi sahabat yang sangat luar biasa, selalu mendengarkan keluh kesah selama kuliah, memberikan motivasi dan dukungan. Meskipun jalan kita tidak selalu bersama, tapi penulis berharap kita bisa menjadi sahabat sampai jannah-Nya.
4. Pengasuh pondok pesantren mahasiswa Al-inayah yaitu yai abdul muqit dan ibu nyai nur nadhifah. Terima kasih atas dedikasi, ilmu, dan motivasi yang selalu dihaturkan selama penulis berada di pondok pesantren. Dan teruntuk teman-teman yang berada di pondok pesantren Al-inayah. Terima kasih telah menemani penulis dalam menyelesaikan pendidikan di jurusan ini. Terima kasih atas kenangan canda dan tawa yang sangat menyenangkan dan berkesan bagi penulis.
5. Dan teruntuk Arini Maulidya Nikmatul Ula yaitu penulis sendiri. Terima kasih sudah bertahan dan mau menuntaskan segala sesuatu yang memang sudah pernah diawali. Terima kasih atas kerja samanya baik dari batin, fikiran, dan ruang hati yang ikhlas untuk selalu mau berproses. Dan selamat untuk satu langkah yang sudah kau lewati, masih banyak langkah-langkah yang sudah menanti di depan sana tetapi percayalah semuanya akan berjalan sesuai dengan usaha kita dan takdir Allah SWT.

KATA PENGANTAR

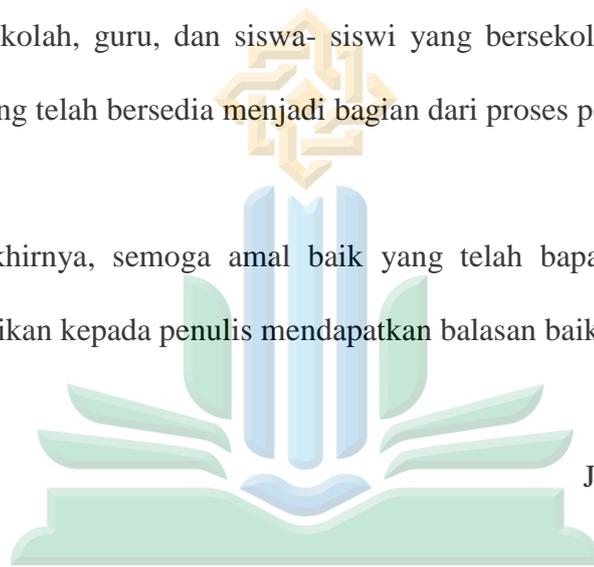
Segala puji kiat panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat, hidayah, dan nikmat yang telah diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “ Hubungan Antara Perbandingan Sosial dengan Tingkat Insecurity Pada Remaja Di MTs Sunan Ampel Kecamatan Senduro Kabupaten Lumajang”. Selesainya skripsi ini tentu dipengaruhi dengan banyaknya perjuangan yang tidak biasa sehingga tidak lepas dari perantara Allah yang sangat luar biasa, oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih dengan sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, beserta jajaran yang selalu berupaya untuk menjayakan dan mensejahterakan kampus.
2. Dr. Fawaizul Umam, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Dakwah, beserta jajaran yang memberi izin juga memfasilitasi penulis dalam menyelesaikan skripsi.
3. Ibu Arrumaisha Fitri, M.Psi., Psikolog selaku Kaprodi Psikologi Islam yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk terus berkembang dan menggapai cita-citanya
4. Bapak Haryu, S.Ag..M.Si selaku dosen pembimbing skripsi yang dengan sabar dan telaten membimbing peneliti dari awal hingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih telah meluangkan waktu, tenaga, serta pikiran di tengah-tengah kesibukannya. Semoga ilmu yang telah diberikan dapat bermanfaat dan barokah bagi saya dan orang disekitar saya

baik di dunia maupun di akhirat, dan tentunya menjadi perantara untuk mendapatkan ridho di surga-Nya nanti.

5. Seluruh dosen UIN KHAS Jember bersama staff, wa bil khusus bapak ibu dosen program studi Psikologi Islam yang telah menyalurkan ilmunya kepada saya sehingga dapat menyelesaikan skripsi tepat waktu serta menjadi pengganti orangtua saya selama melaksanakan pendidikan.
6. Kepala sekolah, guru, dan siswa- siswi yang bersekolah di MTS Sunan Ampel yang telah bersedia menjadi bagian dari proses penyelesaian skripsi ini.

Akhirnya, semoga amal baik yang telah bapak/ibu dan teman-teman berikan kepada penulis mendapatkan balasan baik dari Allah SWT.



Jember, 5 mei 2025

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Penulis

ABSTRAK

Arini Maulidya Nikmatul Ula, 2025: *Hubungan Antara Perbandingan Sosial Dengan Tingkat Insecurity pada Remaja di MTs Sunan Ampel Kecamatan Senduro Kabupaten Lumajang.*

Kata Kunci: Perbandingan Sosial, *Insecurity*, Remaja

Masa remaja adalah masa transisi penting dalam perkembangan manusia, individu beralih dari masa kanak-kanak menuju dewasa. Pada masa ini anak-anak akan meninggalkan masa bermainnya dan mulai berkembang menjadi lebih dewasa. Banyak perubahan yang dialami remaja baik secara psikologis, fisik, dan, sosio-emosionalnya. Remaja sering kali terpapar berbagai informasi yang dapat mempengaruhi cara pandang mereka terhadap diri sendiri dan orang lain. Dimana pada zaman sekarang remaja cenderung mudah membandingkan dirinya dengan orang lain baik dengan temannya atau *public figur* yang berada di sosial media. Salah satu hal yang dapat mempengaruhi remaja untuk melakukan perbandingan sosial adalah *insecurity* (ketidakamanan), yang mana *insecurity* ini dialami karena merasa dirinya tidak lebih baik dari orang lain dan kurangnya rasa percaya diri dengan kemampuan atau potensi serta keunikan-keunikan yang ada dalam masing-masing individu.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada hubungan antara perbandingan sosial dengan tingkat *insecurity* pada remaja di MTs Sunan Ampel Kecamatan Senduro Kabupaten Lumajang. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji dan mengetahui apakah ada hubungan yang signifikan antara perbandingan sosial dengan tingkat *insecurity* pada remaja di MTs Sunan Ampel Kecamatan Senduro Kabupaten Lumajang.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Sampel penelitian sebanyak 135 siswa dari populasi sebanyak 225 dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket/kuisisioner dengan berisi skala perbandingan sosial dan *Insecurity*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi *pearson Product moment*.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan hubungan yang positif antara perbandingan sosial dengan *insecurity* dengan nilai signifikansi 0,000 dan nilai korelasi sebesar 0,628 yang memiliki arti bahwa semakin tinggi perbandingan sosial yang dilakukan maka semakin tinggi pula *insecurity* yang dialami. Sebaliknya, semakin rendah perbandingan sosial yang dilakukan maka semakin rendah pula *insecurity* yang dialami. Maka H_1 diterima dan H_0 ditolak.

DAFTAR ISI

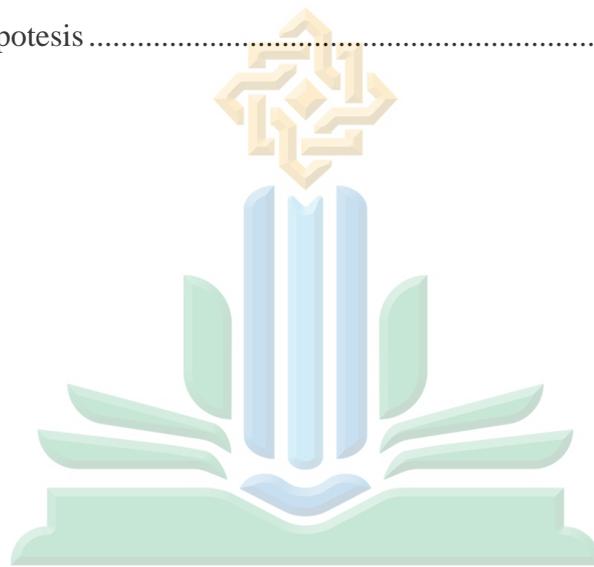
HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	11
F. Definisi Operasional.....	13
G. Asumsi Penelitian	15
H. Hipotesis.....	16
I. Sistematika Pembahasan	17
BAB II KAJIAN TEORI	19
A. Penelitian Terdahulu	19

B. Kajian Teori	27
1. Perbandingan sosial.....	27
2. <i>Insecurity</i>	33
3. Hubungan antara perbandingan sosial dan <i>insecurity</i>	41
BAB III METODE PENELITIAN	44
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	44
B. Populasi Dan Sampel	44
C. Teknik Dan Instrumen Pengumpulan Data	47
D. Analisis Data	53
BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA	58
A. Gambaran Objek Penelitian	58
B. Penyajian data	62
C. Analisis Dan Pengujian Hipotesis.....	68
D. Pembahasan.....	78
BAB V PENUTUP.....	84
A. Kesimpulan.....	84
B. Saran.....	84
DAFTAR PUSTAKA	86
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

2.1 Penelitian Terdahulu	25
3.1 Jumlah Populasi Siswa MTs Sunan Ampel	45
3.2 Bobot Penilaian Skala Perbandingan Sosial Dan <i>Insecurity</i>	48
3.3 <i>Blue Print</i> Perbandingan Sosial	49
3.4 <i>Blue Print Insecurity</i>	51
3.5 Koefisien Reliabilitas Guilford	54
3.6 Pedoman Tingkat Korelasi	57
4.1 Data Pendidik MTs Sunan Ampel	61
4.2 Data Peserta Didik MTs Sunan Ampel	61
4.3 Hasil Uji Validitas Skala Perbandingan Sosial	61
4.4 Skala Perbandingan Sosial Setelah Uji Validitas	63
4.5 Hasil Uji Validitas Skala <i>Insecurity</i>	63
4.6 Skala <i>Insecurity</i> Setelah Uji Validitas	65
4.7 Koefisien Reliabilitas Guilford	66
4.8 Rekapitulasi Hasil Uji Reliabilitas	66
4.9 Hasil Uji Reliabilitas Skala Perbandingan Sosial	67
4.10 Hasil Uji Reliabilitas Skala <i>Insecurity</i>	67
4.11 Hasil Statistik Deskriptif Skala Perbandingan Sosial Dan <i>Insecurity</i>	69
4.12 Pedoman Kategorisasi Tingkat Variabel	70
4.13 Hasil Hitung Skala Perbandingan Sosial Dan <i>Insecurity</i>	71
4.14 Hasil Uji Kategorisasi Data Perbandingan Sosial	72
4.15 Hasil Uji Kategorisasi Data <i>Insecurity</i>	73

4.16 Pedoman Uji Normalitas	74
4.17 Hasil Uji Normalitas	74
4.18 Pedoman Uji Linearitas.....	75
4.19 Hasil Uji Linearitas	76
4.20 Pedoman Uji Hipotesis.....	77
4.21 Pedoman Tingkat Korelasi.....	77
4.22 Hasil Uji Hipotesis	77



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

3.1 Gambar Tabel <i>Issac Dan Micheal</i>	46
4.1 Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	68
4.2 Data Responden Berdasarkan Usia	67
4.3 Data Responden Berdasarkan Kelas	69



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masa remaja merupakan fase transisi penting dalam perkembangan manusia, individu beralih dari masa kanak-kanak menuju dewasa. Pada fase ini anak-anak akan meninggalkan masa bermainnya dan mulai berkembang menjadi lebih dewasa. Banyak perubahan yang dialami remaja baik secara psikologis, fisik, dan sosio-emosionalnya.¹ Pada fase ini, fisik mengalami perubahan yang mencolok termasuk pada perkembangan karakteristik seksual primer dan sekunder, seperti: pada perempuan, pinggul membesar dan pertumbuhan payudara, sedangkan pada laki-laki suara yang lebih berat, tumbuhnya jakun serta jenggot. Pada perkembangan kognitif dan emosionalnya mengalami perubahan pula dengan mulai mengembangkan kemampuan berfikir abstrak, logis, dan idealis. Remaja merupakan kelompok umur yang berada pada tahap perkembangan penting. Mereka membentuk identitasnya dan seringkali mencari validasi dari lingkungan sosialnya.²

Menurut Hurlock (1980), masa remaja memiliki batasan usia yang terbagi menjadi tiga tahapan diantaranya: remaja awal yang berusia 13-14 tahun, remaja tengah atau madya yang berusia 15-17 tahun dan remaja akhir

¹ Rizki Apriyani, "Hubungan Antara *Self-Esteem* Dengan Kesepian Pada Remaja Yayasan Penyantunan Yatim Piatu Aceh Sepakat Darul Aitam Medan", Skripsi, Universitas Medan Area, Medan 2022. 1

² Nur Fadilah, Ibrahim Arifin, Dan Sri Wahyuni, "Digital Fashion Dan Identitas Remaja: Peran Dukungan Sosial Dan Tantangan Perbandingan Sosial", (2024). 2(1), 57

yang berusia 18-21 tahun.³ Dimasa remaja anak-anak akan dekat kaitannya dengan media sosial. Dimana pada era digital saat ini, penggunaan media sosial telah menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari khususnya di kalangan remaja. Menurut data dari Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII 2022), pengguna internet di Indonesia mencapai lebih dari 200 juta orang dengan mayoritas pengguna berusia 13 hingga 18 tahun.⁴ Hal ini menunjukkan bahwa remaja seringkali terhubung dengan berbagai *platform* di media sosial seperti: *whatsapp, facebook, tiktok*.

Remaja sering kali terpapar berbagai informasi yang dapat mempengaruhi cara pandang mereka terhadap diri sendiri dan orang lain. Salah satu fenomena yang muncul adalah peningkatan *insecurity* di kalangan remaja. Hal ini berdasarkan data yang diungkapkan oleh Madyapadma Journalistic Pack (2024), bahwasannya pada remaja perempuan sering merasa tidak percaya diri akibat tekanan sosial dan standar kecantikan yang tidak realistis. Standar ini sering kali dipromosikan oleh media yang membuat banyak remaja merasa tidak berharga dan cenderung menutup diri dari lingkungan sosial.⁵ Mei Nurkhofifah (2022), mengungkapkan bahwa *insecurity* menjadi penyebab utama remaja mengalami depresi. Dimana rasa *insecure* yang berlebihan pada remaja dapat menjadi penyebab terganggunya mental

³ Elizabeth B Hurlock, “psikologi perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan, Terj. Dari *Development Psychology: A Life –Span Approach* oleh Istiwidayanti dan Soedjarwo,” (Jakarta: penerbit Erlangga,1980), 20

⁴ Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII)” APJII di Indonesia Digital Outlook 2022”.

⁵ Pande kadek radita julia Dewi,” Madyapadma Journalistic Pack: *Insecurity*, Krisis Percaya Diri Remaja Perempuan.” 2024

remaja sehingga mengakibatkan kefatalan yang serius. Contohnya, salah satu penyanyi asal Korea Selatan dengan inisial S meninggal dikarenakan bunuh diri pada tahun 2019. Setelah diteliti penyebab kematian saudara S adalah karena perasaan *insecure* terhadap komen netizen yang konsisten pada media sosialnya, sehingga saudara S mengalami depresi berlebihan dan akhirnya bunuh diri. Hal ini membuktikan bahwasannya rasa ketidakamanan (*insecure*) yang berlebihan memiliki potensi besar yang membahayakan jika tidak ditangani dengan baik.⁶

Insecurity adalah perasaan tidak aman yang dialami individu ketika merasa cemas dan kurang percaya diri. Individu yang merasakan hal tersebut akan terancam dan akan merasa takut dalam situasi apapun. Perasaan tersebut dapat muncul ketika individu merasakan rasa bersalah, malu serta merasa tidak cukup. Remaja sering kali mengalami rasa minder yang berlebihan akibat memiliki ekspektasi terlalu tinggi terhadap dirinya sendiri.

Dalam Al-Qur'an terdapat ayat yang membahas tentang Allah Swt melarang dengan tegas kepada hambanya untuk tidak takut dengan apapun dan tidak bersedih yang mana hal tersebut ciri dari perasaan *Insecurity*. Surah Ali Imran ayat 139 yang berbunyi:⁷

⁶ Mei Nurkholifah, " *Insecurity*, Jadi Penyebab Utama Remaja Alami Depresi, Optika id," 2022.'

⁷ Hakim, A. R. "*Insecure* dalam Ilmu Psikologi Ditinjau dari Perspektif *Al Qur'an* (*Doctoral dissertation*", Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2021). 25

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزِنُوا إِنَّكُمْ مَوْمِنِينَ

Artinya: “Janganlah kamu (merasa) lemah dan jangan (pula) bersedih hati, padahal kamu paling tinggi “derajatnya” jika kamu orang-orang mukmin” (QS. Al- Imran Ayat 139).

Dalam surah Al Imran ayat 139, menjelaskan bahwa *insecure* dapat terjadi dalam bentuk ketakutan dan kesedihan terhadap kejadian buruk yang sudah terjadi. Perasaan takut adalah kegoncangan hati yang menyangkut sesuatu yang negatif di masa yang akan datang. Sedangkan perasaan sedih adalah kegelisahan yang menyangkut sesuatu negatif yang pernah terjadi. Orang-orang yang beriman tidak akan merasa takut dalam menghadapi zaman dan tidak sedih karena kegagalan. *Muffasir* mengatakan bahwa orang-orang beriman akan senantiasa merasa aman sebab yang diperjuangkan adalah sebuah kebenaran.⁸

Melanie Greenberg (2015), mengemukakan bahwa setiap individu pasti akan mengalami perasaan *insecure*. Perasaan *insecure* yang tidak berlebihan termasuk baik bagi individu, seperti dalam mendukung perkembangan diri seseorang bahwa setiap individu mampu meraih sesuatu yang lebih tinggi dari apa yang kita bayangkan.⁹ Namun, yang menjadi permasalahan apabila perasaan tersebut justru mengganggu aktivitas sehari-harinya dalam jangka panjang. Hal tersebut akan berpengaruh negatif terhadap kesehatan fisik dan mental individu. Seorang individu yang merasa *insecure*

⁸ Hakim, A. R. “*Insecure* dalam Ilmu Psikologi Ditinjau dari Perspektif *Al Qur’an* (Doctoral dissertation,” Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2021). 23-25

⁹ Melanie Greenberg, “*The 3 Most Common Causes Of Insecurity And How To Beat Them*. (2015)”, Diakses pada 1 Juli 2020, dari <https://www.psychologytoday.com/intl/blog/the-mindful-self-express/201512/the-3-most-common-causes-insecurity-and-how-beat-them>

menganggap bahwa dirinya lebih rendah dibandingkan orang lain. Mereka selalu meninggikan apa yang terlihat pada diri orang lain. Sementara itu pada faktanya, apa yang dilihat belum tentu baik untuk dirinya dan hal yang dianggap buruk dalam dirinya belum tentu buruk juga. Faktor- faktor penyebab *insecurity* dapat terjadi baik dari luar diri individu (eksternal) yang meliputi: perlakuan overprotektif dari keluarga, perbandingan sosial, penolakan, trauma masa lalu, dan kegagalan.¹⁰ Dan dapat terjadi dari dalam diri individu (internal) yang meliputi: perasaan kesepian, tidak percaya dengan diri sendiri, perfeksionisme, dan kecemasan.¹¹ Dalam hal ini salah satu faktor utama yang mempengaruhi *insecurity* adalah perbandingan sosial, dimana seorang individu khususnya remaja melakukan perbandingan diri dengan orang lain.

Perbandingan sosial merupakan suatu proses dimana individu membandingkan dirinya dengan orang lain baik dalam prestasi, kemampuan ataupun penampilan dari setiap individu. Proses ini dapat mempengaruhi cara pandang seorang individu terhadap dirinya sendiri dan dapat berdampak pada harga diri, motivasi, dan perilaku sosial individu. Menurut Festinger (1954), perbandingan sosial adalah proses seorang individu memancarkan diri mereka sendiri dengan membandingkan diri dengan orang lain. Perbandingan sosial dapat terjadi dalam dua bentuk yaitu perbandingan ke atas *upward social comparion* (dengan orang yang dianggap lebih baik) dan perbandingan ke

¹⁰ Elizabeth Perry, “*Stop Being Insecure: How TO overcome Insecurities And Thive*”(better up), Februari, 2025

¹¹ Nur Adilla, Penanganan *Insecurities* menurut pendekatan psikoterapi”, Skripsi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, Banda Aceh,(2022). 12-14

bawah *downward social comparison* (dengan orang yang dianggap lebih buruk).¹² Perilaku perbandingan sosial bisa memberikan pengaruh positif dengan memotivasi remaja untuk menjadi lebih baik. Akan tetapi, apabila berkepanjangan maka dapat memberikan efek negatif yang akan menjadi salah satu faktor buruk yang dapat berujung pada masalah kesehatan mental seperti kecemasan dan depresi. Oleh karena itu, penting untuk memahami hubungan antara perbandingan sosial dengan ketidakamanan di kalangan remaja. Menurut Buunk & Gibbon, dalam penelitian Adelia Monica S. dan Mulawarman (2021) menyatakan, bahwa sekolah memiliki suasana perbandingan yang meningkatkan minat siswa untuk membandingkan diri dengan teman sebaya di sekolah, karena siswa dihadapkan pada informasi tentang nilai, prestasi, dan penampilan. Dengan ini, sulit bagi siswa untuk tidak membandingkan diri dengan teman di lingkungan sekolah.¹³

Berdasarkan hal itu, peneliti melakukan wawancara pra-penelitian dengan tujuan untuk memahami fenomena perbandingan sosial pada remaja di MTs Sunan Ampel Kecamatan Senduro Kabupaten Lumajang. Wawancara dilakukan kepada 3 siswa yang bersekolah di MTs Sunan Ampel pada tanggal 25 November 2024. Hasil dari wawancara tersebut adalah riris menjelaskan bahwasannya dia sering atau bahkan selalu membandingkan dirinya dengan

¹²Adinda Nasha Ayu Febrianthi dan Supriyadi, "Apakah Perbandingan Sosial Dalam Menggunakan Instagram Berperan Terhadap Kebahagiaan Remaja?" *Jurnal Intuisi*, (2020). 12(2), 126-137

¹³ Adelia Monica Sari dan Mulawarman, "Kontribusi Harga Diri Dan Motivasi Berprestasi Terhadap Perbandingan Sosial Pada Siswa Pengguna Media Sosial," *Jurnal bimbingan Dan Konseling, Universitas Negeri Semarang*, (2021). 5(2), 226 <https://journal.unindra.ac.id/index.php/teraputik/index>.

teman sebayanya yang berada di lingkungan sekitarnya atau kepada *public figur* yang dia ikuti di media sosial. Dia melakukan perbandingan karena merasa berbeda dengan orang lain, dalam bentuk tubuh gemuk yang dimilikinya membuat dia selalu merasa tidak percaya diri. Bahkan dia selalu bertanya-tanya mengapa dirinya gemuk dan kenapa dirinya tidak kurus seperti orang lain. Dari perilaku perbandingan yang dilakukan dia merasakan *insecurity* (ketidakamanan) dalam hidupnya.¹⁴ Kemudian Nindi, menjelaskan bahwasannya dia pernah membandingkan dirinya dengan teman-teman kelasnya karena memiliki keluarga yang harmonis serta ekonomi yang lebih tinggi dari keluarganya. Ketika dia selalu mendengarkan cerita tentang keluarga temannya, dia selalu merasa *insecure* (ketidakamanan).¹⁵ Dan selanjutnya Felis, yang mengungkapkan bahwa dia sering membandingkan dirinya atas pencapaian orang lain baik teman disekitarnya ataupun di sosial media. Dia selalu berfikir kapan ya aku akan seperti dia atau kenapa aku tidak ada pencapaian apa-apa ya. Dari perbandingan sosial yang dilakukan membuat dia selalu *insecure* atau merasakan ketidakamanan dalam hidupnya.¹⁶

Mereka sering iri pada orang lain karena merasa kehidupan orang lain lebih baik dari pada kehidupan mereka sendiri. Terlebih dengan teman kelasnya yang memiliki kedekatan dengan mereka, baik dalam pencapaian yang didapatkan atau kelebihan lainnya. Oleh karena itu, mereka berpendapat bahwa perbandingan diri dengan orang lain dapat mempengaruhi tingkat

¹⁴ Riris, Diwawancarai Oleh Peneliti, 25 November 2024

¹⁵ Nindi, Diwawancarai Oleh Peneliti, 25 November 2024

¹⁶ Felis, Diwawancarai Oleh Peneliti, 25 November 2024

insecurity yang dialami mereka. Tingkat *insecurity* pada remaja merupakan isu yang harus diperhatikan, karena apabila berkepanjangan akan berdampak buruk dikemudian hari.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa ada indikasi remaja melakukan perbandingan sosial yang dapat berpengaruh terhadap tingkat *insecurity* yang dialaminya. Perbandingan sosial dilakukan dengan membandingkan dirinya dengan teman lingkungan sekitar ataupun artis. Individu melakukan perbandingan sosial ke atas seperti membandingkan diri dengan orang yang dianggap lebih baik dalam kelebihan dan pencapaian yang dimiliki orang lain. Hal ini dapat menyebabkan seorang remaja merasakan iri, rendah diri, dan tidak percaya diri atau (*insecure*) dalam melakukan suatu hal dalam hidupnya.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Arifin, Z., dan Sari, N (2021) yang menunjukkan bahwa perbandingan sosial yang negatif berhubungan dengan peningkatan tingkat kecemasan dan rasa tidak percaya diri oleh remaja.¹⁷ Pada penelitian Puspita Indriani (2024), menjelaskan bahwa remaja perempuan yang melakukan perbandingan sosial dengan orang lain akan mengalami *body dissatisfaction* atau tingginya ketidakpuasan terhadap tubuh yang menyebabkan remaja selalu merasakan *insecure* dalam hidupnya.¹⁸ Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, peneliti tertarik

¹⁷ Arifin, Z., & Sari, N. “ Perbandingan sosial dan kecemasan pada remaja. Jurnal Psikologi Remaja” . Jurnal Psikologi Remaja, 2021. 12(2), 45-48

¹⁸ Puspita Indriani, “ Hubungan Antara Social Comparison Dengan *Body Dissatisfaction* Pada Remaja Perempuan SMAN 1 Tanjung Pura”, Skripsi, Universitas Medan Area, (2024). 27 - 36

untuk melakukan penelitian yang berjudul” Hubungan Antara Perbandingan Sosial Dengan Tingkat *Insecurity* Pada Remaja Di MTs Sunan Ampel Kecamatan Senduro Kabupaten Lumajang.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah “ apakah ada hubungan yang signifikan antara perbandingan sosial dengan tingkat *insecurity* pada remaja di MTs Sunan Ampel Kecamatan Senduro Kabupten Lumajang?”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian adalah untuk menguji dan mengetahui hubungan antara perbandingan sosial dengan tingkat *insecurity* pada remaja di MTs Sunan Ampel Kecamatan Senduro Kabupten Lumajang.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Berdasarkan hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran bagi perkembangan ilmu psikologi islam terutama didalam dunia pendidikan. Dan diharapkan juga mampu menjadi referensi kepada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan perbandingan sosial dan *insecurity* pada remaja.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Remaja

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih luas dan mengetahui dampak dari perbandingan sosial dengan tingkat *insecurity* khususnya kepada remaja. Serta diharapkan dapat mengurangi atau menghilangkan perilaku membandingkan diri kepada orang lain dengan mengontrol rasa *insecure* supaya tidak berkepanjangan sehingga kualitas hidup remaja dapat meningkat.

b. Bagi MTs Sunan Ampel

Diharapkan dapat meningkatkan kesadaran di kalangan pendidik tentang pentingnya mendukung remaja dalam menghadapi perbandingan sosial dengan tingkat *insecurity* yang negatif.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan pertimbangan ketika akan melakukan penelitian dengan tema serupa. Serta dapat mengembangkan baik dari metode, subjek atau tempat penelitian sehingga menghasilkan penelitian yang lebih baik.

d. Bagi UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Diharapkan dapat melengkapi literatur akademik yang ada di perpustakaan Fakultas Dakwah UIN KH Achmad Shiddiq Jember

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah sifat dan karakteristik suatu objek yang diamati dalam penelitian.¹⁹ Selain itu variabel merupakan elemen penting dalam suatu penelitian yang merujuk pada faktor atau aspek yang dapat diukur, diamati atau dimanipulasi. Dengan tujuan dapat merumuskan hipotesis serta menentukan metode pengumpulan data yang tepat. Pada penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu:

a. Variabel bebas (*independent variable*)

Variabel bebas sering disebut dengan variabel stimulus, *antecedent*, dan prediktor. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab terjadinya perubahan pada variabel terikat (*dependent*).²⁰ Pada penelitian ini perbandingan sosial menjadi variabel bebas yang disimbolkan dengan huruf X.

b. Variabel terikat (*dependent variable*)

Variabel terikat sering disebut dengan variabel konsekuensi, *output* dan kriteria. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari variabel bebas (*independent*).²¹ Pada

¹⁹ Karimuddin Abdullah, Misbahul Jannah, Ummul Aiman, Suryadin Hasda, Zahara Fadilla, Taqwin, Masita, Ketut Ngurah Ardiawan, Meilida Eka Sari “ *Metodologi Penelitian Kuantitatif* “,2022. 53

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2022).39

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2022). 39

penelitian ini *insecurity* menjadi variabel terikat yang disimbolkan huruf Y.

2. Indikator Penelitian

Indikator merupakan variabel yang memberikan petunjuk kepada peneliti sebagai alat atau ukuran yang digunakan untuk menilai atau mengukur suatu perubahan dalam penelitian. Dalam penelitian ini, indikator variabel ditentukan sesuai dengan jumlah variabel yang telah ditetapkan yaitu 2 variabel: variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*).

- a. Variabel perbandingan sosial mempunyai dua dimensi yang telah dikemukakan oleh Festinger, yaitu dimensi kemampuan (*ability*) dan dimensi pendapat (*opinion*). Pada setiap dimensi memiliki indikator masing-masing. Indikator kemampuan (*ability*) yakni: membandingkan potensi diri dan kemampuan sosial (popularitas, jumlah teman) dengan individu lain. Sedangkan dimensi pendapat (*opinion*) yakni: membandingkan pencapaian dengan individu lain dan bertukar pendapat.²²
- b. Variabel *insecurity* mempunyai lima dimensi yang telah dikemukakan oleh Fleming dan Courtney dalam Nugraha, A, C, W et al., (2024) dalam penelitian Dian Sekarsari O. yaitu: dimensi *insecure* dengan diri sendiri (*self regard*), dimensi *insecure* dalam penampilan (*physical appearance*), dimensi *insecure* dalam kemampuan (*physical abilities*),

²² Aulia Nisa Ardhiani, "Perbandingan Sosial Dan Citra Tubuh Pada Remaja", Skripsi, Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, (2022). 22

dimensi *insecure* dalam kondisi sosial (*social confidence*), dimensi *insecure* dalam sekolah (*school abilities*). Pada setiap dimensi memiliki indikator masing-masing. Indikator *insecure* dengan diri sendiri (*self regard*) yakni: harga diri yang rendah dan takut mencoba serta memulai, indikator *insecure* dalam penampilan (*physical appearance*) yakni: perasaan malu terhadap penampilan atau bentuk tubuh, berpatokan terhadap orang lain, dan terlalu mendengarkan kata orang, indikator *insecure* dalam kemampuan (*physical abilities*) yakni: perasaan lemah dengan kemampuan tubuhnya dan membandingkan kemampuan dirinya dengan kemampuan orang lain, indikator *insecure* dalam kondisi sosial (*social confidence*) yakni: cemas terhadap pendapat orang lain tentang dirinya dan merasa kurang dapat diandalkan, indikator *insecure* dalam sekolah (*school abilities*) yakni: kurangnya kualitas dalam melakukan tugasnya dan ketidakyakinan dalam menjalankan tugas yang diberikan.²³

F. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah fundamental teori pengukuran secara empiris pada setiap variabel penelitian dengan tujuan untuk membatasi ruang lingkup variabel sehingga memudahkan peneliti dalam melakukan

²³ Dian Sekarsari Oktaviana S, " Hubungan Antara Penerimaan Diri dan Insecurity Dengan Interaksi Sosial Pada Siswa Kelas IX Madrasah Aliyah Negeri(MAN) 1 Boyolali," Skripsi, Universitas Islam Negeri Salatiga, (2024). 50

pengumpulan, pengukuran dan analisis data menjadi efisien.²⁴ Maka definisi operasional dalam penelitian ini yaitu:

1. Perbandingan Sosial

Menurut Festinger, perbandingan sosial adalah proses individu memancarkan diri mereka sendiri dengan membandingkan diri dengan orang lain. Perbandingan sosial dapat terjadi dalam dua bentuk yaitu perbandingan sosial ke atas (*upward social comparison*) perbandingan yang dilakukan dengan orang yang dianggap lebih baik dan perbandingan sosial ke bawah (*downward social comparison*) perbandingan sosial yang dilakukan dengan orang yang dianggap lebih buruk dari dirinya.²⁵

Perbandingan sosial yang dimaksud dalam penelitian ini adalah perbandingan sosial ke atas (*upward social comparison*) yang dilakukan oleh seorang individu yang dapat menimbulkan perasaan *insecure* karena seorang individu merasakan ketidakyakinan serta ketidakpuasan tentang dirinya sendiri. Dalam hal ini, menggunakan aspek kemampuan (*ability*) dan pendapat (*opinion*).

2. *Insecurity*

Melanie Greenberg mengemukakan, pada umumnya setiap manusia akan merasakan *insecure* yang mana perasaan tersebut muncul karena dirinya sendiri. *Insecure* atau *insecurity* adalah sebuah perasaan

²⁴ Karimuddin Abdullah, Misbahul Jannah, Ummul Aiman, Suryadin Hasda, Zahara Fadilla, Taqwin, Masita, Ketut Ngurah Ardiawan, Meilida Eka Sari “ *Metodologi Penelitian Kuantitatif* “,2022. 56

²⁵ Festinger, L. “*A Theory Of Social Comparison Processes. Human Relations*, 1954.”, Retrieved September 12, 2007, database from hum.sagepub.com

yang tidak aman dimana individu merasa tidak percaya diri, cemas, dan ketakutan dalam hal apapun yang dipicu dari rasa tidak aman, tidak puas serta tidak yakin dengan dirinya sendiri.²⁶

Senada dengan pendapat di atas, bahwa *insecurity* merupakan perasaan tidak aman atau kurang percaya diri yang muncul ketika seseorang meragukan nilai, kemampuan, pendapat serta identitas diri mereka. Dalam hal ini, peneliti menggunakan aspek-aspek *insecurity* dari penelitian Fleming dan Courtney dalam Nugraha, A, C, W *et al.*, (2024) yaitu: dimensi *insecure* dengan diri sendiri (*self regard*), dimensi *insecure* dalam penampilan (*physical appearance*), dimensi *insecure* dalam kemampuan (*physical abilities*), dimensi *insecure* dalam kondisi sosial (*social confidence*), dimensi *insecure* dalam sekolah (*school abilities*).

G. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian adalah anggapan dasar atau dugaan awal yang dianggap benar tetapi masih belum terbukti kebenarannya.²⁷ Sebelum penelitian ini dilaksanakan, asumsi penelitian atau dugaan awal harus dirumuskan dengan jelas terlebih dahulu. Berdasarkan temuan dari Arifin, Z., dan Sari, N. tahun 2021 yang berjudul “Perbandingan sosial dan kecemasan pada remaja” memperoleh hasil bahwa perbandingan sosial yang negatif berhubungan dengan peningkatan tingkat kecemasan dan rasa tidak percaya

²⁶ Melanie Greenberg, “The 3 Most Common Causes Of Insecurity And How To Beat Them. (2015)”, Diakses pada 1 Juli 2020, dari <https://www.psychologytoday.com/intl/blog/the-mindful-self-express/201512/the-3-most-common-causes-insecurity-and-how-beat-them>

²⁷ Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2024), 43

diri oleh remaja.²⁸ Berdasarkan hal tersebut, maka asumsi dalam penelitian ini adalah adanya keterkaitan antara perbandingan sosial dengan tingkat *insecurity* yang terjadi pada remaja di Mts Sunan Ampel.

H. Hipotesis

Hipotesis penelitian adalah sebuah pernyataan secara konseptual yang menjadi jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, karena jawaban atas rumusan masalah dilakukan berdasarkan teori yang relevan dan logika berfikir dan belum dibuktikan berdasarkan data-data empiris.²⁹ Dalam penelitian ini terdapat dua hipotesis yakni: H_0 (hipotesis nol) merupakan hipotesis menyatakan bahwasannya tidak terdapat hubungan antar variabel, sedangkan H_1 (hipotesis alternatif) merupakan hipotesis yang menyatakan adanya hubungan antar variabel. Dengan demikian, hipotesis yang diajukan dalam pernyataan sementara mengenai hasil penelitian adalah sebagai berikut:

H_0 : Perbandingan sosial tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan tingkat *insecurity* pada remaja di MTs Sunan Ampel Kecamatan Senduro Kabupaten Lumajang.

H_1 : Perbandingan sosial memiliki hubungan yang signifikan dengan tingkat *insecurity* pada remaja di MTs Sunan Ampel Kecamatan Senduro Kabupaten Lumajang.

²⁸ Arifin, Z., & Sari, N. “ Perbandingan sosial dan kecemasan pada remaja. Jurnal Psikologi Remaja” . Jurnal Psikologi Remaja, 2021. 12(2), 45-48

²⁹ Karimuddin Abdullah, Misbahul Jannah, Ummul Aiman, Suryadin Hasda, Zahara Fadilla, Taqwin, Masita, Ketut Ngurah Ardiawan, Meilida Eka Sari “ *Metodologi Penelitian Kuantitatif* “,2022. 49

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan adalah suatu rangkaian yang menjelaskan urutan atau alur dalam sebuah penelitian. Dalam hal ini dimulai dari bab pertama sampai penutup pada bab terakhir. Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini yakni:

1. BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan komponen dasar yang mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, definisi operasional, asumsi penelitian, hipotesis, dan sistematika pembahasan.

2. BAB II KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini menjelaskan tentang gambaran umum penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang sedang dilakukan. Dan pada bab ini memuat tentang kajian teori yang berkaitan dengan variabel penelitian.

3. BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan secara rinci mengenai metode penelitian yang digunakan. Dan menjelaskan mengenai pendekatan penelitian dan jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik dan instrumen pengumpulan data serta analisis data.

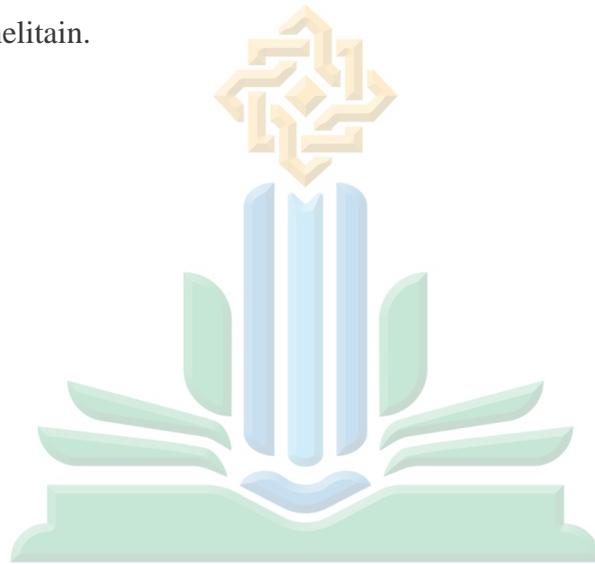
4. BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

Pada bab ini memberikan gambaran secara umum tentang temuan-temuan lapangan yang berkaitan dengan teori yang sudah dijelaskan

dalam bab sebelumnya. Pada bab ini meliputi gambaran objek penelitian, penyajian data, analisis dan pengujian hipotesis, dan penjelasan hasil yang ditemukan.

5. BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini mencakup tentang kesimpulan penelitian, saran yang berkaitan dengan hasil penelitian, dan daftar pustaka yang digunakan dalam penelitian.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya dan masih relevan dengan penelitian yang sedang dilakukan. Adapun beberapa penelitian terdahulu yang berkorelasi dengan penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian oleh Nopian Arifin, Basti dan Faradillah Firdaus, Universitas Negeri Makassar, Indonesia (2022). Dengan judul “Hubungan Antara Perbandingan Sosial Dan Kepuasan Hidup Pada Remaja”.

Penelitian yang dilakukan oleh Nopian Arifin, Basti, dan Faradillah Firdaus menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Dalam penelitian ini pengambilan sampel menggunakan *Accidental Sampling*, sampel sebanyak 251 responden. Pengambilan data menggunakan angket dengan model skala *Likert*. Dan analisis data menggunakan dekriptif dan uji hipotesis. Korelasi *Rank Spearman* digunakan untuk menguji hipotesis data dalam penelitian. Adapun hasil dalam penelitian adalah terdapat hubungan negatif antara perbandingan sosial dengan kepuasan hidup pada remaja, jadi semakin tinggi perbandingan sosial maka semakin rendah tingkat kepuasan hidup pada remaja.³⁰

³⁰ Nopian Arifin, Basti dan Faradillah Firdaus, “Hubungan Antara Perbandingan Sosial Dan Kepuasan Hidup Pada Remaja”. *Jurnal of education*, Universitas Negeri Makassar, Indonesia (2022). 2(3), 351-357

Perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian Nopian Arifin *et al*, terletak pada variabel terikat yang menggunakan variabel *insecurity* pada variabel terikat (*dependent*), sedangkan dalam penelitian Nopian *et al*, memakai kepuasan hidup. Dan persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian Nopian Arifin *et al*, terletak dalam pendekatan metode penelitian yang menggunakan penelitian kuantitatif dan subjek penelitian sama-sama remaja serta dalam variabel bebasnya menggunakan perbandingan sosial.

2. Penelitian oleh Wahyu Aulizalsini Alurmei, Nabilah Helya Diana, Sandra Mutiara Tirta, Yesa Privi Azahra, dan Intan Fadilah Nasution, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Indonesia (2024). Dengan judul “Rasa *Insecure* Remaja Terhadap Hubungan Sosialnya”.

Penelitian yang dilakukan oleh Wahyu Aulizalsini Alurmei, Nabilah Helya Diana, Sandra Mutiara Tirta, Yesa Privi Azahra, dan Intan Fadilah Nasution menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan konseling direktif. Dalam penelitian ini pengambilan sampel menggunakan *random sampling*. Sampel dalam penelitian ini 40 responden terdiri dari 5 laki-laki dan 35 perempuan. Dalam penelitian ini menggunakan panduan dari E. G Konseling williamson yang bisa disebut dengan konseling perilaku (*behavior change*). Berdasarkan pada konsep penjelasan tentang permasalahan masyarakat muncul dan merupakan akibat dari paparan lingkungan eksternal. Adapun hasil dari penelitian ini adalah rasa *insecure* memang banyak di alami oleh remaja-remaja di usia

11-21 tahun dan juga *insecure* ini sangat di dominan oleh para perempuan karena mereka lebih memiliki tingkat kepekaan yang tinggi terhadap apa yang ada disekitarnya dan mereka juga suka membandingkan dirinya dengan pencapaian individu lain, maka dari sanalah sering kali mereka tidak merasa cukup atas dirinya sendiri.³¹

Perbedaan dalam penelitian ini dengan Wahyu Aulizalsini Alurmei *et al*, terdapat pada pendekatan yang diterapkan dalam metode kuantitatif. Pada penelitian oleh Wahyu Aulizalsini Alurmei *et al*, memakai konseling sedangkan dalam penelitian ini menggunakan korelasional. Sementara itu persamaan dalam penelitian ini sama-sama menggunakan remaja dalam subjek penelitiannya.

3. Penelitian oleh Ridha Tantriloka Prameswari, Universitas Muhammadiyah Malang, (2020). Dengan judul “Pengaruh Perbandingan Sosial Terhadap Ketidakpuasan Tubuh Remaja Akhir Perempuan (Studi Tentang *Physical Apperarance*)”.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Ridha Tantriloka Prameswari menggunakan metode non eksperimen berbentuk agresi. Dalam pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria-kriteria tertentu. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 155 responden. Pengumpulan data menggunakan angket dengan metode skala *likert*. Dan analisis data menggunakan teknik regresi sederhana dengan bantuan *SPSS*

³¹ Wahyu Aulizalsini Alurmei, Nabilah Helya Diana, Sandra Mutiara Tirta, Yesa Privi Azahra, Intan Fadilah Nasution, “Rasa Insecure Remaja Terhadap Hubungan Sosialnya”. *Jurnal Insan Pendidikan dan Sosial Humaniora*, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya (2024). 2(1), 278-285 <https://doi.org/10.59581/jipsoshum-widyakarya.v2i1.2555>.

26.0 for Windows. Adapun hasil dari penelitian ini bahwasannya terdapat pengaruh perbandingan sosial mengenai penampilan fisik dengan ketidakpuasan terhadap tubuh pada remaja akhir sesuai dengan nilai korelasi (R) sebesar 0,561 dan koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,315 serta nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$).³²

Perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang dijalankan oleh Ridha Tantriloka Prameswari terletak pada pendekatan metode penelitian yang diaplikasikan, pada penelitian ini menggunakan metode korelasi untuk melihat hubungan antar variabel sedangkan dalam penelitian Ridha T., menggunakan metode agresi untuk melihat pengaruh antar variabel. Selain itu pada variabel terikat (*independent*) juga berbeda, dimana pada penelitian ini menggunakan *Insecurity* sedangkan dalam penelitian Ridha T., menggunakan ketidakpuasan tubuh. Dan persamaan dalam penelitian ini sama-sama menggunakan remaja dalam *subjek* penelitian dan pada variabel bebas menggunakan perbandingan sosial.

4. Penelitian oleh Metha Hilmiyana Putri, Nur Istiqomah, Universitas Trunojoyo Madura, 2024. Dengan judul “ Pengaruh Perbandingan Sosial Terhadap Welas Diri Pada Remaja Akhir Yang Menjalani *Gap Year*”.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Metha Hilmiyana dan Nur Istiqomah menggunakan metode penelitian kuantitatif. Dalam pengambilan sampel menggunakan *non probability sampling* yang

³² Ridha Tantriloka Prameswari, “Pengaruh Perbandingan Sosial Terhadap Ketidakpuasan Tubuh Remaja Akhir Perempuan (Studi Tentang *Physical Appearance*)”. Jurnal Cognisia, Universitas Muhammadiyah Malang, (2020). 8(1), 432-444

berjenis *purposive sampling* dengan kriteria-kriteria tertentu. Sampel pada penelitian ini berjumlah 349 responden. Pengumpulan data menggunakan angket dengan metode skala *likert*. Dan analisis datanya menggunakan statistik inferensial yang berguna untuk menganalisis data dari sampel yang telah ditetapkan. Adapun hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa perbandingan sosial memiliki korelasi negatif terhadap welas diri, dengan kata lain semakin rendah perbandingan sosial yang dilakukan maka semakin tinggi tingkat welas diri pada individu, begitu pula sebaliknya.³³

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian oleh Metha Hilmiyana *et al.*, terletak pada variabel terikat (*dependent*) pada penelitian ini menggunakan *insecurity* sedangkan pada penelitian oleh Metha *et al.*, menggunakan welas diri. Selain itu pada penelitian ini menggunakan metode korelasi untuk melihat hubungan antar variabel sedangkan dalam penelitian Metha Hilmiyana *et al.*, menggunakan metode agresi untuk melihat pengaruh antar variabel. Sementara persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian oleh Metha *et al.*, terletak pada *subjek* penelitian yaitu sama-sama remaja dan pada variabel bebasnya menggunakan perbandingan sosial.

5. Penelitian oleh Rahayu Intan Dinata dan Mario Pratama. Universitas Padang, Indonesia, 2022. Dengan judul “Hubungan Antara *Social*

³³ Metha Hilmiyana Putri, Nur Istiqomah, “Pengaruh Perbandingan Sosial Terhadap Welas Diri Pada Remaja Akhir Yang Menjalani *Gap Year*”. *Jurnal Ilmu Psikologi*, Universitas Trunojoyo Madura, (2024). 15(1), 48-63 <https://journal.trunojoyo.ac.id/personifikasi>

Comparison Dengan Body Image Dewasa Awal Pengguna Media Sosial Tiktok.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Rahayu Intan D. dan Mario Pratama menggunakan metode kuantitatif dengan tipe korelasional untuk melihat hubungan antar variabel. Dalam pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling dengan menggunakan kriteria-kriteria tertentu. Sampel pada penelitian ini berjumlah 206 responden pengguna Tiktok. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan survey dan angket dengan metode skala *likert*. Dan analisis datanya menggunakan teknik korelasi *Product moment* dengan tujuan melihat hubungan antar variabel. Adapun hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan positif antara *social comparison* dengan *body image*, artinya semakin tinggi *social comparison* maka semakin tinggi pula *body dissatisfaction* yang dilakukan.³⁴

Perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahayu Intan Dinata dan Mario Pratama terletak pada variabel terikat (*dependent*), pada penelitian ini menggunakan *insecurity* sedangkan pada penelitian oleh Rahayu I. dan Mario Pratama, Menggunakan *body image*. Sedangkan untuk persamaannya dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan tipe korelasional, pengambilan

³⁴ Rahayu Intan Dinata dan Mario Pratama, "Hubungan Antara *Social Comparison* Dengan *Body Image* Dewasa Awal Pengguna Media Sosial Tiktok." *Journal of Multidisciplinary Research and Development* Universitas Negeri Padang, Indonesia, (2022). 4(3), 217-224 <https://doi.org/10.38035/rrj.v4i3>

sampel menggunakan *purposive sampling*, dan pada variabel bebasnya menggunakan perbandingan sosial.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No.	Nama peneliti Dan Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Nopian Arifin, Basti dan Faradillah Firdaus. 2022	Hubungan Antara Perbandingan Sosial dan Kepuasan Hidup Pada Remaja	- Metode dan tipe penelitian menggunakan kuantitatif dengan tipe korelasional. -Subjek penelitian yaitu remaja. -Variabel bebas menggunakan perbandingan sosial.	-Variabel terikat pada penelitian ini menggunakan <i>insecurity</i> sedangkan dalam penelitian Nopian et al, menggunakan kepuasan hidup.
2.	Wahyu Aulizalsini Alurmei, Nabilah Helya Diana, Sandra Mutiara Tirta, Yesa Privi Azahra, Intan Fadilah Nasution 2024	Rasa <i>Insecure</i> Remaja Terhadap Hubungan Sosialnya	-Subjek penelitian yaitu remaja	-Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan tipe korelasional sedangkan dalam penelitian Wahyu A. et al, menggunakan tipe konseling.
3.	Ridha Tantriloka Prameswari 2020	Pengaruh Perbandingan Sosial Terhadap Ketidakpuasan Tubuh Remaja Akhir Perempuan (Studi Tentang <i>Physical Apperance</i>)	-Subjek penelitian yaitu remaja -Variabel bebas menggunakan perbandingan sosial.	-Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan tipe korelasional sedangkan dalam penelitian

No.	Nama peneliti Dan Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
				Ridha T. Menggunakan agresi. -variabel terikat menggunakan <i>insecurity</i> pada penelitian Ridha T. Menggunakan ketidakpuasan tubuh.
4.	Metha Hilmiyana Putri dan Nur Istiqomah	Pengaruh Perbandingan Sosial Terhadap Welas Diri Pada Remaja Akhir Yang Menjalani Gap Year	-variabel penelitian menggunakan perbandingan sosial. -subjek penelitian menggunakan remaja.	-variabel terikat pada penelitian ini menggunakan <i>insecurity</i> sedangkan pada penelitian Metha et al,, menggunakan welas diri. -metode penelitian menggunakan kuantitatif dengan tipe korelasional dalam penelitian ini sedangkan dalam penelitian Metha et al, menggunakan agresi.
5.	Rahayu Intan Dinata dan Mario Pratama	Hubungan Antara <i>Social Comparison</i> Dengan <i>Body Image</i> Dewasa Awal Pengguna Media Sosial Tiktok.	-variabel bebas menggunakan <i>social comparison</i> . -metode dalam penelitian menggunakan kuantitatif dengan tipe korelasional dan	-variabel terikat pada penelitian ini menggunakan <i>insecurity</i> sedangkan pada penelitian Rahayu I. dan Mario P. Menggunakan

No.	Nama peneliti Dan Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
			pengambilan sampel <i>purposive sampling</i> .	<i>body image</i> .

B. Kajian Teori

Kajian teori mencakup dalam penjelasan teori yang digunakan dalam dasar penelitian ini. Adapun teori dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Perbandingan sosial

a. Definisi Perbandingan Sosial

Leon Festinger seorang psikolog, mengembangkan teori perbandingan sosial pada tahun 1954. Beliau menjelaskan bahwa setiap orang berpartisipasi pada terjadinya perbandingan sosial. Dengan menciptakan landasan atau fundamental untuk menciptakan penilaian terhadap diri sendiri yang tidak sepenuhnya akurat. Setiap orang mempunyai motivasi yang kuat untuk membandingkan dirinya dengan orang lain dalam tingkatan sosial, sehingga hal ini merupakan unsur mendasar bagi individu dalam mengevaluasi diri.³⁵

Perbandingan sosial adalah suatu proses seorang individu membandingkan dirinya dengan orang lain untuk memancarkan prestasi, kemampuan atau penampilan dari setiap individu. Proses ini dapat mempengaruhi cara pandang seseorang terhadap dirinya sendiri

³⁵ Festinger, L. "A Theory Of Social Comparison Processes. *Human Relations*, 1954.", Retrieved September 12, 2007, database from hum.sagepub.com

dan dapat berdampak pada harga diri, motivasi, dan perilaku sosial individu.

Menurut Chai dan Kim (2020), mengemukakan bahwa perbandingan sosial ke atas dapat menimbulkan banyak efek negatif bagi individu, salah satunya yaitu kepuasan hidup yang lebih rendah.³⁶ Festinger (1945), mengemukakan perbandingan sosial adalah ketika seseorang memiliki dorongan untuk menilai kemampuan yang dimilikinya dengan cara membandingkan kemampuan orang lain sehingga dalam cara tersebut dapat mengetahui seberapa jauh kemampuan yang dimiliki.³⁷ Perbandingan sosial merupakan sebuah evaluasi yang dilakukan oleh seseorang terhadap kemampuan dan situasi dengan orang melalui informasi yang mereka peroleh, sehingga seseorang memiliki dasar gambaran ideal tentang bagaimana harus berperilaku, berfikir, dan merasakan.

Charles Horton Cooley (1864), mengemukakan bahwa konsep diri seorang individu berkembang melalui interaksi sosial dengan orang lain. Seorang individu akan membayangkan pandangan orang lain, menafsirkan reaksi orang lain, dan membentuk konsep diri melalui refleksi sosial. Dalam hal ini beliau mengusulkan konsep *looking glass self* untuk menggambarkan analogi melalui cermin,

³⁶ Khusnul Khotimah S., Ahmad, Dian Novita Siswanti, "Hubungan Harga Diri Dengan Kepuasan Hidup Generasi Z Pengguna Media Sosial Instagram", *PESHUM: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Humaniora*, 2023. 2(2), 03

³⁷ Festinger, L. "A Theory Of Social Comparison Processes. *Human Relations*, 1954.", Retrieved September 12, 2007, database from hum.sagepub.com

dimana cermin memantulkan apa yang ada di depannya dan dari sanalah seorang individu dapat melihat dirinya sendiri.³⁸ Perbandingan sosial adalah suatu proses seseorang dalam melakukan perbandingan diri dengan orang lain atau dalam lingkungan sosialnya, selain itu juga sebagai upaya dalam membentuk diri serta dalam melakukan evaluasi pada diri mereka sendiri dengan orang yang dianggap lebih baik dari mereka.³⁹ Pada dasarnya setiap individu memiliki dorongan untuk membandingkan dirinya dengan orang lain, hal ini menjadi sarana untuk evaluasi diri.

Dalam penelitian Putra (2020), menjelaskan bahwa perbandingan sosial adalah sebuah interaksi sosial yang melibatkan proses kompetisi dan disebabkan oleh kebutuhan seseorang dalam menilai diri. Seseorang melakukan perbandingan sosial dengan orang yang dianggap sama dengan mereka sebagai referensi dalam melakukan penilaian diri. Ketika individu dihadapkan dengan berbagai informasi mengenai berbagai macam kemampuan ataupun pencapaian orang lain maka individu tersebut akan selalu menghubungkan tentang apa yang ada di luar dengan apa yang ada di dalam diri mereka. Seseorang melakukan perbandingan sosial berdasarkan berbagai faktor

³⁸Maya Shafira, Siti Komariah, Puspita Wulandari, " Analisis Teori *Looking Glass Self Cooley*: Fenomena Eksistensi Akun Kampus Cantik Dan Kontruksinya Di Masyarakat". *The Indonesian Journal Of Social Studies*, Universitas Pendidikan Indonesia, (2022). 6(2) 146-154

³⁹Rositha, S. J., & Rahayu, A. "*Self-Esteem dan Social Comparison* Perannya Terhadap *Body Image* Mahasiswi Sekretaris Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi dan Sekretari X". *IKRA-ITH HUMANIORA: Jurnal Sosial dan Humaniora*, (2023). 7(3), 9–15

seperti: ekonomi, status sosial, kecantikan, dan kepintaran.⁴⁰ Dalam penelitian Budianto, Hamid, Ridfah, dan Jones menyatakan bahwa perbandingan sosial adalah evaluasi kognitif yang mendorong seseorang membandingkan penampilan dirinya dengan orang lain. Perbandingan sosial terjadi karena individu tidak memiliki standar evaluasi diri.⁴¹ Berk (2012), Perbandingan sosial merupakan cara individu menemukan dan melihat pengetahuan yang akurat tentang dirinya dengan membandingkan diri mereka dengan orang lain.⁴²

Berdasarkan pemaparan diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwasannya perbandingan sosial merupakan suatu proses evaluasi diri oleh setiap individu dengan cara membandingkan dirinya dengan orang lain baik dalam aspek status sosial, penampilan, kemampuan, dan prestasi. Dengan tujuan untuk lebih mengenal dan memahami diri sendiri serta lingkungan sekitarnya.

b. Dimensi- Dimensi Perbandingan Sosial

Festinger mengemukakan dalam teorinya membagi perbandingan sosial ke dalam dua dimensi yaitu pendapat (*opinion*) dan kemampuan (*ability*).

⁴⁰ Putra, J. S. "Peran Syukur sebagai Moderator Pengaruh Perbandingan Sosial terhadap *Self-esteem* pada Remaja Pengguna Media Sosial." *Psikohumaniora: Jurnal Penelitian Psikologi*, (2020). 3(2), 231

⁴¹ Nabila Risky ARY Boitano, Halina Hamid, Ahmad Rida, "Pengiran Perpending Sosial Pada Teman Sebaya Terhadap Citra Tubuh Siswa SMPN 6 Makassar," *J-CEKI : Jurnal Cendekia Ilmiah* (2023). 3(1), 77

⁴² Devi Merlina, Raras Sutatminingsih, dan Deddy Anggraini D, "Pengaruh Perbandingan Sosial Terhadap Citra Tubuh Pada Remaja Akhir Putri Pengguna Instagram, *GUIDENA: Jurnal Ilmu Pendidikan, Psikologi, Bimbingan Dan Konseling* (2022). 12(2), 186

1) Pendapat (*opinion*)

Dalam perbandingan sosial dimensi pendapat meliputi perbandingan sikap, nilai, pemikiran, dan menghakimi yang tertanam dalam perbandingan kemampuan sosial. Hal ini menjadi tolak ukur perbandingan karena pada dasarnya setiap individu memiliki pendapat yang berbeda-beda. Ketika individu melakukan perbandingan sosial dengan orang lain mengenai pendapat atau sebuah keyakinan dirinya dengan orang lain, dengan tujuan untuk mengevaluasi diri apakah keyakinan tersebut akurat dan dapat diterima secara sosial.

2) Kemampuan (*ability*)

Kemampuan adalah sebuah potensi yang berada dalam diri seseorang untuk melakukan suatu hal sehingga dianggap melakukan sebuah pekerjaan. Dalam perbandingan sosial kemampuan yaitu ketika seorang individu membandingkan diri berdasarkan kemampuan sosial seperti: prestasi, pencapaian ataupun popularitas yang bersifat kompetitif. Hal ini bertujuan untuk mengetahui seberapa baik individu melakukan sesuatu dibandingkan dengan orang lain.⁴³

c. Jenis- Jenis Perbandingan Sosial

Dalam melakukan sebuah perbandingan sosial baik secara sadar ataupun tidak sadar. Setiap individu dapat memilih siapa saja

⁴³ Festinger, L. "A Theory Of Social Comparison Processes. *Human Relations*, 1954.", Retrieved September 12, 2007, database from hum.sagepub.com

yang ingin dijadikan sebagai tolak ukur mereka dalam melakukan perbandingan sosial, baik dengan yang lebih di atas dirinya atau dibawahnya.

Menurut Festinger perbandingan sosial dibagi menjadi dua yaitu:

1) Perbandingan Ke Atas (*Upward Comparison*)

Perbandingan ke atas adalah perbandingan yang dilakukan seseorang kepada orang lain yang dianggap lebih baik dari dirinya. Hal ini merupakan salah satu bentuk evaluasi diri dengan yang lebih baik dari dirinya.

2) Perbandingan Ke Bawah (*Downward Comparison*)

Perbandingan ke bawah adalah perbandingan yang dilakukan seseorang kepada orang lain yang dianggap lebih buruk dari dirinya.⁴⁴

d. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Perbandingan Sosial

Menurut Festinger, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi perbandingan sosial yaitu:⁴⁵

1) Evaluasi Diri (*Self Evaluation*)

Evaluasi diri dilakukan oleh setiap individu dengan tujuan untuk menilai dirinya melalui perbandingan sosial dalam kemampuan, prestasi, pendapat, dan pencapaian.

⁴⁴ Adinda Nasha Ayu Febrianti dan Supriyadi, “Apakah Perbandingan Sosial Dalam Menggunakan Instagram Berperan Terhadap Kebahagiaan Remaja?” *Jurnal Intuisi*, (2020). 12(2), 126-137

⁴⁵ Darmawan, N. O. D., & Agustina, A. “Peran Perbandingan Sosial terhadap Ketidakpuasan Tubuh pada Perempuan Pengguna Instagram.” *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni*, (2022). 6(2), 536–544

2) Perbaikan Diri (*Self Enhancemen*)

Perbaikan diri adalah sebuah pola untuk menjadikan setiap individu lebih banyak belajar dan mengenal dirinya lebih baik lagi. Dengan tujuan supaya dapat menjadi lebih baik dari sebelumnya.

3) Peningkatan Diri (*Self Improvement*)

Peningkatan diri adalah adanya sebuah keinginan individu untuk meningkatkan harga diri ataupun kualitas diri sendiri. Sehingga dalam hal ini peningkatan bervariasi tergantung dari fungsi dan konteks perbandingan itu dilakukan.

2. *Insecurity*

a. Definisi *Insecurity*

Menurut melanie Greenberg, pada umumnya setiap manusia akan merasakan *insecure* yang mana perasaan tersebut muncul karena dirinya sendiri. *Insecure* atau *insecurity* adalah sebuah perasaan yang tidak aman dimana individu merasa tidak percaya diri, cemas dan ketakutan dalam hal apapun yang dipicu dari rasa tidak aman, tidak puas serta tidak yakin dengan dirinya sendiri.⁴⁶ Dalam KBBI, *insecure* memiliki arti perasaan tidak aman dan gelisah. Dengan kata lain, perasaan tidak percaya diri dengan diri sendiri dan cenderung merasa rendah diri, bisa juga diartikan sebagai ketakutan dan kecemasan

⁴⁶ Melanie Greenberg, "The 3 Most Common Causes Of Insecurity And How To Beat Them. (2015)", Diakses pada 1 Juli 2020, dari <https://www.psychologytoday.com/intl/blog/the-mindful-self-express/201512/the-3-most-common-causes-insecurity-and-how-beat-them>.

terkait sesuatu yang timbul dari ketidakpuasan dengan realita keadaan diri dan tidak yakin mengenai kapasitas diri sendiri.⁴⁷

Abraham Maslow mengemukakan, *insecurity* adalah suatu keadaan seseorang ketika merasa tidak aman, menganggap dunia seperti hutan yang mengancam, dan beranggapan bahwa manusia kebanyakan egois. Seseorang yang mengalami *insecurity* rata-rata merasa ditolak, cemas, pesimis, merasa tidak percaya diri, dan merasa bersalah.⁴⁸ Mereka akan berusaha untuk mendapatkan kembali perasaan aman (*secure*) dengan berbagai cara. Menurut Kartawidjaja, bahwasannya *insecurity* adalah rasa tidak aman. Seseorang yang *insecure* biasanya merasa cemburu, selalu meminta pendapat orang lain tentang dirinya, dan bahkan selalu membandingkan dirinya dengan orang lain.⁴⁹

Menurut penelitian Jihan *et, al* (2022), *Insecure* merupakan suatu perasaan tidak nyaman yang dialami oleh individu saat merasa cemas dan kurang percaya pada diri sendiri. Akibatnya, individu yang mengalaminya akan merasa tidak aman, terancam, dan dia akan merasa takut dalam kondisi apapun dan kapanpun. Perasaan tersebut dapat terjadi ketika seseorang individu merasa bersalah, malu, merasa

⁴⁷ Kamus Besar Bahasa Indonesia, Pusat Bahasa, Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, 2023.

⁴⁸ Dian Sekarsari Oktaviana S, " Hubungan Antara Penerimaan Diri dan *Insecurity* Dengan Interaksi Sosial Pada Siswa Kelas IX Madrasah Aliyah Negeri(MAN) 1 Boyolali, ", Skripsi, Universitas Islam Negeri Salatiga, (2024). 16

⁴⁹ Hakim, A. R. "*Insecure* dalam Ilmu Psikologi Ditinjau dari Perspektif *Al Qur'an* (Doctoral dissertation,)" Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2021). 10

kekurangan, dan tidak mampu mengendalikan sesuatu. Hasilnya, Individu dapat mengalami ketakutan untuk berinteraksi dengan orang lain.⁵⁰

Berdasarkan teori diatas, dapat disimpulkan bahwa *insecurity* adalah perasaan ketika seorang individu merasa tidak aman, tidak baik, cemas, pesimis dan memiliki komunikasi yang kurang baik dengan lingkungan sekitarnya. Sehingga dalam hal ini perlu diadakannya edukasi khususnya pada remaja yang mengalami perasaan tersebut.

b. Dimensi – Dimensi *Insecurity*

Setiap individu memiliki ciri- ciri *insecurity* yang berbeda-beda, berikut beberapa aspek *insecure* menurut Fleming dan Courtney dalam Nugraha, A. C. W *et al.*, dalam penelitian Dian sekarsari O. (2024) :⁵¹

1) *Insecure Dengan Diri Sendiri (Self Regand)*

Perasaan *insecure* yang berkaitan dengan diri sendiri adalah perasaan rendah diri yang cenderung kritis dan bersifat negatif.

Selalu takut untuk mencoba dan memulai sesuatu yang diakibatkan dari perasaan negatif yang ada dalam diri seorang individu.

⁵⁰ Jihan Insyirah Q, Salma Firdaus, Sofika Dwi Karnila Dan Usup Romli,” Fenomena *Insecurity* Di Kalangan Remaja Dan Hubungannya Dengan Pemahaman Aqidah Islam”, Jurnal Pendidikan Islam, (2022). 5(2), 139-152

⁵¹ Dian Sekarsari Oktaviana S,” Hubungan Antara Penerimaan Diri dan *Insecurity* Dengan Interaksi Sosial Pada Siswa Kelas IX Madrasah Aliyah Negeri(MAN) 1 Boyolali,” Skripsi, Universitas Islam Negeri Salatiga, (2024). 18

2) *Insecure* Dalam Penampilan (*Physical Appearance*)

Perasaan *insecure* dalam penampilan adalah ketika seorang individu merasa malu dalam penampilan ataupun bentuk tubuhnya, merasa kurang cantik, dan kurang menarik. Dalam hal tersebut terjadi ketika seorang individu berpatokan atau memiliki gambaran ideal dan terlalu mendengarkan perkataan orang lain.

3) *Insecure* Dalam Kemampuan (*Physical Abilities*)

Dalam hal ini memiliki perasaan lemah dalam kemampuan tubuhnya sehingga membandingkan dirinya dengan orang lain khususnya dalam lingkungan sekitar. Dalam lingkup pertemanan individu juga memiliki potensi untuk membandingkan dirinya sendiri baik dalam teman ataupun kelompok sebayanya.

4) *Insecure* Dalam Kondisi Sosial (*Social Confidence*)

Insecure dalam kondisi sosial muncul ketika seseorang sering mengkhawatirkan tentang pendapat orang lain tentang dirinya. Munculnya perasaan kurang pasti, tidak percaya diri dan merasa kurang bisa untuk diandalkan yang mengakibatkan seorang individu akan selalu melibatkan orang lain dalam kondisi apapun.

5) *Insecure* Dalam Sekolah (*School Abilities*)

Dalam dunia sekolah menjadi hal yang sering terjadi seseorang merasa *insecure*. Hal ini dikarenakan seseorang cenderung mengalami kurangnya kualitas diri dalam melakukan tugasnya,

merasa kurang mampu dalam berkompetisi, ketidakyakinan dalam menjalankan tugas yang diberikan dan kecemasan berlebih.⁵²

c. Macam – Macam *Insecurity*

Perasaan *insecure* pada umumnya terjadi dengan yang berhubungan pada diri sendiri (*inner circle*), sosial (*social circle*), dan realita kehidupan (*outer circle*).

- 1) Adapun yang berhubungan dengan diri individu (*inner circle*) yaitu: 1). rendah diri (*inferiority feeling*) hal ini merupakan perasaan yang tidak aman, tidak tegas serta merasa dirinya kurang berharga dan tidak mampu dalam menjalankan tuntutan-tuntutan dalam kehidupan. 2). Rasa takut adalah perasaan ancaman sehingga individu akan susah dalam memulai percakapan ataupun interaksi dengan orang lain. 3). cemas (*anxiety*) adalah perasaan seperti kegelisahan, kekhawatiran dan ketakutan terhadap sesuatu yang tidak jelas.
- 2) Adapun yang berhubungan dengan sosial (*social circle*) antara lain: *bullying*, perasaan kesepian dan kurang mendapatkan dukungan baik dari keluarga atau lingkungan sekitarnya.
- 3) Adapun yang berhubungan dengan realita kehidupan (*outer circle*) antara lain: ketidakpastian masa depan dan ketakutan dalam kejahatan.⁵³

⁵² Isna Maulida Abidah, Effy Wardati Maryam, "Intensitas Penggunaan Media Sosial, Loneliness, dan Insecure Pada Remaja". Jurnal Psikologi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (Maret, 2024) 11(1), 193-210

d. Faktor – Faktor Penyebab *Insecurity*

Faktor penyebab *insecurity* adalah sebuah keadaan yang menjadikan individu merasa cemas, takut, dan gelisah. Ada beberapa faktor penyebab *insecurity* yang dapat dialami oleh individu baik dari luar (eksternal) maupun dari dalam dirinya sendiri (internal).

1. Eksternal (perasaan *insecure* yang berasal dari luar diri individu)

a) Perlakuan overprotektif dari keluarga

Perlakuan overprotektif adalah rasa khawatir, curiga, dan cemas yang berlebihan dengan selalu ingin melindungi keluarganya.

b) Perbandingan sosial

Perbandingan sosial adalah perlakuan membandingkan diri dengan orang lain baik dalam kemampuan ataupun penampilan yang mana hal ini dapat berdampak pada

rasa *insecure* pada setiap individu.

c) Penolakan

Penolakan adalah suatu peristiwa yang dianggap penting oleh individu sehingga mempengaruhi suasana hati dan perasaan tentang dirinya sendiri yang berdampak pada ketidakpercayaan diri.⁵⁴

⁵³ Hakim, A. R. "*Insecure* dalam Ilmu Psikologi Ditinjau dari Perspektif *Al Qur'an* (Doctoral dissertation)," Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, (2021). 15-17

⁵⁴ Nur Adilla, Penanganan *Insecurities* menurut pendekatan psikoterapi", Skripsi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, Banda Aceh,(2022). 12-13

d) Trauma masa lalu

Memiliki trauma masa lalu dapat membuat seorang individu merasa tertekan ataupun stress yang mana hal ini disebabkan oleh bayang-bayang masa lalunya.

e) Kegagalan

Kegagalan adalah suatu peristiwa yang dapat menyebabkan rasa *insecure*. Seorang individu memiliki kecenderungan untuk membela diri dari bahaya ataupun perasaan tidak nyaman.⁵⁵

2. Internal (perasaan *insecure* yang berasal dari dalam diri individu)

a) Perasaan kesepian

Seorang individu yang merasa *insecure* biasanya ketika mereka merasa kesepian dan tidak ada orang yang dapat memahami dirinya. Hal ini dapat membuat individu berfikir bahwa orang-orang tidak ada yang menyukai dirinya sehingga individu tersebut sulit berinteraksi dengan lingkungan.

b) Tidak percaya dengan diri sendiri

Sikap yang menganggap bahwa dirinya tidak baik yang dapat menimbulkan sebuah keraguan pada dirinya sendiri, menganggap dirinya lemah, dan menganggap dirinya tidak mampu melakukan sesuatu dengan baik. Hal ini berdampak

⁵⁵ Elizabeth Perry, "Stop Being Insecure: How TO overcome Insecurities And Thive"(better up), Februari, 2025

pada perasaan tertekan, terpuruk, dan menurunkan fungsi kognitif.⁵⁶

c) Perfeksionisme

Perfeksionisme adalah ketika seorang individu mempunyai standar ideal dalam hidupnya yang membuat dirinya ingin selalu melakukan yang sempurna baik dari fisik ataupun non materi, standar yang terlalu tinggi dapat berdampak negatif pada dirinya sendiri.

d) Kecemasan dan takut bersosialisasi

Dalam hal ini merupakan rasa takut ketika diberi penilaian buruk dari lingkungan sekitarnya, dianggap remeh, dihakimi ataupun dipermalukan oleh orang lain.⁵⁷

Adler mengemukakan bahwa untuk perasaan *insecure* yang diakibatkan oleh rasa rendah diri dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu:

a) Cacat jasmani adalah ketidaksempurnaan fisik menjadi salah satu faktor individu merasa *insecure* karena merasa berbeda dengan yang lainnya. Sehingga timbul perasaan tidak nyaman pada diri sendiri ataupun orang lain.

⁵⁶ Nur Adilla, Penanganan *Insecurities* menurut pendekatan psikoterapi”, Skripsi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, Banda Aceh,(2022). 13-14

⁵⁷ Dian sekarsari Oktaviana S,” Hubungan Antara Penerimaan Diri dan *Insecurity* Dengan Interaksi Sosial Pada Siswa Kelas IX Madrasah Aliyah Negeri(MAN) 1 Boyolali”, Skripsi, Universitas Islam Negeri Salatiga, (2024). 17

- b) Cacat rohani adalah ketidaksempurnaan dalam kemampuan. Hal ini berdampak pada keyakinan individu bahwa mereka tidak bisa atau tidak mampu melakukan atau mendapatkan seperti apa yang didapatkan orang lain. Cacat rohani juga timbul apabila cita-cita dan kemampuan tidak dapat sejalan.
- c) Pendidikan yang salah adalah pola asuh orang tua dengan mendidik anak dengan memanjakan atau dengan kekerasan hal ini akan menimbulkan rasa *inferioritas* pada anak sehingga akan berdampak pada kemudian hari.⁵⁸

3. Hubungan Antara Perbandingan sosial Dan *Insecurity*

Perbandingan sosial merupakan sebuah proses dimana individu menilai dirinya dengan membandingkan kemampuan, prestasi atau penampilannya dengan orang lain. Fenomena ini sangat sering terjadi pada kalangan remaja. Masa remaja merupakan masa krusial dalam perkembangan diri dan dalam menemukan identitasnya. Kegiatan perbandingan sosial dapat memiliki dampak positif seperti, memotivasi diri untuk lebih berkembang, tetapi juga seringkali berujung pada perasaan ketidakamanan atau *insecurity*.

Menurut teori yang dikemukakan oleh Festinger (1954), individu memiliki dorongan untuk mengevaluasi diri mereka melalui perbandingan diri dengan orang lain. Proses ini terbagi menjadi dua jenis: perbandingan ke atas (*upward social comparison*) dan perbandingan ke bawah

⁵⁸ Hakim A. R. "*Insecure* dalam Ilmu Psikologi Ditinjau dari Perspektif *Al Qur'an* (Doctoral dissertation)," Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2021). 20-21

(*downward social comparison*). Kegiatan perbandingan sosial ke atas terjadi ketika individu membandingkan dirinya dengan orang yang dianggap lebih baik.⁵⁹ Hal ini dapat menimbulkan rasa inferioritas dan ketidakpuasan terhadap dirinya sendiri, terutama jika individu merasa tidak mampu mencapai standar ideal yang ditetapkan oleh dirinya atau orang lain.

Perbandingan sosial memiliki dua aspek yakni kemampuan (*ability*) dan pendapat (*opinion*). Aspek kemampuan merujuk pada perbandingan terhadap kemampuan yang dimiliki individu dengan kemampuan orang lain. Perbandingan kemampuan dapat dilihat dari remaja yang kerap kali membandingkan kemampuan dalam prestasi, popularitas, dan gaya hidup yang dimiliki. Remaja yang merasa kurang percaya diri dengan kemampuannya akan terlibat pada perbandingan berbasis kemampuan. Sedangkan pada aspek pendapat merujuk pada perbandingan pendapat diri individu terhadap pendapat yang dimiliki orang lain. Remaja yang berada pada fase ini akan cenderung untuk mencari informasi dan pendapat orang lain untuk mendapatkan penilaian tentang dirinya, sehingga hal ini akan mempengaruhi tingkat *insecurity* remaja. Informasi yang diperoleh akan membantu dirinya untuk menilai seberapa baik pendapat yang dimiliki.⁶⁰

Penelitian oleh Puspita Indriani (2024), menunjukkan bahwa remaja perempuan yang melakukan perbandingan sosial memiliki tingkat

⁵⁹ Festinger, L. "A Theory Of Social Comparison Processes. *Human Relations*, 1954.", Retrieved September 12, 2007, database from hum.sagepub.com

⁶⁰ Festinger, L. "A Theory Of Social Comparison Processes. *Human Relations*, 1954.", Retrieved September 12, 2007, database from hum.sagepub.com

ketidakpuasan tubuh yang lebih tinggi yang dapat berkontribusi pada perasaan *insecure*.⁶¹ Ketika remaja terus-menerus membandingkan dirinya dengan teman sebaya atau *public figur* di media sosial, mereka berisiko mengalami penurunan rasa percaya diri. Metha Hilmiyana dan Nur Istiqomah (2024), menyatakan bahwa perbandingan sosial memiliki pengaruh negatif terhadap welas diri pada remaja yang menunjukkan bahwa perbandingan sosial yang berlebihan dapat menimbulkan *insecurity*.

Berdasarkan dari uraian di atas, beberapa aspek dari perbandingan sosial memiliki hubungan dengan tingkat *insecurity* itu sendiri. Dimana jika seorang individu memiliki tingkat *insecurity* yang tinggi maka individu tersebut harus dapat mengelola perbandingan sosial dengan baik sehingga tidak mudah terpengaruh terhadap orang lain. Selain itu dengan lebih mengenal dirinya baik dalam keunikan-keunikan dalam diri ataupun potensi diri bisa membuat individu lebih percaya diri.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁶¹ Puspita Indriani, “ Hubungan Antara *Social Comparison* Dengan *Body Dissatisfaction* Pada Remaja Perempuan SMAN 1 Tanjung Pura”, Skripsi, Universitas Medan Area, (2024). 27-36

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang pengumpulan dan analisis datanya menggunakan angka-angka. Dimana data-data tersebut dikumpulkan melalui prosedur pengukuran dan diolah menggunakan metode statistika.⁶² Dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang sudah dibuat sebelumnya serta digunakan untuk memeriksa populasi dan sampel tertentu.

Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian korelasional yang bertujuan untuk memastikan apakah ada hubungan yang signifikan antara dua atau lebih variabel yang sudah ditentukan. Dan dalam penelitian ini, bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel yaitu: perbandingan sosial sebagai variabel bebas (*independent variable*) dan *insecurity* sebagai variabel terikat (*dependent variable*).

B. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek penelitian dengan karakteristik yang sudah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian dapat diambil kesimpulannya. Selain manusia populasi juga mencakup objek penelitian seperti benda-benda

⁶² Saifuddin Azwar “*Metode Penelitian Psikologi Edisi II*,” Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2021. 5

alam lainnya.⁶³ Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa- siswi di MTs Sunan Ampel Kecamatan Senduro Kabupaten Lumajang yang berjumlah 225 siswa baik laki-laki maupun perempuan.

Tabel 3.1
Jumlah Populasi Siswa MTs Sunan Ampel

No	Kelas	Jumlah Siswa
1.	7 A	29
2.	7 B	27
3.	7 C	29
4.	8 A	21
5.	8 B	21
6.	8 C	21
7.	9 A	26
8.	9 B	26
9.	9 C	25
Jumlah		225

2. Sampel

Sampel merupakan bagian kecil dari subjek atau objek dalam populasi penelitian. Jika populasi berjumlah banyak dan memiliki kesulitan atau keterbatasan baik dalam hal waktu, tenaga, dan biaya. Maka peneliti j bisa menentukan sampel yang representatif untuk mewakili populasi tersebut.⁶⁴ Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Teknik *Purposive Sampling* merupakan pemilihan responden yang disengaja dari suatu populasi dengan menggunakan kriteria tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti.

⁶³ Karimuddin Abdullah, Misbahul Jannah, Ummul Aiman, Suryadin Hasda, Zahara Fadilla, Taqwin, Masita, Ketut Ngurah Ardiawan, Meilida Eka Sari “ *Metodologi Penelitian Kuantitatif* “,2022. 79

⁶⁴ Karimuddin A, *et al.*, 80-81

Adapun beberapa kriteria sampel dalam penelitian ini antara lain:

- a. Bersekolah di MTs Sunan Ampel Kecamatan Senduro
- b. Kelas 1 - 3
- c. Berusia 13- 17 tahun

Sebanyak 135 remaja yang bersekolah di MTs Sunan Ampel akan menjadi sampel penelitian. Dengan begitu sampel didapatkan berdasarkan dari jumlah populasi yang telah ditentukan oleh tabel populasi berlandaskan tabel sampel oleh tabel Issac dan Michael dengan taraf kesalahan sebesar 5%.

N	S			N	S			N	S		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	115	138	2800	537	310	247
15	15	14	14	290	202	158	140	3000	543	312	248
20	19	19	19	300	207	161	143	3500	558	317	251
25	24	23	23	320	216	167	147	4000	569	320	254
30	29	28	27	340	225	172	151	4500	578	323	255
35	33	32	31	360	234	177	155	5000	586	326	257
40	38	36	35	380	242	182	158	6000	598	329	259
45	42	40	39	400	250	186	162	7000	606	332	261
50	47	44	42	420	257	191	165	8000	613	334	263
55	51	48	46	440	265	195	168	9000	618	335	263
60	55	51	49	460	272	198	171	10000	622	336	263
65	59	55	53	480	279	202	173	15000	635	340	266
70	63	58	56	500	285	205	176	20000	642	342	267
80	71	65	62	600	315	221	187	40000	563	345	269
85	75	68	65	650	329	227	191	50000	655	346	269
90	79	72	68	700	341	233	195	75000	658	346	270
95	83	75	71	750	352	238	199	100000	659	347	270
100	87	78	73	800	363	245	202	150000	661	347	270
110	94	84	78	850	373	247	205	200000	661	347	270
120	102	89	83	900	382	251	208	250000	662	348	270
130	109	95	88	950	391	255	211	300000	662	348	270
140	116	100	92	1000	399	258	213	350000	662	348	270
150	122	105	97	1050	414	265	217	400000	662	348	270
160	129	110	101	1100	427	270	221	450000	663	348	270
170	135	114	105	1200	440	275	224	500000	663	348	270
180	142	119	108	1300	450	279	227	550000	663	348	270
190	148	123	112	1400	460	283	229	600000	663	348	270
200	154	127	115	1500	469	286	232	650000	663	348	270
210	160	131	118	1600	477	289	234	700000	663	348	270
220	165	135	122	1700	485	292	235	750000	663	348	271
230	171	139	125	1800	492	294	237	800000	663	348	271
240	176	142	127	1900	498	297	238	850000	663	348	271
250	182	146	130	2000	510	301	241	900000	663	348	271
260	187	149	133	2200	520	304	243	950000	663	348	271
270	192	152	135	2600	529	307	245	1000000	664	349	272

Gambar 3.1
PENENTUAN JUMLAH SAMPEL DARI POPULASI TERTENTU
DENGAN TARAF KESALAHAN 1%, 5% DAN 10%⁶⁵

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2022). 87-88

C. Teknik Dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah salah satu langkah yang diambil peneliti untuk memperoleh data yang akan dianalisis atau diolah sehingga dapat menghasilkan sebuah kesimpulan. Ada beberapa metode pengumpulan data yang dapat digunakan seperti, angket atau kuesioner, wawancara, dan observasi.⁶⁶

Pada penelitian ini teknik pengumpulan data menggunakan angket atau kuisisioner. Kuisisioner adalah metode pengumpulan data yang mana responden diminta untuk menjawab pertanyaan atau pernyataan tersebut. Menurut sugiyono (2022), kuesioner adalah alat atau instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dari responden. Kuesioner biasanya terdiri dari serangkaian pertanyaan atau pernyataan yang dirancang untuk mendapatkan informasi yang diperlukan dalam sebuah penelitian. Dan kuesioner dapat berbentuk pernyataan tertutup atau terbuka yang dapat diberikan secara langsung ataupun melalui internet dan pos.⁶⁷

2. Instrumen pengambilan Data

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian, instrumen penelitian dibuat dengan berdasarkan tujuan teori dan pengukuran yang digunakan sebagai dasar. Instrumen penelitian harus di uji cobakan, dihitung validitas dan

⁶⁶ Miftakhul Jannah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi* (UNESA, UNIVERSITY PRESS, 2018), 129-130.

⁶⁷ Sugiyono, 137

reliabilitasnya serta harus mengikuti kaidah–kaidah dalam penyusunan instrumen yang sudah ditentukan.⁶⁸ Dalam penelitian ini menggunakan skala *likert* dalam pengambilan data. Responden diminta untuk memberikan tanda *checklist* pada salah satu dari empat jawaban yang sudah tersedia berdasarkan skala *likert* pada penelitian ini. Pilihan jawaban diantaranya:

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

Pada penelitian ini skala *likert* dibagi menjadi dua kategori yaitu *favorable* (indikator mendukung variabel yang diukur) dan *unfavorable* (indikator yang tidak mendukung variabel yang diukur). Adapun kriteria penilaian seperti berikut :

Tabel 3.2
Bobot penilaian skala

Kategori Pernyataan	Skor Favorable	Skor Unfavorable
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat tidak setuju (STS)	1	4

⁶⁸ Sugiyono, 102-103

Dalam penelitian skala variabel sebagai berikut:

a. Skala perbandingan sosial

Pada penelitian ini mengadaptasi alat ukur yang digunakan oleh Gibbons dan Buunk (1999) *Iowa-Netherlands Comparison Orientation Measure* (INCOM), berdasarkan teori yang telah dikemukakan oleh Festinger (1954). Pada skala ini terdiri dari dua aspek yaitu pendapat (*opinion*) dan kemampuan (*ability*). Skala dalam penelitian ini memiliki jumlah 11 item, dengan persebaran 9 *favorable* dan 2 *unfavorable*. Tujuan dalam pengukuran ini adalah untuk melihat seberapa besar perbandingan sosial yang dilakukan oleh responden yang mana dalam hal ini adalah remaja.⁶⁹

Tabel 3.3
Blue Print Perbandingan Sosial

Dimensi	Indikator	Nomor item		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
Kemampuan (<i>ability</i>)	- Membandingkan potensi diri - membandingkan kemampuan sosial (popularitas, jumlah teman) dengan individu lain.	1, 2, 3, 4, 6	11	6
Pendapat (<i>opinion</i>)	-Membandingkan pencapaian dengan individu lain - Bertukar pendapat	7, 8, 9, 10	5	5
Total				11

⁶⁹ Aulia Nisa Ardhiani, "Perbandingan Sosial Dan Citra Tubuh Pada Remaja", Skripsi, Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, (2022). 22

Skala ini memiliki rentang skor dari satu sampai empat. Skor satu menunjukkan bahwa responden sangat tidak setuju dengan pernyataan item pada skala. Skor dua menunjukkan bahwa responden tidak setuju dengan pernyataan item pada skala. Skor tiga menunjukkan bahwa responden setuju dengan pernyataan item pada skala. Skor empat menunjukkan bahwa responden sangat setuju dengan pernyataan item pada skala. Skor tersebut berlaku pada item *favorable* dan begitu sebaliknya pada item *unfavorable*. Jadi semakin tinggi skor yang diperoleh responden, maka akan semakin tinggi pula perbandingan sosial yang dimiliki responden dan begitu pula sebaliknya, semakin rendah skor perbandingan sosial maka semakin rendah pula *insecurity* yang dimiliki responden.

b. Skala *Insecurity*

Pada penelitian ini mengadaptasi alat ukur yang bernama *Feeling of Inadequacy Scale*. Skala ini disusun oleh Dian Sekarsari O. Dalam penelitiannya menghasilkan nilai Cronbach Alpha sebesar 0,9.⁷⁰ Dengan mengacu pada lima aspek menurut Flemming dan Courtney dalam Nugraha, A. C. W. et al., (2024) dimana menyatakan hal yang sama yaitu: *insecure* dengan diri sendiri (*self regard*), *insecure* dalam penampilan (*physical appearance*), *insecure* dalam kemampuan (*physical abilities*), *insecure* dalam kondisi sosial (*social confidence*)

⁷⁰ Dian Sekarsari Oktaviana S, " Hubungan Antara Penerimaan Diri dan *Insecurity* Dengan Interaksi Sosial Pada Siswa Kelas IX Madrasah Aliyah Negeri(MAN) 1 Boyolali," Skripsi, Universitas Islam Negeri Salatiga, (2024). 50

dan *insecure* dalam sekolah (*school abilities*). Skala dalam penelitian ini memiliki jumlah 45 item, dengan persebaran 22 *favorable* dan 23 *unfavorable*. Dengan tujuan untuk melihat seberapa besar tingkat *insecurity* yang di alami oleh responden yang mana dalam hal ini adalah remaja.

Tabel 3.4
Blue Print Insecurity

Dimensi	Indikator	Nomor Item		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
<i>Insecure</i> dengan diri sendiri (<i>self regard</i>)	- Harga diri yang rendah - Takut mencoba dan memulai	1, 2, 3 5, 6,	4, 7, 8	8
<i>Insecure</i> dengan penampilan (physical appearance)	-Perasaan malu terhadap penampilan maupun bentuk tubuh -Berpatokan dengan orang lain -Terlalu mendengarkan orang lain	9,10, 13 15, 16	11, 12 14, 15 17, 18, 19	11
<i>Insecure</i> dalam kemampuan (<i>physical abilities</i>)	- Perasaan lemah dengan tubuhnya -Membandingkan kemampuan dirinya dengan orang lain	20, 23 24, 27	21, 22, 25 28	8
<i>Insecure</i> dalam kondisi sosial (<i>social</i>)	-Cemas terhadap pendapat orang lain tentang	29, 30 33, 34 35	31, 32 36, 37	9

<i>confidence</i>)	dirinya - Merasa kurang dapat diandalkan			
<i>Insecure</i> dalam sekolah (<i>school abilities</i>)	-Kurangnya kualitas dirinya dalam melakukan tugasnya - Ketidakyakinan dalam menjalankan tugasnya	38, 39 40, 42	41, 43 44, 45	8
Jumlah				45

Pada setiap alat ukur harus diuji validitas dan reliabilitasnya sebelum di sebarakan kepada responden, begitu juga dengan skala perbandingan sosial dan *insecurity* dalam penelitian ini.

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan percobaan dalam pengujian pernyataan penelitian guna meninjau sejauh mana memahami dan mengerti pernyataan tersebut. Dalam sebuah penelitian kuantitatif untuk menguji validitas kuesioner dibutuhkan minimum 30 responden.⁷¹

Dalam penelitian ini, pengukuran validitas data dilakukan dengan uji *pearson product* melalui program *SPSS 26.0 for Windows*. Dasar penentuan keputusan uji validitas sebagai berikut:

- 1) Jika data menunjukkan nilai r hitung $>$ r tabel maka data tersebut dianggap valid.

⁷¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2022). 125

2) Jika data menunjukkan nilai r hitung $< r$ tabel maka data tersebut dapat dianggap tidak valid.⁷²

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan hasil dari penelitian yang bisa dikatakan reliabel apabila data akan tetap memiliki hasil sama meskipun dalam kurun waktu yang berbeda. Reliabilitas memiliki pengukuran yang mengacu pada kestabilan, konsistensi dan keajegan dalam sebuah penelitian. Semakin baik sebuah instrumen penelitian maka semakin baik pula data yang diperoleh. Pengukuran instrumen dianggap dapat dipercaya apabila pengukuran tersebut diulang terhadap subjek sehingga menghasilkan data yang sama.⁷³ Pada penelitian ini menggunakan uji reliabilitas *Cronbach Alpha* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_i = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left[1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_i = koefisien reliabilitas alpha cronbach

k = jumlah item soal

$\sum s_i^2$ = jumlah varians skor tiap item

s_t^2 = varians total

Adapun reliabilitas alat ukur menurut Guilford sebagai berikut:⁷⁴

⁷² Febrianawati Yusuf, "Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif," *Jurnal Tarbiyah: Jurnal Kependidikan*, 2018. 7(1), 20

⁷³ Febrianawati Yusuf, 22

⁷⁴ Defy Indrasari, Ketut Sarjana, Arjudin, Hapipi, "Efektivitas Model Pembelajaran *Problem Solving* Dengan Teori Bruner Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII Materi Pecahan," *Griya Journal of Mathematics Education and Application*, (2022). 2(1), 144

Tabel 3.5
Koefisien Reliabilitas Guilford

Koefisien reliabilitas	Tingkat reliabilitas
0.80 – 1.00	Sangat tinggi
0.60 – 0.80	Tinggi
0.40 – 0.60	Sedang
0.20 – 0.40	Rendah
-1.00 – 0.20	Sangat rendah

D. Analisis Data

Analisis data merupakan aktivitas yang dilakukan setelah semua data dari seluruh responden telah dikumpulkan. Dalam proses analisis data meliputi: pengelompokan data berdasarkan variabel, menstabilasi data berdasarkan variabel dari responden, menyajikan data yang telah diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan uji hipotesis.⁷⁵ Dalam penelitian ini menggunakan teknik *pearson product moment* yang bertujuan menganalisis data dengan menggunakan perangkat lunak *SPSS versi 26.0 for Windows*. Pada penelitian ini teknik analisis data menggunakan uji normalitas, uji linearitas, dan uji hipotesis.

1. Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas adalah untuk menguji serangkain data dengan mengetahui populasi data berdistributi normal atau tidak. Dalam hal ini uji normalitas menggunakan metode *Kalmogorov-Smirnov* yang diolah menggunakan *SPSS 26.0 for Windows*. Uji normalitas dilakukan dengan cara membandingkan antara data yang kita miliki dengan data

⁷⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2022).147

berdistribusi normal yang memiliki mean dan standar deviasi yang sama dengan data kita. Dasar dalam menentukan keputusan uji normalitas sebagai berikut:

- a. Jika data hasil penelitian menunjukkan taraf signifikansi $> 0,05$ maka data dapat disebut dengan menyebar secara normal.
- b. Jika data hasil penelitian menunjukkan taraf signifikansi $< 0,05$ maka data hasil penelitian tersebut tidak menyebar normal.⁷⁶

2. Uji Linearitas

Uji linearitas adalah metode yang digunakan untuk menentukan apakah variabel penelitian memiliki keselarasan dan membentuk garis linier atau tidak antara variabel bebas (*independent*) dengan variabel terikat (*dependent*). Dalam penelitian ini menggunakan uji linearitas melalui *SPSS 26.0 for Windows*. Landasan penetapan keputusan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka terdapat hubungan yang linear antara kedua variabel.
- b. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka tidak terdapat hubungan yang linear antara kedua variabel.⁷⁷

⁷⁶ Dian Sekarsari Oktaviana S, " Hubungan Antara Penerimaan Diri dan *Insecurity* Dengan Interaksi Sosial Pada Siswa Kelas IX Madrasah Aliyah Negeri(MAN) 1 Boyolali," Skripsi, Universitas Islam Negeri Salatiga, (2024). 36

⁷⁷ Dian Sekarsari, O., 37

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan sebuah proses penghitungan secara empiris guna mengambil sebuah keputusan.⁷⁸ Uji ini dilakukan untuk menguji hipotesis yang diajukan oleh peneliti sebelumnya. Dalam penelitian ini, untuk menguji hipotesis digunakan uji korelasi *product moment*. Uji korelasi *product moment* merupakan teknik dengan mengetahui derajat ataupun keeratan antara dua variabel atau lebih. Uji korelasi ini diolah menggunakan *SPSS 26.0 For Windows*. Rumusan dalam uji hipotesis sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n\sum x^2 - (\sum x)^2][n\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi

N = Jumlah subjek

$\sum xy$ = Jumlah perkalian skor item dengan skor total

$\sum x$ = Jumlah skor pernyataan item

$\sum y$ = Jumlah skor total

Landasan penetapan keputusan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi $<0,05$ maka artinya ada hubungan atau korelasi antar variabel bebas (*independent*) dengan variabel terikat (*dependent*).

⁷⁸ Pratama dan Permatasari, "Pengaruh Penerapan Standar Operasional Prosedur dan Kompetensi Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Divisi Ekspor PT. Dua Kuda Indonesia" *Jurnal Ilmiah M-Progress* 11(1) 2021. 44

- b. Jika nilai signifikansi $>0,05$ maka artinya tidak ada hubungan atau korelasi antar variabel bebas (*independent*) dengan variabel terikat (*dependent*).

Dalam uji hipotesis ini untuk mengetahui kekuatan pada hubungan antar variabel, bisa ditinjau dari tabel sebagai berikut:⁷⁹

Tabel 3.6
Pedoman Tingkat Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁷⁹ Darwita Manalu et. al., “Pengaruh Kinerja Guru Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Di Kelas V Muatan Pelajaran IPS SD Santo Thomas 2 Medan” *PENDAS: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 2023. 8(1), <https://doi.org/10.23969/jp.v8i1.8638>

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah MTs Sunan Ampel

MTs Sunan Ampel adalah sebuah lembaga pendidikan swasta di bawah naungan Kementerian Agama, sekolah ini berada di Jalan Mbah Brojosari 01 Kandangtepus, Kecamatan Senduro, Kabupaten Lumajang, Jawa Timur. Berdiri sejak 13 September 1993, MTs ini telah mendapatkan kepercayaan masyarakat sebagai salah satu sekolah menengah pertama berkualitas di wilayahnya. Ditetapkan sebagai lembaga pendidikan formal melalui SK operasional nomor MTsS/08.0008/2016 pada tanggal 25 Agustus 2016. MTs Sunan Ampel Kandangtepus berkomitmen untuk mencetak generasi muda yang berakhlak mulia dan berilmu pengetahuan. Hal ini diwujudkan melalui proses pembelajaran yang berfokus pada pengembangan karakter dan nilai-nilai agama, serta penguasaan materi pelajaran yang komprehensif.

Kualitas MTs Sunan Ampel Kandangtepus juga tercermin dari akreditasi "B" yang diraihnya berdasarkan SK nomor 164/BAP-S/M/SK/XI/2017 tertanggal 17 November 2017. Prestasi ini menjadi bukti bahwa sekolah ini terus berupaya meningkatkan kualitas pendidikan dan layanannya. Meskipun tidak memiliki tanah yang luas, MTs Sunan Ampel telah dilengkapi dengan akses internet untuk menunjang proses pembelajaran yang modern dan efektif. Keberadaan internet

memungkinkan siswa dan guru untuk mengakses berbagai sumber belajar dan informasi terkini.

Sebagai lembaga pendidikan yang peduli terhadap perkembangan zaman. MTs Sunan Ampel membuka peluang bagi para calon siswa untuk meraih masa depan yang cerah. Dengan fokus pada pengembangan karakter, penguasaan ilmu pengetahuan, dan akses terhadap teknologi. MTs Sunan Ampel siap mencetak generasi muda yang berakhlak mulia, cerdas, dan siap menghadapi tantangan masa depan.

2. Profil Sekolah

- a) Nama Sekolah : MTs Sunan Ampel
- b) NPSN : 69726398
- c) Status Sekolah : Swasta
- d) Kategori Sekolah : Madrasah Reguler
- e) Luas Tanah : 728 m²
- f) Alamat : Alamat Jl. Mbah Brojosari 01 Kandangtepus,
Kandangtepus, Kecamatan Senduro, Kabupaten
Lumajang, Provinsi Jawa Timur
- g) SK Izin Operasional : MTsS/08.0008/2016
- g) Email : sunanaampelsenduro@gmail.com

3. Visi Sekolah

“Religius – Cerdas – Terampil”

4. Misi Sekolah

- a. Menciptakan unsur keagamaan dalam aktivitas sehari-hari.
- b. Menumbuhkembangkan dan meningkatkan semangat prestasi di akademik dan non akademik.
- c. Menggali dan mengembangkan keterampilan siswa dengan melalui kegiatan atau aktivitas ekstrakurikuler.

5. Tujuan Sekolah

- a. Agar menjadikan agama sebagai dasar dalam berfikir dan berperilaku dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Melalui pembiasaan keagamaan setiap hari di lembaga seperti: sholat duha, sholat dhuhur, ngaji bersama, pembacaan asmaul husna, ngaji kitab, doa sebelum dan sesudah KBM. Siswa diharapkan mampu menerapkan hal tersebut dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan keluarga hingga di kehidupan masa yang akan datang.
- c. Melalui pembelajaran yang efisien, kreatif dan efektif dari para dewan guru serta peran aktif siswa diharapkan dapat meningkatkan semangat belajar dan prestasi akademik dan non akademik siswa.
- d. Melalui kegiatan ekstrakurikuler, diharapkan siswa dapat mengembangkan dan mengasah ketrampilannya di bidang seni dan olahraga dengan dukungan dari pengajar yang kompeten dan fasilitas yang memadai.

6. Data Pendidik

Adapun data guru yang mengajar di MTs Sunan Ampel Kecamatan Senduro Kabupaten Lumajang pada tahun ajaran 2024/2025 berjumlah 20 orang dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4.1
Data Pendidik MTS Sunan Ampel

Bidang	Laki - laki	Perempuan	Total
Kepala sekolah		1	1
Guru IPA	1	1	2
Guru MULOK	2	1	3
Guru PENJASKES	1		1
Guru MATEMATIKA	1	1	2
Guru IPS	1	1	2
Guru SBK		2	2
Guru SKI		1	1
Guru Akidah Akhlaq	1	1	2
Guru B. Indonesia	2		2
Guru Alqu'an Hadits	1	1	2
Guru Jabaqur		1	1
Guru B. Arab		1	1
Guru Teknik Informatika	1	1	2
Guru PKN	2		2

7. Data Peserta Didik

Siswa MTs Sunan Ampel Kecamatan Senduro Kabupaten Lumajang berjumlah 225 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4.2
Data Peserta Didik MTS Sunan Ampel

Laki – laki	Perempuan	Total
120	105	225

B. Penyajian Data

1. Uji Validitas

Menurut sugiyono (2022), uji validitas merupakan percobaan dalam pengujian pernyataan penelitian guna meninjau sejauh mana memahami dan mengerti pernyataan tersebut.⁸⁰ Pada tanggal 26 Februari 2025, penelitian dilakukan dengan menyebarkan kuesioner melalui *google.form* secara daring. Setelah dilakukan pengujian terdapat 51 dari 56 item dalam instrumen penelitian dianggap valid. Dengan rincian 11 item dalam skala perbandingan sosial dan 40 item dalam skala *insecurity*. Berikut temuan uji validitas dari skala perbandingan sosial dan skala *insecurity*.

Tabel 4.3
Hasil Uji Validitas Skala Perbandingan Sosial

UJI VALIDITAS				
Variabel Perbandingan sosial (Try Out)				
ITEM	R HITUNG	R TABEL (5%)	SIG	KRITERIA
X1	0,709	0,361	0,000	Valid
X2	0,612	0,361	0,000	Valid
X3	0,645	0,361	0,000	Valid
X4	0,681	0,361	0,000	Valid
X5	0,611	0,361	0,000	Valid
X6	0,664	0,361	0,000	Valid
X7	0,581	0,361	0,001	Valid
X8	0,611	0,361	0,000	Valid
X9	0,670	0,361	0,000	Valid
X10	0,795	0,361	0,000	Valid
X11	0,652	0,361	0,000	Valid

Sumber: Olah data dari SPSS 26

⁸⁰ Sugiyono, 125

Tabel 4.4
Skala Perbandingan Sosial Setelah Uji Validitas

Dimensi	Indikator	Nomor item		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
Kemampuan (ability)	- Membandingkan potensi diri -Membandingkan kemampuan sosial (popularitas, jumlah teman) dengan individu lain.	1, 2, 3, 4, 6	11	6
Pendapat (opinion)	-Membandingkan pencapaian dengan individu lain -Bertukar pendapat	7, 8, 9, 10	5	5
Total				11

Tabel 4.5
Hasil Uji Validitas Skala *Insecurity*

UJI VALIDITAS				
Variabel <i>Insecurity</i> (Try Out)				
ITEM	R HITUNG	R TABEL (5%)	SIG	KRITERIA
Y1	0,702	0,361	0,000	Valid
Y2	0,662	0,361	0,000	Valid
Y3	0,796	0,361	0,000	Valid
Y4	0,483	0,361	0,007	Valid
Y5	0,711	0,361	0,000	Valid
Y6	0,479	0,361	0,007	Valid
Y7	-0,416	0,361	0,022	Tidak Valid

Y8	0,467	0,361	0,009	Valid
Y9	0,578	0,361	0,001	Valid
Y10	0,529	0,361	0,003	Valid
Y11	0,524	0,361	0,003	Valid
Y12	0,653	0,361	0,000	Valid
Y13	0,490	0,361	0,006	Valid
Y14	0,655	0,361	0,000	Valid
Y15	0,525	0,361	0,003	Valid
Y16	0,561	0,361	0,001	Valid
Y17	0,605	0,361	0,000	Valid
Y18	0,754	0,361	0,000	Valid
Y19	0,755	0,361	0,000	Valid
Y20	0,813	0,361	0,000	Valid
Y21	0,668	0,361	0,000	Valid
Y22	0,740	0,361	0,000	Valid
Y23	0,293	0,361	0,117	Tidak Valid
Y24	-0,417	0,361	0,022	Tidak Valid
Y25	0,556	0,361	0,001	Valid
Y26	-0,378	0,361	0,040	Tidak Valid
Y27	0,652	0,361	0,000	Valid
Y28	0,650	0,361	0,000	Valid
Y29	0,653	0,361	0,000	Valid
Y30	0,693	0,361	0,000	Valid
Y31	0,742	0,361	0,000	Valid
Y32	-0,356	0,361	0,053	Tidak Valid
Y33	0,668	0,361	0,000	Valid
Y34	0,796	0,361	0,000	Valid
Y35	0,737	0,361	0,000	Valid
Y36	0,774	0,361	0,000	Valid
Y37	0,659	0,361	0,000	Valid
Y38	0,539	0,361	0,002	Valid
Y39	0,674	0,361	0,000	Valid
Y40	0,646	0,361	0,000	Valid
Y41	0,581	0,361	0,001	Valid
Y42	0,615	0,361	0,000	Valid
Y43	0,726	0,361	0,000	Valid
Y44	0,520	0,361	0,003	Valid
Y45	0,732	0,361	0,000	Valid

Sumber: Olah data dari SPSS 26

Tabel 4.6
Skala Insecurity Setelah Uji Validitas

Dimensi	Indikator	No'mor Item		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
<i>Insecure</i> dengan diri sendiri (<i>self regard</i>)	- Harga diri yang rendah - Takut mencoba dan memulai	1, 2, 3 5, 6	4, 7, 8	8
<i>Insecure</i> dengan penampilan (<i>physical appearance</i>)	- Perasaan malu terhadap penampilan maupun bentuk tubuh - Berpatokan dengan orang lain - Terlalu mendengarkan orang lain	9, 10, 12 13, 15, 16	11, 14, 15 17, 18, 19	12
<i>Insecure</i> dalam kemampuan (<i>physical abilities</i>)	- Perasaan lemah dengan tubuhnya - Membandingkan kemampuan dirinya dengan orang lain	20, 24	21, 22, 23, 25	6
<i>Insecure</i> dalam kondisi sosial (<i>social confidence</i>)	- Cemas terhadap pendapat orang lain tentang dirinya - Merasa kurang dapat diandalkan	26, 27, 29 33, 34	28, 31 36, 37	9
<i>Insecure</i> dalam sekolah (<i>school abilities</i>)	- Kurangnya kualitas dirinya dalam melakukan tugasnya - Ketidakyakinan dalam menjalankan tugasnya	30, 32, 38, 39, 35, 37	36, 38 39, 40	10
Jumlah				40

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah hasil dari penelitian yang dapat dikatakan reliabel apabila data akan tetap memiliki hasil yang sama meskipun dalam waktu yang berbeda. Reliabilitas memiliki pengukuran yang mengacu pada kestabilan, konsistensi, dan kejelasan dalam sebuah penelitian. Semakin baik sebuah instrumen penelitian maka semakin baik pula data yang diperoleh. Pengukuran instrumen dianggap dapat dipercaya apabila pengukuran tersebut diulang terhadap subjek sehingga menghasilkan data yang sama.⁸¹

Adapun reliabilitas alat ukur menurut Guilford sebagai berikut:⁸²

Tabel 4.7
Koefisien Reliabilitas Guilford

Koefisien reliabilitas	Tingkat reliabilitas
0.80 – 1.00	Sangat tinggi
0.60 – 0.80	Tinggi
0.40 – 0.60	Sedang
0.20 – 0.40	Rendah
-1.00 – 0.20	Sangat rendah

Berikut indeks koefisien reliabilitas adalah:

Tabel 4.8
Rekapitulasi Hasil Uji Reliabilitas

Skala	Koefisien Alpha
Perbandingan sosial	0,867
<i>Insecurity</i>	0,963

Sumber: Olah data SPSS 26.0

⁸¹ Febrianawati Yusuf, 22

⁸² Defy Indrasari, Ketut Sarjana, Arjudin, Hapipi, "Efektivitas Model Pembelajaran *Problem Solving* Dengan Teori Bruner Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII Materi Pecahan," *Griya Journal of Mathematics Education and Application* (2022). 2(1), 144

a. Skala Perbandingan Sosial

Tabel 4.9
Hasil Uji Reliabilitas Skala Perbandingan Sosial

Reability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of items
0,867	11

Sumber: Olah data SPSS 26.0

Berdasarkan dari perhitungan melalui SPSS, diketahui bahwasannya nilai *Cronbach's Alpha* pada skala perbandingan sosial adalah $0,867 > 0,60$ artinya, skala perbandingan sosial dikatakan reliabel dengan interval koefisien yang tinggi.

b. Skala *Insecurity*

Tabel 4.10
Hasil Uji Reliabilitas Skala *Insecurity*

Reability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of items
0,963	40

Sumber: Olah data SPSS 26.0

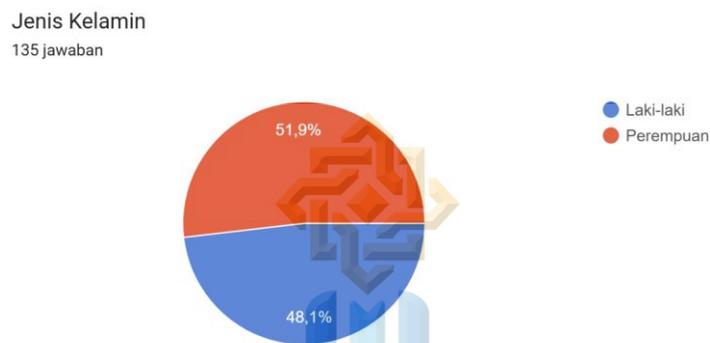
Berdasarkan dari perhitungan melalui SPSS, diketahui bahwasannya nilai *Cronbach's Alpha* pada skala *Insecurity* adalah $0,963 > 0,60$ artinya, skala *insecurity* dapat dikatakan reliabel dengan interval koefisien yang tinggi.

C. Analisis Dan Pengujian Hipotesis

1. Analisis Responden Penelitian

a. Dekripsi Responden Penelitian

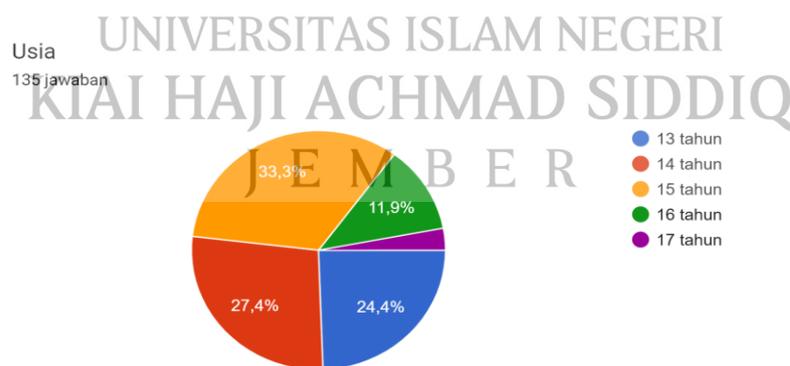
1) Berdasarkan Jenis Kelamin



Gambar 4.1
Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Pada grafik diatas, terdapat 135 responden yang terdiri dari 70 perempuan dan 65 laki-laki.

2) Berdasarkan Usia

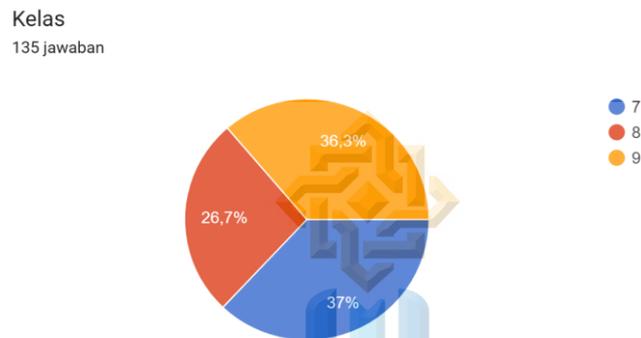


Gambar 4.2
Data Responden Berdasarkan Usia

Rentang usia pada responden cukup bervariasi, seperti yang dapat dilihat pada grafik di atas. Tiga puluh tiga siswa berusia tiga

belas tahun, tiga puluh tujuh siswa berusia empat belas tahun, empat puluh lima siswa berusia lima belas tahun, enam belas siswa berusia enam belas tahun, dan empat siswa berusia tujuh belas tahun.

3) Berdasarkan kelas



Gambar 4.3
Data Responden Berdasarkan kelas

Pada grafik diatas, menunjukkan bahwa kelas tujuh berjumlah lima puluh siswa, kelas delapan berjumlah tiga puluh enam siswa, dan kelas sembilan berjumlah empat puluh sembilan.

b. Statistik Deskriptif

Berikut gambaran data berdasarkan penelitian yang telah dilakukan:

Tabel 4.11
Hasil Statistik Deskriptif Skala Perbandingan Sosial dan Skala Insecurity

	N	Descriptive Statistics					
		Min (teori)	Max (teori)	Min (empiris)	Max (empiris)	Mean	Std. Devition
Perbandingan sosial	135	11	44	11	44	27,33	6,391
Insecurity	135	40	160	40	151	90,81	22,035
Valid N (listwise)	135						

Sumber: Olah data SPSS 26.0

Berdasarkan tabel hasil statistik deskriptif skala diatas, dengan jumlah responden (N) terdapat 135. Skala perbandingan sosial secara teoritis memiliki nilai minimum 11 dan nilai maximum 44 dan secara empiris memiliki nilai yang sama yaitu minimum 11 dan maximum 44. Sedangkan pada skala *insecurity* secara teoritis memiliki nilai minimum 40 dan nilai maximum 160 dan secara empiris memiliki nilai minimum 40 dan nilai maximum 151. Adapun untuk nilai rata-rata skala perbandingan sosial yaitu 27,33 dan nilai rata-rata skala *insecurity* yaitu 90,81. Kemudian nilai standar deviasi pada skala perbandingan sosial yaitu 6,391 dan untuk skala *insecurity* memiliki nilai standar deviasi yaitu 22,035.

c. Kategorisasi Data

Setelah memperoleh nilai rata-rata dan nilai standar deviasi dari setiap variabel, nilai-nilai tersebut dapat digunakan untuk menentukan tingkat tinggi, sedang, dan rendah dari setiap variabel terhadap responden penelitian. Rumus yang digunakan dalam sebagai pedoman menentukan kategori sebagai berikut:

Tabel 4.12
Pedoman Kategorisasi Tingkat Variabel

Tinggi	$M + 1SD \leq X$
Sedang	$M - 1SD \leq X < M + 1SD$
Rendah	$X < M - 1SD$

Keterangan:

M : Mean

SD : Standar Deviasi

Tabel 4.13
Hasil Hitung Perbandingan Sosial dan *Insecurity*

Perbandingan Sosial		Insecurity	
Skor min	1	Skor min	1
Skor max	4	Skor max	4
X min	$1 \times 11 = 11$	X min	$1 \times 40 = 40$
X max	$4 \times 11 = 44$	X max	$4 \times 40 = 160$
Range	$X_{\max} - X_{\min} = 44 - 11 = 33$	Range	$X_{\max} - X_{\min} = 160 - 40 = 120$
Mean	$X_{\max} + X_{\min} / 2 = 44 + 11 / 2 = 27,5$	Mean	$X_{\max} + X_{\min} / 2 = 160 + 40 / 2 = 100$
Standar deviasi	$\text{Range} / 6 = 33 / 6 = 5,5$	Standar deviasi	$\text{Range} / 6 = 120 / 6 = 20$

a) Rumus Kategori Perbandingan Sosial

- Tinggi = $M + 1SD \leq X$

$$= 27,5 + 5,5 \leq X$$

$$= 33 \leq X$$

- Sedang = $M - 1SD \leq X < M + 1SD$

$$= 27,5 - 5,5 \leq X < 27,5 + 5,5$$

$$= 22 \leq X < 33$$

- Rendah = $X < M - 1SD$

$$= X < 27,5 - 5,5$$

$$= X < 22$$

b) Rumus Kategori *Insecurity*

- Tinggi = $M + 1SD \leq X$

$$= 100 + 20 \leq X$$

$$= 120 \leq X$$

- Sedang = $M - 1SD \leq X < M + 1SD$
 = $100 - 20 \leq X < 100 + 20$
 = $80 \leq X < 120$
- Rendah = $X < M - 1SD$
 = $X < 100 - 20$
 = $X < 80$

Berikut ini adalah temuan hasil dari klasifikasi data perbandingan sosial dan *insecurity* pada siswa MTs Sunan Ampel Kecamatan Senduro Kabupten Lumajang.

1) Kategorisasi tingkat perbandingan sosial

Tabel 4.14
Hasil Uji Kategorisasi Data Perbandingan sosial

Perbandingan sosial					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
valid	Rendah	18	13,2	13,3	13,3
	Sedang	82	60,3	60,7	74,1
	Tinggi	35	25,7	25,9	100,0
	Total	135	100,0	100,0	

Sumber: Olah data SPSS 26.0

Berdasarkan hasil uji kategorisasi data perbandingan sosial diatas ditemukan bahwasannya 18 siswa MTs Sunan Ampel memiliki perbandingan sosial rendah dengan skor 13,3%, siswa yang termasuk dalam kategori sedang 82 siswa dengan skor 60,7%, dan untuk siswa yang masuk dalam kategori tinggi sebanyak 35 dengan skor 25,9%.

2) Kategorisasi *insecurity*

Tabel 4.15
Hasil Uji Kategorisasi Data *Insecurity*

Insecurity					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
valid	Rendah	22	16,2	16,3	16,3
	Sedang	77	56,6	57,0	73,3
	Tinggi	36	26,5	26,7	100,0
	Total	135	100,0	100,0	

Sumber: Olah data SPSS 26.0

Berdasarkan dari hasil uji kategorisasi data *insecurity* diatas, ditemukan bahwasannya 22 siswa MTs Sunan Ampel memiliki *insecurity* rendah dengan skor 16,3%, siswa yang termasuk dalam kategori sedang 77 siswa dengan skor 57,0%, dan untuk siswa yang masuk dalam kategori tinggi sebanyak 36 dengan skor 26,7%.

2. Uji Asumsi

a. Uji normalitas

Tujuan dari uji normalitas adalah untuk menguji serangkain data dengan mengetahui populasi data berdistributi normal atau tidak. Dalam hal ini uji normalitas menggunakan metode *Kalmogorov-Smirnov* yang diolah menggunakan *SPSS 26.0 for Windows*.⁸³ Oleh karena itu, untuk memastikan apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak normal, maka diperlukan pedoman uji normalitas.

⁸³ Dian Sekarsari Oktaviana S, " Hubungan Antara Penerimaan Diri dan *Insecurity* Dengan Interaksi Sosial Pada Siswa Kelas IX Madrasah Aliyah Negeri(MAN) 1 Boyolali," Skripsi, Universitas Islam Negeri Salatiga, (2024). 36

Tabel 4.16
Pedoman Uji Normalitas

Nilai Signifikansi	Keterangan
Sig > 0,05	Distribusi normal
Sig < 0,05	Distribusi tidak normal

Berikut hasil penelitian uji normalitas:

Tabel 4.17
Hasil Uji Normalitas

One-Sampel Kalmogorov-Smirnov Test			Unstandardized Residual	
N			135	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		1.4991879	
	Std. Deviation		16.74790408	
Most Extreme Differences	Absolute		.097	
	Positive		.071	
	Negative		-.097	
Test Statistic			.097	
Asymp. Sig.(2-tailed)			.004 ^c	
Monte Carlo Sig.(2-tailed)	Sig.		.152 ^d	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.143	
		Upper Bound	.162	

Sumber: Olah data SPSS 26.0

Berdasarkan uji normalitas yang telah dilakukan dapat dibuktikan bahwa nilai *Asymp. Sig* 0,004 lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa nilai *Asymp. Sig* hasil uji normalitas tidak berdistribusi normal. Salah satu cara ketika data tidak berdistribusi normal adalah dengan menggunakan uji *monte carlo* yang bertujuan untuk mengetahui apakah data residual dari sampel

penelitian yang datanya terlalu berlebihan berdistribusi normal atau tidak.

Setelah melakukan uji *monte carlo* dapat dilihat pada tabel diatas bahwa nilai residual dalam penelitian ini ditemukan terdistribusi normal. Hal ini menunjukkan nilai signifikansi awal sebesar 0,004 meningkat menjadi 0,152 ketika uji *monte carlo*. Pada nilai signifikansi 0,152 lebih tinggi dari 0,05 yang berarti variabel perbandingan sosial dan *insecurity* berdistribusi normal sesuai pedoman uji normalitas.

b. Uji linearitas

Uji linearitas adalah proses yang digunakan untuk menentukan apakah variabel penelitian mempunyai keterkaitan dan membentuk garis linear atau tidak antara variabel bebas (*independent*) dengan variabel terikat (*dependent*). Dalam penelitian ini menerapkan uji linearitas program ANOVA melalui *SPSS 26.0 for Windows*.⁸⁴ Untuk mengetahui apakah data tersebut terdistribusi linier atau tidak, peneliti menggunakan pedoman uji linearitas sebagai berikut:

Tabel 4.18
Pedoman Uji Linearitas

Nilai Signifikansi	Keterangan
Sig > 0,05	Data linear
Sig < 0,05	Data tidak linear

⁸⁴ Dian Sekarsari Oktaviana, S,” Hubungan Antara Penerimaan Diri dan *Insecurity* Dengan Interaksi Sosial Pada Siswa Kelas IX Madrasah Aliyah Negeri(MAN) 1 Boyolali,” Skripsi, Universitas Islam Negeri Salatiga, (2024). 37

Berikut hasil penelitian uji linearitas:

Tabel 4.19
Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table						
		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
insecurity* perbandingan sosial Between Groups	(combined)	58438.659	125	467.509	1.172	.431
	Linearity	5154.443	1	5154.443	12.926	.006
	Deviation from linearity	53284.216	124	429.711	1.078	.497
Within Groups		3589.000	9	398.778		
Total		62027.659	134			

Sumber: Olah data SPSS 26.0

Berdasarkan hasil uji linearitas dari tabel diatas, menunjukkan data penelitian nilai signifikansi dari variabel *insecurity* dan perbandingan sosial yaitu 0,497 yang menunjukkan bahwa, data linear karena nilai sig. > 0,05 artinya kedua variabel mempunyai hubungan yang linear.

c. Uji hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui adanya hubungan perbandingan sosial dan tingkat *insecurity* pada siswa MTs Sunan Ampel. Uji hipotesis menerapkan korelasi *Pearson Product Moment* dengan menggunakan pedoman uji korelasi sebagai dasar pengambilan keputusan untuk menentukan kedua variabel tersebut berhubungan atau tidak.

Tabel 4.20
Pedoman Uji Hipotesis

Nilai Signifikansi	Keterangan
Sig < 0,05	Berhubungan
Sig > 0,05	Tidak berhubungan

Dalam uji hipotesis ini untuk melihat kekuatan hubungan antar variabel, bisa ditinjau dari tabel sebagai berikut:⁸⁵

Tabel 4.21
Pedoman Tingkat Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Berikut hasil uji korelasi *pearson product moment*:

Tabel 4.22
Hasil Uji Hipotesis

Correlations		Perbandingan sosial	Insecurity
Perbandingan sosial	Pearson Correlation	1	.628**
	Sig. (2 tailed)		.000
	N		135
Insecurity	Pearson Correlation	.628**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	135	135

Sumber: Olah data SPSS 26.0

⁸⁵ Darwita Manalu et. al., "Pengaruh Kinerja Guru Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Di Kelas V Muatan Pelajaran IPS SD Santo Thomas 2 Medan" *PENDAS: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 2023. 08(1) <https://doi.org/10.23969/jp.v8i1.8638>

Berdasarkan hasil uji hipotesis diatas, perbandingan sosial dan *insecurity* (ketidakamanan) berkorelasi secara signifikan dengan dua proses pengambilan keputusan yang mendasar.

Hasil uji korelasi menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Kemudian dilihat dari *pearson correlation* menunjukkan nilai 0,628. Berdasarkan pedoman tingkat korelasi, maka perbandingan sosial dan *insecurity* memiliki hubungan yang kuat karena termasuk dalam kategori tentang 0,60 – 0,799. Hasil dari nilai *pearson correlation* bersifat positif yang berarti semakin tinggi perbandingan sosial yang dilakukan, maka semakin tinggi pula tingkat *insecurity* yang dialami. Sebaliknya semakin rendah perbandingan sosial, maka semakin rendah pula tingkat *insecurity*.

D. Pembahasan

Pada penelitian ini, jika diukur dari jenis kelamin, responden perempuan lebih banyak dibandingkan responden laki-laki. Responden perempuan terdiri 70 siswi sedangkan, responden laki-laki terdiri dari 65 siswa.

Berdasarkan pada tabel 4.14, diketahui bahwasannya setiap siswa MTs Sunan Ampel memiliki perbandingan sosial yang berbeda-beda. Hal ini dapat dilihat pada sebaran tingkat kategorisasi perbandingan sosial diantaranya, 18 siswa MTs Sunan Ampel memiliki perbandingan sosial rendah dengan skor 13,3%, siswa yang termasuk dalam kategori sedang sebanyak 82 siswa dengan

skor 60,3%, dan untuk siswa yang masuk dalam kategori tinggi sebanyak 35 dengan skor 25,7%. Dengan ini, menunjukkan setiap siswa memiliki perbandingan sosial yang berbeda-beda meskipun sebaran lebih banyak pada kategori sedang. Perbandingan sosial sedang memperlihatkan sebagian besar siswa memiliki perbandingan diri yang cukup kuat.

Perbedaan pada perbandingan sosial siswa juga mempengaruhi perbedaan dalam tingkat *insecurity* yang dialami. Pada tabel 4.15 dapat dilihat bahwa setiap siswa memiliki tingkat *insecurity* yang berbeda-beda diantaranya, 22 siswa MTs Sunan Ampel memiliki tingkat *insecurity* rendah dengan skor 16,3%, siswa yang termasuk dalam kategori sedang sebanyak 77 dengan skor 57,0%, dan untuk siswa yang masuk dalam kategori tinggi sebanyak 36 dengan skor 26,7%.

Hasil penelitian pada tabel 4.22 menunjukkan bahwasannya perbandingan sosial yang dilakukan oleh siswa MTs Sunan Ampel memiliki hubungan dengan tingkat *insecurity*. Dalam hal ini sesuai dengan pedoman uji korelasi yang terdapat pada tabel 4.20, dikatakan berhubungan apabila hasil hipotesis $\text{sig.} < 0,05$ dan pada penelitian ini menunjukkan hasil 0,000.

Hubungan perbandingan sosial siswa MTs Sunan Ampel dengan tingkat *insecurity* yang dialami, diketahui melalui nilai koefisien korelasi(r) yang terdapat pada tabel 4.22 menunjukkan hasil 0,628. Dalam pedoman tingkat korelasi dua variabel dilihat dari tabel 4.21, maka hubungan antara perbandingan sosial siswa MTs Sunan Ampel dengan tingkat *insecurity* memiliki korelasi atau hubungan yang kuat karena berada dalam kategori 0,60

– 0,799. Koefisien korelasi (r) memiliki hubungan positif yang artinya, semakin tinggi perbandingan sosial yang dilakukan, maka semakin tinggi tingkat *insecurity* yang dialami. Sebaliknya, semakin rendah perbandingan sosial yang dilakukan, maka semakin rendah pula tingkat *inseciruty* yang dialami.

Insecurity adalah perasaan ketidakamanan yang dirasakan oleh individu ketika merasa khawatir dan kurang percaya diri sehingga seseorang yang mengalaminya merasa tidak aman dan akan merasa takut dalam kondisi apapun. Menurut Melanie Greenberg, pada umumnya setiap manusia akan merasakan *insecure* yang mana perasaan tersebut muncul karena dirinya sendiri. *Insecure* atau *insecurity* adalah sebuah perasaan yang tidak aman dimana individu merasa tidak percaya diri, cemas, dan ketakutan dalam hal apapun yang dipicu dari rasa tidak aman, tidak puas serta tidak yakin dengan dirinya sendiri.⁸⁶ Perasaan tersebut muncul karena adanya faktor perbandingan sosial yang dilakukan oleh remaja dengan orang lain.

Perbandingan sosial adalah suatu proses seseorang dalam melakukan perbandingan diri dengan orang lain atau dalam lingkungan sosialnya, selain itu juga sebagai upaya dalam membentuk diri serta dalam melakukan evaluasi pada diri mereka sendiri dengan orang yang dianggap lebih baik dari mereka. Pada dasarnya setiap individu memiliki dorongan untuk melakukan sebuah perbandingan sosial terhadap dirinya dengan orang lain, hal ini menjadi sarana

⁸⁶ Melanie Greenberg, "The 3 Most Common Causes Of Insecurity And How To Beat Them. (2015)", Diakses pada 1 Juli 2020, dari <https://www.psychologytoday.com/intl/blog/the-mindful-self-express/201512/the-3-most-common-causes-insecurity-and-how-beat-them>

untuk evaluasi diri.⁸⁷ Akan tetapi, apabila berkepanjangan maka dapat memberikan efek negatif yang akan menjadi salah satu faktor buruk yang dapat berujung pada masalah kesehatan mental seperti kecemasan dan depresi.

Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Arifin, Z., dan Sari, N (2021) yang menemukan bahwa perbandingan sosial yang negatif berhubungan dengan peningkatan tingkat kecemasan dan rasa tidak percaya diri oleh remaja⁸⁸. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi perbandingan sosial yang dilakukan, maka semakin tinggi pula tingkat kecemasan dan rasa tidak percaya diri yang dialami oleh remaja. Menurut Puspita Indriani (2024), menjelaskan bahwasannya remaja perempuan yang melakukan perbandingan sosial dengan orang lain akan mengalami *body dissatisfaction* atau tingginya ketidakpuasan terhadap tubuh yang menyebabkan remaja selalu merasakan *insecure* dalam hidupnya.⁸⁹

Sesuai dengan hasil wawancara pra-penelitian yang telah dipaparkan pada latar belakang penelitian, bahwa siswa seringkali melakukan perbandingan sosial dengan teman sebaya yang berdampak pada tingkat *insecurity* mereka. Ketiga siswa di MTs Sunan Ampel memiliki pandangan yang mendalam tentang perbandingan sosial, baik dengan teman sebaya maupun *public figur* di media sosial. Mereka mengungkapkan perasaan iri

⁸⁷ Rositha, S. J., & Rahayu, A. “*Self-Esteem dan Social Comparison* Perannya Terhadap *Body Image* Mahasiswi Sekretaris Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi dan Sekretari X”. IKRA-ITH HUMANIORA: Jurnal Sosial dan Humaniora, (2023).” 7(3), 9–15

⁸⁸ Arifin, Z., & Sari, N. “Perbandingan sosial dan kecemasan pada remaja. Jurnal Psikologi Remaja”. Jurnal Psikologi Remaja, 2021. 12(2) 45-48

⁸⁹ Puspita Indriani, “Hubungan Antara *Social Comparison* Dengan *Body Dissatisfaction* Pada Remaja Perempuan SMAN 1 Tanjung Pura”, Skripsi, Universitas Medan Area, (2024). 27 - 36

terhadap orang lain karena menganggap kehidupan orang-orang tersebut lebih baik daripada kehidupan mereka sendiri. Khususnya, mereka merasa cemburu terhadap teman sekelas yang memiliki kelebihan dalam pencapaian akademis atau prestasi lainnya. Rasa iri ini dapat memicu perasaan rendah diri dan ketidakpercayaan diri (*insecure*) yang berpotensi mengganggu kehidupan sehari-hari mereka. Selain itu, siswa-siswi ini juga mengalami ketidakpuasan terhadap penampilan fisik mereka yang dianggap belum memenuhi standar sehingga mereka sering kali terlalu mendengarkan pendapat orang lain mengenai diri mereka.

Perasaan *insecure* ini berdampak pula pada aspek sosial dan akademis. Mereka menjelaskan bahwa sering merasa cemas dan kurang dapat diandalkan dalam interaksi sosial yang berdampak pada kepercayaan diri mereka di lingkungan sekolah. Mereka merasa kurang memiliki kualitas yang memadai untuk bersaing dengan teman-teman sebaya dan meragukan kemampuan mereka saat menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan. Ketidakpastian ini menciptakan siklus negatif yang mempengaruhi interaksi sosial mereka. Ketika rasa *insecure* muncul, siswa-siswi ini cenderung menarik diri dalam kegiatan kelas atau kelompok aktif.

Berdasarkan dari data yang dihasilkan, maka siswa sering melakukan perbandingan sosial yang berdampak pada peningkatan *insecurity*. Sehingga siswa-siswi ini memungkinkan untuk merasakan ketidakamanan yang berujung pada munculnya masalah dalam sosial, seperti: tidak mudah bergaul, kurangnya rasa percaya diri dan tidak dapat mengembangkan potensi yang ada

dalam diri mereka. Maka pada penelitian ini membuktikan bahwasannya perbandingan sosial berhubungan dengan tingkat *insecurity* pada remaja di MTs Sunan Ampel Kecamatan Senduro Kabupaten Lumajang.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan uji hipotesis yang telah dilakukan mengenai hubungan antara perbandingan sosial dengan tingkat *insecurity* pada remaja di MTs Sunan Ampel Kecamatan Senduro Kabupaten Lumajang, diketahui dari hasil yang sudah dipaparkan bahwasannya ada hubungan atau korelasi yang signifikan antara perbandingan sosial dengan tingkat *insecurity* pada remaja di MTs Sunan Ampel dengan nilai skor sig. (2-tailed) $0,000 < 0,05$.

Selanjutnya dilihat dari hasil nilai *pearson correlation* sebesar 0,628 yang diartikan, jika korelasi yang terjadi antara perbandingan sosial dengan *insecurity* berada pada kategori kuat karena berada dalam kategori 0,60–0,799 berdasarkan pedoman tingkat korelasi. Dan arah hubungannya berkorelasi positif yang menghasilkan H_1 diterima dan H_0 ditolak sesuai dengan hasil yang diperoleh menggunakan teknik analisis *pearson product moment*.

B. Saran

1. Bagi siswa

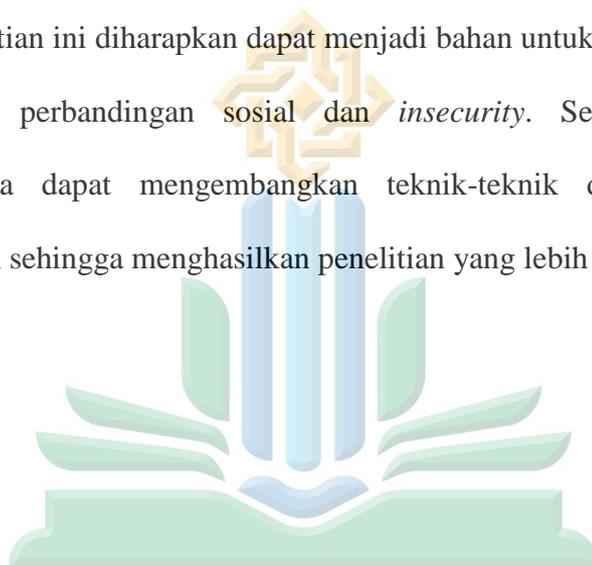
Diharapkan bagi siswa dapat memahami isi terkait penelitian ini terutama untuk memberikan wawasan dan sumber informasi mengenai perbandingan sosial dan *insecurity* (ketidakamanan).

2. Bagi sekolah MTs Sunan Ampel

Diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih luas serta meningkatkan pemahaman tentang perbandingan sosial dan *insecurity* sehingga dapat mendorong serta memberi dukungan siswa untuk lebih mengenali keunikan-keunikan dan potensi dirinya.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan untuk kajian lebih lanjut mengenai perbandingan sosial dan *insecurity*. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat mengembangkan teknik-teknik dan subjek yang digunakan sehingga menghasilkan penelitian yang lebih baik lagi.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

- Adelia Monica Sari dan Mulawarman, “ Kontribusi Harga Diri Dan Motivasi Berprestasi Terhadap Perbandingan Sosial Pada Siswa Pengguna Media Sosial”. *Jurnal bimbingan dan Konseling, Universitas Negeri Semarang*, no. 2 (Oktober, 2021). 226
<https://journal.unindra.ac.id/index.php/terapeutik/index>.
- Adinda Nasha Ayu Febrianthi dan Supriyadi. Apakah Perbandingan Sosial Dalam Menggunakan Instagram Berperan Terhadap Kebahagiaan Remaja?. *Jurnal Intuisi*, no. 2 (januari, 2020). 126-137
- Arifin, Z., & Sari, N. “ Perbandingan Sosial Dan Kecemasan Pada Remaja. *Jurnal Psikologi Remaja*”. *Jurnal Psikologi Remaja*, no. 2 (Mei, 2021). 45-48
- Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII)” APJII di Indonesia Digital Outlook 2022”.
- Aulia Nisa Ardhiani,”Perbandingan Sosial Dan Citra Tubuh Pada Remaja”. Skripsi, Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, (2022).
- Darmawan, N. O. D., & Agustina, A. Peran Perbandingan Sosial terhadap Ketidakpuasan Tubuh pada Perempuan Pengguna Instagram. *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni*, no. 2 (Juli 2022). 536-544
- Darwita Manalu et. al., “Pengaruh Kinerja Guru Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Di Kelas V Muatan Pelajaran IPS SD Santo Thomas 2 Medan”. *Jurnal Pendidikan Ilmiah*, no. 1 (2023).
<https://doi.org/10.23969/jp.v8i1.8638>.
- Dian Sekarsari Oktaviana S. Hubungan Antara Penerimaan Diri dan Insecurity Dengan Interaksi Sosial Pada Siswa Kelas IX Madrasah Aliyah Negeri(MAN) 1 Boyolali. Skripsi, Universitas Islam Negeri Salatiga, 2024.
- Defy Indrasari, Ketut Sarjana, Arjudin, Hapiipi. Efektivitas Model Pembelajaran Problem Solving Dengan Teori Bruner Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII Materi Pecahan. *Griya Journal of Mathematics Education and Application*, 2022.
- Devi Merlina, Raras Sutatminingsih, dan Deddy Anggraini D,” Pengaruh Perbandingan Sosial Terhadap Citra Tubuh Pada Remaja Akhir Putri Pengguna Instagram, *GUIDENA: Jurnal Ilmu Pendidikan, Psikologi, Bimbingan Dan Konseling*, no. 2 (2022). 186
- Elizabeth B Hurlock, “Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan, Terj. Dari *Development Psycology: A Life –Span Approach* oleh Istiwidayanti dan Soedjarwo,” (Jakarta: penerbit Erlangga,1980).

- Elizabeth Perry, “*Stop Being Insecure: How TO overcome Insecurities And Thive*”(better up), Februari, 2025.
- Febrianawati Yusuf, “Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif,” *Jurnal Tarbiyah: Jurnal Kependidikan*, no. 1 (2018). 20
- Festinger, L. *A Theory Of Social Comparison Processes. Human Relations*, 1954. Retrieved September 12, 2007, database from hum.sagepub.com.
- Hakim, A. R. *Insecure dalam Ilmu Psikologi Ditinjau dari Perspektif Al Qur’ān (Doctoral dissertation, Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*, 2021.
- Isna Maulida Abidah, Effy Wardati Maryam,” *Intensitas Penggunaan Media Sosial, Loneliness, dan Insecure Pada Remaja*”. *Jurnal Psikologi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo*, no. 1 (Maret, 2024) 193-210
- Jihan Insyirah Q, Salma Firdaus, Sofika Dwi Karnila Dan Usup Romli,” *Fenomena Insecurity Di Kalangan Remaja Dan Hubungannya Dengan Pemahaman Aqidah Islam*”. *Jurnal Pendidikan Islam, Universitas Pendidikan Indonesia*, no. 2 (2022). 139-152
- Karimuddin Abdullah, Misbahul Jannah, Ummul Aiman, Suryadin Hasda, Zahara Fadilla, Taqwin, Masita, Ketut Ngurah Ardiawan, Meilida Eka Sari “*Metodologi Penelitian Kuantitatif* “,2022.
- Khusnul Khotimah S., Ahmad, Dian Novita Siswanti, “*Hubungan Harga Diri Dengan Kepuasan Hidup Generasi Z Pengguna Media Sosial Instagram*”, *PESHUM: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Humaniora*, no. 2 (2023). 03
- Miftakhul Jannah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi (UNESA, UNIVERSITY PRESS, 2018)*.
- Mei Nurkholifah,” *Insecurity, Jadi Penyebab Utama Remaja Alami Depresi, Optika id*,” 2022.
- Melanie Greenberg,” *The 3 Most Common Causes Of Insecurity And How To Beat Them. (2015)*”, Diakses pada 1 Juli 2020, dari <https://www.psychologytoday.com/intl/blog/the-mindful-self-express/201512/the-3-most-common-causes-insecurity-and-how-beat-them>.
- Metha Hilmiyana Putri, Nur Istiqomah. *Pengaruh Perbandingan Sosial Terhadap Welas Diri Pada Remaja Akhir Yang Menjalani Gap Year*. *Jurnal ilmu psikologi, Universitas Trunojoyo Madura*, no. 1 (Mei, 2024). 48-63 <https://journal.trunojoyo.ac.id/personifikasi>.

- Nabila Risky ARY Boitano, Halina Hamid, Ahmad Rida, "Pengiran Perpending Sosial Pada Teman Sebaya Terhadap Citra Tubuh Siswa SMPN 6 Makassar," *J-CEKI : Jurnal Cendekia Ilmiah*, no. 1 (Januari, 2023). 77
- Nur Fadilah, Ibrahim Arifin, Dan Sri Wahyuni,"Digital Fashion Dan Identitas Remaja: Peran Dukungan Sosial Dan Tantangan Perbandingan Sosial", *Journal Of Social Studies And Education*, Universitas Negeri Makassar, no. 1 (2024). 57
- Nur Adilla, Penanganan *Insecurities* menurut pendekatan psikoterapi", Skripsi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, Banda Aceh,(2022). 12-14
- Nopian Arifin, Basti dan Faradillah Firdaus. Hubungan Antara Perbandingan Sosial Dan Kepuasan Hidup Pada Remaja, *Jurnal of education*, Universitas Negeri Makassar, no. 3 (Juli, 2022). 351-357
- Pande kadek radita julia Dewi," Madyapadma Journalistic Pack: *Insecurity*, Krisis Percaya Diri Remaja Perempuan." 2024.
- Puspita Indriani. Hubungan Antara Social Comparison Dengan Body Disstifaction Pada Remaja Perempuan SMAN 1 Tanjung Pura. Skripsi, Universitas Medan Area, 2024.
- Putra, J. S. Peran Syukur sebagai Moderator Pengaruh Perbandingan Sosial terhadap Self-esteem pada Remaja Pengguna Media Sosial. *Psikohumaniora: Jurnal Penelitian Psikologi*, no. 2 (Mei, 2020). 231
- Pratama dan Permatasari, "Pengaruh Penerapan Standar Operasional Prosedur dan Kompetensi Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Divisi Ekspor PT. Dua Kuda Indonesia" *Jurnal Ilmiah M-Progress*, no. 1 (Januari, 2021). 38-37
- Rahayu Intan Dinata dan Mario Pratama, "Hubungan Antara *Social Comparison* Dengan *Body Image* Dewasa Awal Pengguna Media Sosial Tiktok. Universitas Negeri Padang, Indonesia, *Journal of Multidisciplinary Research and Development*, no. 3, (mei, 2022). <https://doi.org/10.38035/rrj.v4i3>
- Ridha Tantriloka Prameswari, "Pengaruh Perbandingan Sosial Terhadap Ketidakpuasan Tubuh Remaja Akhir Perempuan (Studi Tentang *Physical Apperance*)". *Jurnal Cognisia*, Universitas Muhammadiyah Malang, no. 1 (2020). 432-444
- Rizki Apriyani,"Hubungan Antara *Self-Esteem* Dengan Kesepian Pada Remaja Yayasan Penyantunan Yatim Piatu Aceh Sepakat Darul Aitam Medan", Skripsi, Universitas Medan Area, Medan 2022.

- Rositha, S. J., & Rahayu, A. "Self-Esteem dan Social Comparison Perannya Terhadap Body Image Mahasiswi Sekretaris Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi dan Sekretari X". *IKRA-ITH HUMANIORA: Jurnal Sosial dan Humaniora*, no. 3 (November, 2023). 9-15.
- Saifuddin Azwar. *Metode Penelitian Psikologi Edisi II*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2021.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2022.
- Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2024).
- Wahyu Aulizalsini Alurmei, Nabilah Helya Diana, Sandra Mutiara Tirta, Yesa Privi Azahra, Intan Fadilah Nasution. Rasa Insecure Remaja Terhadap Hubungan Sosialnya, *Jurnal Insan Pendidikan dan Sosial Humaniora*, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, no. 1 (Februari, 2024). 278-285
<https://doi.org/10.59581/jipsoshum-widyakarya.v2i1.2555>.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 1



**KARTU KONSULTASI
BIMBINGAN SKRIPSI PROGRAM S.1
FAKULTAS DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**

Nama : Arini Maulidiya Nikmatul Ula
 No. Induk Mahasiswa : 212103050039
 Prodi : Psikologi Islam
 Fakultas : Dakwah
 Judul Skripsi : Hubungan Antara Perbandingan Sosial dengan Tingkat *Insecurity* pada Remaja di MTS Sunan Ampel Kecamatan Senduro Kabupaten Lumajang
 Pembimbing : Haryu, S.Ag., M.Si
 Tanggal Persetujuan : Mulai Tanggal...18 November 2024 - 7 Mei 2025

NO.	KONSULTASI PADA TANGGAL	MASALAH YANG DIBICARAKAN	TANDA TANGAN PEMBIMBING
1.	18 NOV 2024	Penyerahan matriks dan surat tugas	
2.	21 NOV 2024	konsultasi mengenai tema penelitian	
3.	9 Des 2024	proposal mini	
4.	23 Des 2024	perbaikan proposal	
5.	29 Des 2024	Bab 1 latar belakang	
6.	02 Januari 2025	Revisi Bab 1	
7.	06 Januari 2025	Bab 2	
8.	21 Januari 2025	Revisi Bab 2	
9.	29 Februari 2025	konsultasi bab 3 metode penelitian	
10.	28 Februari 2025	penyerahan revisi bab 3	
11.	19 maret 2025	Konsultasi mengenai skala teori penelitian	
12.	30 April 2025	Konsultasi bab 4	
13.	7 Mei 2025	perbaikan bab 4 analisis data	
14.			
15.			

Jember, 8 Mei 2025

Kaprodi Psikologi Islam



Arrumashita Fitri, M.Psi

198712232019032005

Catatan : Kartu Konsultasi Ini Harap Dibawa Pada Saat Konsultasi Dengan Dosen Pembimbing Skripsi

Lampiran 2

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Arini Maulidya Nikmatul Ula
NIM : 212103050039
Program Studi : Psikologi Islam
Fakultas : Dakwah
Institusi : Universitas Islam Negeri Kian Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak ada terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 5 mei 2025
Saya yang menyatakan



Arini maulidya Nikmatul Ula
NIM. 212103050039

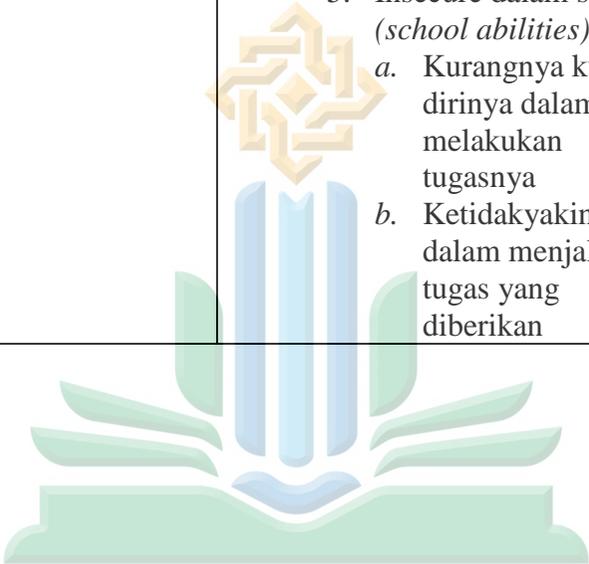
Lampiran 3

Matriks penelitian

judul	Variabel	Sub variabel	Indikator	Sumber data	Metode penelitian	Fokus penelitian
Hubungan Antara Perbandingan Sosial Dengan Tingkat Insecurity Pada Remaja Perempuan Di MTS Sunan Ampel Kecamatan Senduro Kabupaten Lumajang	<p>Variabel bebas : Perbandingan sosial</p> <p>Variabel terikat: Insecurity</p>	<p>1. Kemampuan (<i>ability</i>)</p> <p>2. Pendapat (<i>opinion</i>)</p> <p>1. Insecure dengan diri sendiri</p>	<p>1. Kemampuan (<i>ability</i>)</p> <p>a. Membandingkan potensi diri</p> <p>b. Membandingkan kemampuan sosial (popolaritas, jumlah teman) dengan individu lain</p> <p>2. Pendapat (<i>opinion</i>)</p> <p>a. Membandingkan pencapaian dengan individu lain</p> <p>b. Bertukar pendapat</p> <p>1. Insecure dengan diri sendiri (<i>self regard</i>):</p> <p>a. Harga diri yang rendah</p> <p>b. Takut mencoba dan memulai</p> <p>2. Insecure dalam penampilan (<i>physical</i>)</p>	<p>Data primer: kuisisioner terhadap responden yang sudah ditentukan</p> <p>Data sekunder: wawancara, buku-buku, jurnal dan study literatur</p>	<p>Metode penelitian: penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan korelasional</p> <p>Teknik pengambilan sampel : dalam penelitian ini sampel</p>	<p>Apakah Ada Hubungan Yang Signifikan Antara Perbandin gan Sosial Dengan Tingkat <i>Insecurity</i> Pada Remaja Di MTs Sunan Ampel Kecamatan Senduro Kabupaten</p>

		<p>(<i>self regard</i>)</p> <p>2. Insecure dalam penampilan (<i>physical appearance</i>)</p> <p>3. Insecure dalam kemampuan (<i>physical abilities</i>)</p> <p>4. Insecure dalam kondisi sosial (<i>social confidence</i>)</p> <p>5. Insecure dalam sekolah (<i>school abilities</i>)</p>	<p><i>appearance</i>):</p> <p>a. Perasaan malu terhadap penampilan atau bentuk tubuh</p> <p>b. Berpatokan terhadap orang lain</p> <p>c. Terlalu mendengarkan kata orang</p> <p>3. Insecure dalam kemampuan (<i>physical abilities</i>):</p> <p>a. Perasaan lemah dengan kemampuan tubuhnya</p> <p>b. Membandingkan kemampuan dirinya dengan kemampuan orang lain</p> <p>4. Insecure dalam kondisi sosial (<i>social confidence</i>):</p> <p>a. Cemas terhadap pendapat orang lain tentang dirinya</p>		<p>diambil dari <i>non probability sampling</i> dengan teknik <i>purposive sampling</i> yang bertujuan memperoleh responden yang relevan sehingga data yang lebih mendalam</p>	Lumajang
--	--	---	---	--	--	----------

			<p>b. Merasa kurang dapat diandalkan</p> <p>5. Insecure dalam sekolah (<i>school abilities</i>):</p> <p>a. Kurangnya kualitas dirinya dalam melakukan tugasnya</p> <p>b. Ketidakyakinan dalam menjalankan tugas yang diberikan</p>			
--	--	--	--	--	--	--



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 4

SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
FAKULTAS DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER



Jl. Mataram No. 1 Mangli Kaliwates Jember, Kode Pos 68136
email : fakultasdakwah@uinkhas.ac.id website: <http://fdakwah.uinkhas.ac.id/>

Nomor : B.Sy 24/Un.22/D.3.WD.1/PP.00.9/ 11 /2024 20 November 2024
Lampiran : -
Hal : Permohonan Tempat Penelitian Skripsi

Yth.

Kepala Sekolah MTS Sunan Ampel

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini kami memohon dengan hormat agar mahasiswa berikut :

Nama : Arini Maulidya Nikmatul Ula
NIM : 212103050039
Fakultas : Dakwah
Program Studi : Psikologi Islam
Semester : VII (tujuh)

Dalam rangka penyelesaian / penyusunan skripsi, yang bersangkutan mohon dengan hormat agar diberi ijin mengadakan penelitian / riset selama ± 30 hari di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin.

Penelitian yang akan dilakukan berjudul "Hubungan Antara Perbandingan Sosial Dengan Tingkat Insecurity Pada Remaja Di MTS Sunan Ampel Kecamatan Senduro Kabupaten Lumajang"

Demikian atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan,



Lampiran 5

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

Hubungan perbandingan sosial dengan tingkat insecurity pada remaja di MTs
Sunan Ampel Kecamatan Senduro Kabupaten Lumajang

No	Tanggal	Kegiatan
1.	25 Oktober 2024	Pencarian informasi mengenai perbandingan sosial pada remaja di MTs Sunan Ampel
2.	20 November 2024	Penyerahan surat izin penelitian
3.	26 – 7 Maret 2025	Penyebaran uji coba kuisioner
4.	10 – 20 Maret 2025	Tabulasi data uji coba, uji validitas, dan uji reliabilitas
5.	15 April 2025	Penyebaran kuesioner pada subjek penelitian yaitu siswa MTs Sunan Ampel
6.	16 April 2025	Tabulasi data hasil penelitian
7.	17 – 21 April 2025	Olah data hasil penelitian menggunakan SPSS
8.	22 – 25 April 2025	Analisis data penelitian dan pembahasan
9.	30 april 2025	Selesai penyusunan dan analisis data

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 6

Angket Kuisisioner Skala Perbandingan Sosial

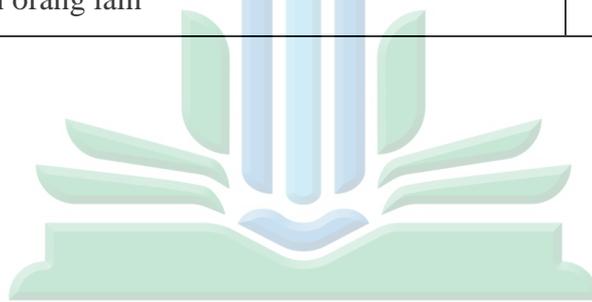
Nama :
Jenis kelamin :
Kelas :
Umur :

PETUNJUK PENGISIAN

1. Item dalam pertanyaan ini terdiri dari 11 butir.
2. Pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan yang ada alami atau rasakan selama ini dan tidak ada jawaban benar atau salah.
3. Kerangan jawaban:
SS : Sangat Setuju
S : Setuju
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

NO	Pernyataan	Pilihan jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya sering membandingkan cara keluarga atau teman memperlakukan saya.				
2.	Saya selalu memperhatikan bagaimana saya melakukan sesuatu dibandingkan dengan bagaimana orang lain melakukannya				
3.	Jika saya ingin mengetahui seberapa baik apa yang telah saya lakukan, saya membandingkannya dengan orang lain				
4.	Saya sering membandingkan prestasi, kemampuan, atau popularitas saya dengan orang lain				
5.	Saya bukan orang yang suka membandingkan pencapaian saya dengan orang lain				
6.	Saya sering membandingkan diri dengan orang lain tanpa merendahkan mereka, berdasarkan apa yang				

	telah saya lakukan				
7.	Saya sering berbicara dengan orang lain tentang pendapat dan pengalaman satu sama lain				
8.	Saya suka mencari tahu apa yang orang lain pikirkan tentang orang yang mempunyai permasalahan sama seperti saya				
9.	Saya merasa senang mencari tahu apa yang orang lain akan lakukan saat berada disituasi yang sama				
10.	Jika saya ingin belajar lebih banyak tentang sesuatu, saya mencoba untuk mencari tahu apa yang orang lain pikirkan tentang hal tersebut				
11.	Saya tidak pernah membandingkan keadaan hidup saya dengan orang lain				



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Angket Kuisisioner
Skala *Insecurity*

Nama :
Jenis kelamin :
Kelas :
Umur :

PETUNJUK PENGISIAN

1. Item dalam pertanyaan ini terdiri dari 40 butir.
2. Pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan yang ada alami atau rasakan selama ini dan tidak ada jawaban benar atau salah.
3. Kerangan jawaban:
 - SS : Sangat Setuju
 - S : Setuju
 - TS : Tidak Setuju
 - STS : Sangat Tidak Setuju

NO	Pernyataan	Pilihan jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya sering ragu-ragu ketika mengambil keputusan				
2.	Saya kurang memahami potensi yang ada pada diri saya sehingga saya tidak mengetahui kelebihan diri saya				
3.	Saya sering menyalahkan diri sendiri terhadap apa yang terjadi dalam hidup saya selama ini				
4.	Saya percaya akan potensi yang saya miliki				
5.	Saya masih ragu dengan masa depan yang akan saya jalani				
6.	Saya sering merasa takut ketika akan mencoba hal baru				
7.	Saya merasa puas dengan apa yang telah saya capai selama ini				
8.	Saya mencoba yakin untuk melakukan hal baru				
9.	Terkadang saya merasa tidak pede dengan penampilan				

	saya				
10.	Saya selalu tidak puas dengan bentuk tubuh yang saya miliki				
11.	Saya berusaha untuk terlihat percaya diri dengan penampilan saya				
12.	Saya sering bercermin dan merasa bahwa penampilan saya kurang bagus				
13.	Saya terkadang membandingkan penampilan saya dengan penampilan orang lain				
14.	Saya berusaha untuk mencintai diri saya apa adanya				
15.	Saya berpenampilan sesuai dengan kenyamanan saya				
16.	Saya sedih jika seseorang mengatakan penampilan saya tidak menarik				
17.	Saya senang jika seseorang berpendapat tentang diri saya				
18.	Saya menerima ketika seseorang memberikan kritikan tentang penampilan saya				
19.	Ketika penampilan saya jelek saya akan berusaha untuk memperbaikinya				
20.	Saya merasa kurang yakin dengan kemampuan yang saya miliki				
21.	Saya berusaha sekuat tenaga agar keinginan saya dapat terwujud				
22.	Saya yakin dengan kemampuan yang saya miliki akan membuat tujuan hidup saya tercapai				
23.	Saya bersyukur dengan pencapaian saya saat ini				
24.	Terkadang saya merasa orang-orang tidak menyukai diri saya				
25.	Jika saya diajak berkumpul oleh teman-teman, mereka sangat berharap saya dapat hadir				

26.	Saya merasa kurang dapat diandalkan di dalam lingkungan				
27.	Ketika saya berpendapat, saya merasa tidak didengarkan				
28.	Saya belajar banyak hal dari bersosialisasi dengan orang lain				
29.	Saya selalu menunda mengerjakan tugas yang diberikan				
30.	Saya terkadang mudah menyerah ketika tidak dapat menemukan jawaban dari tugas yang diberikan				
31.	Kekurangan saya akan saya jadikan pembelajaran untuk lebih baik lagi				
32.	Saya selalu berusaha agar dapat menyelesaikan tugas yang telah diberikan				
33.	Saya tidak yakin dapat menyelesaikan tugas yang diberikan				
34.	Ketika berdiskusi dengan teman, saya merasa tidak mampu untuk menyampaikan pendapat				
35.	Saya sering menyontek tugas karena saya kurang mampu dalam mengerjakannya				
36.	Saya senang membantu teman mengerjakan tugas				
37.	Saya merasa gagal ketika tugas yang diberikan mendapat nilai dibawah ekspektasi saya				
38.	Saya senang membantu teman yang meminta bantuan untuk mengerjakan tugas				
39.	Saya yakin dapat bersaing dengan teman-teman lainnya				
40.	Saya akan mencoba lagi ketika saya gagal dalam mendapatkan nilai yang bagus				

Lampiran 7

Tabulasi Data Hasil Uji Coba Skala Perbandingan Sosial

X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	TOTAL X
3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	37
2	3	4	4	2	3	3	4	4	2	4	35
3	3	4	4	3	4	2	3	3	4	4	37
3	4	2	3	3	4	4	1	1	2	3	30
3	4	4	4	2	3	3	3	4	4	4	38
4	4	3	3	3	3	4	3	3	2	1	33
3	3	3	1	2	3	3	4	4	3	2	31
2	3	2	2	3	2	3	3	4	4	3	31
3	3	3	4	3	3	2	4	3	2	2	32
4	4	3	4	2	3	3	4	4	4	3	38
2	1	1	2	2	2	1	1	2	2	1	17
4	4	2	3	3	4	3	3	4	4	4	38
4	3	4	4	3	3	2	4	4	4	2	37
3	4	4	2	4	1	2	3	3	3	4	33
3	3	3	4	4	3	2	2	3	4	4	35
3	3	4	3	2	2	2	3	3	3	2	30
4	4	3	4	3	3	4	2	4	4	2	37
4	1	2	4	4	2	3	3	2	2	4	31
3	4	3	4	3	4	2	4	4	4	3	38
2	2	2	1	1	2	2	2	1	1	1	17
3	4	3	3	1	2	1	1	2	3	3	26
4	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	35
3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	38
4	2	3	3	4	3	4	4	3	3	2	35
1	2	2	2	1	1	1	2	2	1	1	16
2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	18
4	4	4	3	4	4	3	3	2	4	3	38
3	3	4	4	2	3	3	4	4	3	2	35
4	4	3	3	3	4	2	2	4	3	2	34
4	3	4	3	2	3	4	4	3	4	4	38

Lampiran 8

Tabulasi Data Hasil Uji Coba Skala Insecurity

Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	Y21	Y22	Y23	Y24	Y25	Y26	Y27	Y28	Y29	Y30	Y31	Y32	Y33	Y34	Y35	Y36	Y37	Y38	Y39	Y40	Y41	Y42	Y43	Y44	Y45	TOTAL Y				
2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	2	3	3	2	2	2	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	141
1	4	3	2	2	1	4	4	2	4	4	3	3	2	3	4	1	1	4	3	3	2	3	4	3	3	4	4	2	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	1	1	3	2	1	2	1	3	123	
3	3	3	3	3	2	3	4	2	2	4	4	1	4	4	3	4	3	4	2	4	4	2	2	4	2	2	3	2	2	4	3	1	3	2	4	4	1	2	1	3	4	3	4	4	4	4	131		
3	2	1	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	1	1	4	2	2	1	2	1	1	3	3	1	4	4	1	2	1	2	3	1	2	1	2	1	1	2	2	2	3	1	2	1	2	1	92		
4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	2	4	4	1	2	4	4	3	2	3	4	3	3	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	3	4	3	4	4	155		
2	3	2	3	3	2	3	4	1	2	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	2	2	3	3	3	1	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	4	4	2	4	2	4	134		
3	3	3	2	3	3	4	3	4	4	1	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	1	4	2	4	2	4	4	3	2	4	144			
3	4	4	2	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	1	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	1	3	4	3	3	137		
3	2	3	4	4	4	4	4	2	4	4	2	2	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	1	3	2	4	3	1	4	4	3	3	1	4	4	1	1	2	2	4	3	3	4	139		
4	3	4	2	4	4	3	3	4	2	1	2	4	1	2	4	4	2	3	4	4	3	4	2	4	4	4	4	2	4	3	3	4	3	2	4	3	3	2	3	3	4	4	2	4	3	4	141		
2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	1	2	85	
3	2	4	4	3	3	3	4	2	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	4	4	4	1	4	1	4	2	4	3	4	4	138		
3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	2	4	3	3	4	3	2	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	2	4	4	156		
3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	2	3	3	4	4	3	3	2	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	157		
3	3	3	4	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	155	
2	3	2	3	3	4	4	3	2	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	127	
4	4	4	4	3	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	1	4	4	1	1	4	1	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	4	151	
1	4	3	3	4	4	4	1	3	1	4	1	1	2	2	1	1	1	1	1	2	3	2	4	1	1	3	4	2	1	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	4	108	
4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	2	4	164	
2	1	1	2	1	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	75	
2	3	3	1	3	4	3	1	3	4	4	4	4	4	3	2	2	3	3	4	4	3	3	4	2	3	3	4	2	3	3	4	2	4	3	3	3	4	3	3	3	2	2	4	4	4	4	139		
3	2	3	4	3	2	4	4	3	3	3	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	1	3	4	3	3	4	3	3	2	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	3	2	3	2	3	3	1	135		
3	3	4	2	3	2	3	1	4	1	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	2	1	4	3	4	4	4	4	4	3	2	3	1	3	4	3	3	4	143		
3	3	3	4	4	3	4	1	3	4	4	1	4	3	3	4	4	4	1	4	4	3	4	4	1	2	4	4	4	2	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	2	1	4	4	4	1	4	144		
1	2	1	1	1	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1	2	1	2	2	2	2	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	2	1	1	2	1	1	1	1	2	65		
2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	1	2	2	1	2	79
4	3	3	4	4	3	4	3	2	4	3	3	3	4	2	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	1	3	4	3	4	3	4	4	2	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	152	
4	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	1	4	4	4	4	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	148	
3	4	3	2	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	159	
4	3	3	2	3	2	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	2	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	2	3	4	4	3	3	4	4	4	154		

Lampiran 9

Tabulasi Data Asli Skala Perbandingan sosial

X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	TOTAL X
2	3	2	2	2	4	4	3	2	4	2	30
2	3	4	1	4	3	3	3	3	3	2	31
2	2	3	1	3	1	4	4	4	4	3	31
4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	38
2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	19
3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	40
4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	40
2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	26
1	4	2	1	2	3	4	3	3	4	2	29
1	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	33
3	3	3	2	1	2	4	2	1	3	4	28
1	3	2	1	2	3	3	4	4	4	3	30
3	3	3	2	1	2	3	2	3	3	2	27
1	4	4	4	1	4	4	1	4	1	1	29
3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	1	31
4	3	2	2	2	3	3	1	2	3	2	27
1	2	3	4	1	3	3	4	2	2	4	29
2	2	2	1	2	4	3	2	2	2	3	25
3	3	4	2	2	3	4	3	2	3	2	31
1	2	3	3	2	3	4	1	2	3	2	26
3	2	3	1	3	2	2	2	1	2	3	24
2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	22
3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	2	29
3	2	2	4	4	4	2	2	4	2	4	33
2	2	3	1	3	1	3	2	3	4	4	28
3	2	3	2	1	3	3	3	3	2	2	27
4	2	1	3	3	1	3	2	3	1	3	26
2	4	2	2	1	4	4	3	4	4	1	31
3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	32
2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	25
3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	39
3	1	1	4	2	2	2	3	2	2	4	26
3	1	1	4	2	2	2	1	2	2	4	24
1	2	2	1	2	4	3	3	3	2	1	24
3	2	2	4	2	2	2	2	2	3	1	25
1	3	2	2	3	3	2	1	2	3	3	25
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	22
4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	41
4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	40
1	1	2	4	4	2	1	2	2	3	1	23
3	2	3	4	1	3	1	2	2	2	2	25

3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	34
2	2	3	2	3	1	1	3	3	2	3	25
2	2	1	3	3	3	2	1	2	2	3	24
2	2	3	2	2	3	4	4	3	3	3	31
1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	22
1	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	25
2	3	2	2	4	2	3	2	2	3	3	28
3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	37
3	1	3	2	2	3	4	3	2	1	4	28
3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	39
3	3	3	1	4	3	4	3	3	3	3	33
2	2	2	3	2	3	2	3	2	1	2	24
1	2	3	2	1	3	2	3	2	3	3	25
2	2	4	4	1	4	3	2	3	2	1	28
2	1	2	2	2	1	3	2	4	4	4	27
3	2	2	1	3	1	3	1	4	4	1	25
3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	31
2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	19
3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	28
1	2	4	2	1	2	4	2	2	2	1	23
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	24
4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	40
1	2	4	2	2	1	3	2	3	4	1	25
3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	39
4	4	2	1	4	3	4	4	3	2	4	35
3	4	3	3	4	2	1	2	3	1	3	29
1	3	2	1	2	3	3	4	3	2	2	26
4	4	4	1	4	1	4	1	4	1	1	29
1	2	3	2	2	2	4	1	2	3	2	24
2	2	2	3	1	3	2	2	2	3	1	23
3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	34
3	4	3	4	4	4	3	4	2	3	3	37
3	2	1	2	2	2	2	1	4	1	4	24
1	2	4	3	3	1	4	2	3	4	1	28
1	2	2	3	1	1	1	1	1	2	1	16
2	3	3	3	1	2	2	3	2	1	3	25
3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	40
4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	41
4	4	4	4	1	4	2	2	4	4	1	34
3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	37
2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	20
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	29

4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	41
3	4	3	3	4	2	1	2	2	2	3	29
3	3	2	2	1	2	3	4	2	4	4	30
1	4	1	2	1	1	4	4	4	4	1	27
3	4	4	1	1	3	3	3	4	3	3	32
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	22
1	2	3	3	2	4	4	2	3	1	1	26
3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	37
3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	39
1	2	2	1	3	3	4	2	4	3	3	28
3	2	3	3	2	2	2	3	2	4	3	29
2	3	2	3	3	3	1	2	2	2	1	24
2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	27
2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	28
2	3	2	1	3	1	3	3	3	2	3	26
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	22
3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	35
2	3	3	2	3	4	4	2	3	2	2	30
2	3	4	2	1	2	4	3	4	4	1	30
3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	37
3	4	4	4	3	3	3	4	3	2	2	35
2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	20
4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	40
1	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	39
3	4	2	1	1	4	3	2	3	3	1	27
3	3	4	4	1	2	2	3	2	2	3	29
4	2	1	1	4	3	2	4	4	4	2	31
3	3	2	3	2	1	3	2	3	3	4	29
2	3	1	2	2	3	2	3	2	3	3	26
1	2	2	3	4	4	2	2	4	2	4	30
2	4	3	2	4	2	4	4	3	3	4	35
1	4	1	1	1	4	4	4	4	4	2	30
3	3	2	4	2	4	2	2	4	3	4	33
1	1	1	3	3	3	4	4	4	4	3	31
2	3	4	1	2	3	4	4	4	2	2	31
1	3	2	2	1	2	4	3	3	2	4	27
2	4	1	3	3	4	4	4	3	4	1	33
1	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	27
3	4	1	4	4	4	4	4	2	2	1	33
2	3	3	2	1	3	3	3	2	4	1	27
1	3	3	2	4	4	4	4	4	4	3	36
3	4	2	3	1	4	3	3	3	4	1	31
3	3	4	2	2	2	3	3	1	4	2	29
2	1	2	3	2	2	3	3	2	2	2	24

2	3	2	1	3	3	4	4	3	3	2	30
3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	40
2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	27
3	4	4	1	1	3	4	1	4	4	1	30
2	3	2	3	2	4	4	3	3	2	4	32
2	3	3	4	2	2	3	3	3	2	3	30



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

Lampiran 10

Tabulasi Data Asli Skala Insecurity

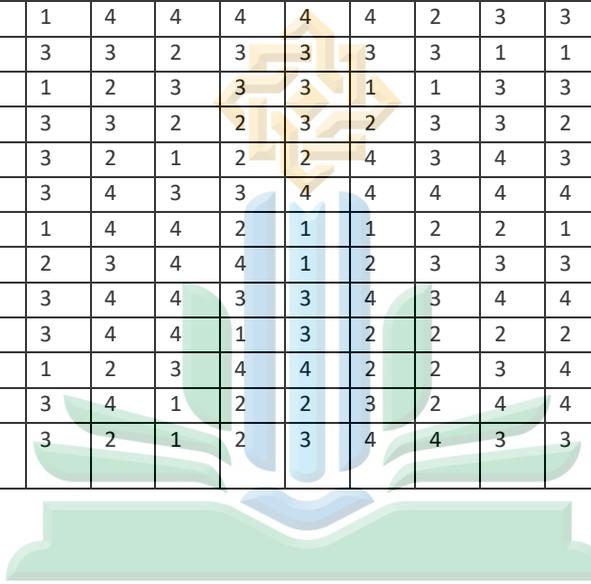
Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	Y21	Y22	Y23	Y24	Y25	Y26	Y27	Y28	Y29	Y30	Y31	Y32	Y33	Y34	Y35	Y36	Y37	Y38	Y39	Y40	TOT Y	
4	4	4	2	3	4	1	4	4	2	3	3	3	2	1	4	2	1	2	4	3	3	1	4	3	4	2	3	2	2	2	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	117
2	2	4	4	2	3	2	4	3	2	3	4	3	2	1	3	3	1	3	3	2	2	2	3	3	3	2	4	3	3	1	4	2	3	2	4	4	2	2	2	107	
3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	1	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	4	4	4	2	3	3	2	2	3	4	111	
3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	141	
2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	1	1	2	1	1	1	2	2	2	1	1	2	2	65
3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	137
4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	138	
4	4	4	4	2	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	1	2	2	2	2	4	3	2	3	2	4	4	3	3	115	
4	3	4	3	4	4	3	2	3	2	4	3	2	2	2	4	3	3	2	2	3	3	2	2	4	3	2	3	3	4	4	2	3	2	3	4	4	2	2	3	117	
3	3	4	3	3	3	4	1	3	3	4	2	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	133	
3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	4	2	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	1	1	127
4	3	3	3	3	4	4	2	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	126
3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	4	4	3	4	4	3	4	4	2	3	2	2	1	3	2	2	4	1	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	119
2	4	1	2	3	3	4	4	3	4	2	3	3	1	4	4	3	3	2	3	4	3	4	3	2	4	3	2	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	117
4	4	3	3	3	4	3	3	2	2	4	3	2	4	3	2	3	3	2	3	2	4	4	4	2	2	3	1	2	2	4	4	2	3	3	3	3	3	3	2	1	114
4	3	4	3	3	3	2	2	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	3	4	2	2	4	3	3	3	2	2	3	4	4	2	3	3	3	3	4	2	4	1	126
1	2	4	2	3	1	4	1	3	2	4	1	2	4	4	3	3	2	4	3	4	2	2	3	4	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	1	4	115	
4	3	4	2	4	4	2	3	4	3	3	2	3	2	4	4	2	3	1	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	2	2	3	2	4	1	3	1	3	1	3	1	116
3	3	3	2	3	3	3	4	2	1	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	4	1	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	113	
3	3	4	2	3	4	2	3	2	2	3	3	2	1	1	3	3	3	3	2	4	4	4	2	1	4	2	3	2	3	1	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	115
2	3	3	2	2	3	4	2	3	4	4	3	3	4	4	1	2	3	3	4	4	1	2	3	3	3	2	3	4	1	3	3	4	3	3	2	1	3	3	3	113	
2	2	2	1	3	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	78
4	4	4	4	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	1	3	4	2	2	4	2	4	3	2	2	3	3	2	1	3	2	2	4	2	3	2	106	
4	2	4	1	4	3	1	1	2	4	3	3	3	4	4	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	2	3	121
4	3	4	3	4	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	1	3	2	3	2	4	2	2	4	3	3	3	4	1	2	3	3	3	3	4	2	2	1	111
3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	1	1	4	3	2	3	2	3	4	3	4	4	2	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	4	121

2	3	3	1	2	3	3	2	3	3	1	1	3	3	2	2	2	2	4	4	3	2	4	3	2	4	4	2	4	3	4	3	4	4	4	3	2	1	4	3	112	
3	2	4	1	3	2	2	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	1	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	4	3	3	4	123			
3	3	3	2	3	2	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	4	4	4	4	4	1	4	3	4	4	1	4	4	2	4	4	3	3	128	
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	2	76		
4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	2	3	4	3	3	3	3	3	2	4	4	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	130		
3	3	4	4	1	3	2	4	4	2	3	3	4	4	4	3	2	2	2	2	3	3	3	1	3	2	3	4	2	4	3	1	2	3	4	2	2	4	3	3	4	116
3	3	3	2	1	2	3	3	2	2	3	3	4	4	1	3	4	3	3	3	4	3	1	3	4	3	3	3	4	4	4	2	3	2	2	2	1	4	3	4	114	
3	4	4	3	3	3	2	1	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	4	3	2	3	2	3	2	2	4	3	2	1	2	1	3	2	2	3	3	3	4	3	103	
3	2	3	3	2	2	3	3	2	1	4	1	2	1	4	2	2	2	2	4	2	1	1	4	2	2	2	2	4	4	1	2	2	3	3	2	4	2	3	1	95	
4	3	3	4	3	3	3	1	2	3	3	2	1	3	3	3	1	4	4	4	1	4	3	3	1	4	1	3	1	3	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	116
2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	1	60
4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	144
4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	145	
1	2	1	1	2	1	1	2	1	3	2	2	3	1	2	1	2	2	1	2	1	1	1	2	2	2	2	2	3	3	1	1	2	2	3	2	2	3	3	1	72	
3	3	3	1	3	3	1	1	2	2	2	3	2	1	2	2	1	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	4	3	4	97	
3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	137	
2	1	1	2	1	1	2	1	1	1	2	2	1	2	1	1	3	2	2	1	1	1	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	3	2	3	3	1	3	2	3	66	
4	4	1	2	1	2	2	2	1	1	2	3	3	3	3	2	2	3	3	4	2	2	3	4	4	4	2	2	4	3	1	2	3	2	2	3	3	2	3	2	101	
3	3	3	1	3	3	1	1	4	4	1	1	3	1	1	2	1	2	1	3	1	1	1	2	2	3	3	1	3	3	1	1	3	2	2	1	4	1	1	1	79	
3	3	3	3	3	2	1	2	2	3	3	3	2	3	2	2	1	2	1	2	4	4	3	2	3	3	3	3	3	2	1	2	2	3	3	4	4	4	4	3	105	
3	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	4	4	2	2	3	2	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	122	
2	3	3	3	2	2	2	3	2	1	3	3	2	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	2	3	4	3	2	3	3	4	3	2	1	2	106		
3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	134	
1	4	4	1	4	4	1	4	2	1	1	1	3	3	3	3	3	4	1	1	2	1	1	1	2	3	1	1	2	2	2	1	1	1	2	2	2	1	1	1	79	
4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	2	2	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	4	132	
4	4	4	2	3	3	3	2	4	4	4	2	3	3	3	3	1	3	3	3	1	3	1	1	2	3	2	3	3	3	1	2	3	4	3	4	3	2	4	4	113	
3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	1	1	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	2	2	4	109		
3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	1	2	3	3	2	2	2	3	2	4	2	4	3	3	3	4	1	1	2	4	3	1	4	2	4	4	101	
3	4	4	3	4	3	2	1	3	3	3	4	4	1	2	4	2	3	2	3	1	3	3	4	2	3	3	1	2	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	114	
3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	1	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	1	3	2	3	3	2	2	1	2	4	3	4	4	111	
3	2	3	1	3	3	1	1	3	3	1	1	3	1	1	1	4	2	2	1	3	1	1	1	3	2	3	2	1	1	2	1	1	2	2	1	2	4	1	4	1	78

2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	1	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	4	3	105		
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	80		
3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	4	4	2	3	2	3	2	3	2	4	4	4	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	119			
1	1	1	2	2	1	1	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	1	2	2	1	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	66			
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	120			
2	2	2	3	2	2	2	2	4	4	2	2	1	2	4	4	1	2	4	4	3	3	2	4	4	1	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	1	2	3	2	100	
4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	140		
4	4	4	3	3	4	4	2	4	4	3	3	4	1	1	4	4	4	2	4	3	2	3	3	2	4	3	1	4	4	3	3	2	4	2	1	1	3	119			
4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	135			
3	2	3	2	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	2	3	4	4	4	3	4	4	2	3	4	4	3	2	3	3	2	3	3	3	4	4	2	4	3	1	122	
4	2	2	3	2	4	4	4	1	2	3	2	3	4	3	3	2	2	1	1	4	3	2	3	2	3	3	1	3	2	3	2	3	3	4	1	1	3	4	105		
3	3	2	3	3	2	1	1	2	3	3	2	2	1	3	2	1	1	3	3	2	3	2	2	1	2	2	1	2	2	1	1	4	3	1	2	3	2	2	1	83	
1	1	2	2	1	2	3	1	2	4	3	1	2	3	1	1	2	2	3	1	2	2	3	3	1	2	3	1	3	3	3	1	2	1	4	3	1	1	4	1	82	
3	1	1	3	1	1	4	2	2	1	1	2	1	4	4	1	1	4	2	1	1	1	1	1	1	1	3	2	3	1	2	3	2	1	2	3	4	2	2	1	77	
2	4	3	4	4	4	2	2	2	4	2	2	3	4	4	3	2	4	4	4	4	2	2	2	2	3	3	4	4	3	4	3	3	3	2	2	3	2	3	2	119	
3	4	3	3	3	2	3	1	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	1	1	3	3	2	4	3	2	3	1	3	2	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	110	
4	2	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	133	
3	3	2	4	3	4	1	2	1	3	3	1	4	4	4	3	1	2	3	3	3	4	1	1	2	4	3	1	3	1	2	2	4	2	4	2	3	1	4	2	103	
1	3	4	3	4	3	1	3	1	4	1	1	3	4	4	4	1	2	4	2	4	3	2	3	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	3	4	2	118
3	2	2	2	3	3	3	1	3	1	4	4	1	1	3	3	3	3	3	4	1	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	117	
1	2	2	2	2	2	2	1	1	4	3	2	2	2	2	4	2	2	3	4	2	2	3	3	3	3	2	4	4	1	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	107	
3	3	4	3	4	4	4	2	4	4	3	3	3	2	4	4	2	3	2	2	3	2	3	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	1	4	4	3	3	3	125
3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	2	3	4	3	2	4	3	4	1	3	1	1	3	4	3	3	3	4	3	2	2	1	2	4	3	2	3	3	2	3	117	
4	4	4	3	4	4	1	2	4	3	1	3	3	3	1	4	1	3	3	4	1	3	1	4	3	4	3	1	4	3	1	3	2	4	1	4	2	2	2	2	111	
3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	137
2	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	69	
3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	1	4	3	3	4	140	
3	3	3	3	4	4	4	3	2	1	3	1	2	1	1	3	4	4	4	4	2	2	2	2	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	2	1	2	3	4	1	108
4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	151
3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	1	1	3	2	3	2	2	4	4	4	4	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	1	2	3	3	113	
2	2	2	2	2	3	4	2	4	4	4	4	2	3	1	4	4	2	3	1	4	1	2	2	2	3	3	2	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	112

4	3	2	2	3	3	1	2	4	3	3	3	1	2	4	1	4	4	2	3	3	1	3	3	2	2	3	3	4	1	4	4	4	3	4	1	3	1	2	2	107			
3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	2	4	4	3	3	2	1	3	3	2	3	2	2	3	4	3	2	2	3	4	3	4	2	3	113				
1	1	2	1	1	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	65			
1	2	3	2	1	1	2	4	3	4	1	3	1	3	4	4	4	4	3	2	4	4	3	2	4	1	4	1	4	2	3	3	4	4	3	3	3	2	4	3	113			
3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	137		
4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	136		
3	2	4	1	4	4	4	2	1	3	4	1	2	3	3	1	3	4	4	3	4	4	4	2	2	3	3	4	2	3	3	4	3	4	2	1	3	2	3	4	116			
2	3	3	2	2	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	2	2	2	3	3	2	3	3	4	2	3	4	4	4	3	3	4	122			
2	3	3	3	3	1	3	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	1	2	1	4	4	4	4	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	115			
2	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	3	3	2	2	3	1	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	1	2	2	3	114		
2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	1	3	2	2	4	2	2	2	3	2	3	3	2	2	4	3	3	2	3	3	2	3	102		
3	1	3	3	3	1	3	1	3	3	3	3	1	4	3	3	3	3	4	2	3	2	3	4	4	1	3	3	2	3	1	3	2	3	3	3	3	2	3	4	108			
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	80		
4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	1	3	2	3	2	2	3	4	4	4	2	2	4	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	126		
4	2	4	1	1	4	1	2	1	3	2	3	3	1	3	4	2	3	1	2	3	1	4	4	2	4	3	2	4	4	4	4	2	2	2	1	4	4	3	3	107			
2	2	1	1	3	3	2	1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	1	3	2	3	3	4	2	3	2	2	3	3	3	1	1	3	3	3	3	3	3	4	4	1	101		
4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	4	4	2	3	1	4	3	2	3	4	4	2	3	2	3	2	3	2	3	118		
3	4	3	3	2	4	3	3	4	2	3	3	4	1	2	4	3	3	2	4	4	4	2	4	2	4	4	3	3	3	1	2	2	4	2	2	4	2	2	2	2	116		
2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	62	
4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	137		
1	2	2	1	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	4	4	4	4	2	2	2	3	2	3	3	1	1	2	3	3	2	4	3	4	3	3	2	3	2	2	2	100	
3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	2	4	4	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	125		
2	3	2	2	3	4	3	2	4	3	3	2	3	4	4	1	4	4	4	2	1	2	4	4	3	3	2	2	4	4	3	3	4	2	2	1	3	3	2	1	3	2	115	
4	3	4	3	4	3	3	1	4	4	1	1	3	1	3	2	3	1	2	4	1	3	3	4	4	4	4	4	3	3	1	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	117		
2	3	2	3	4	2	3	3	2	2	3	3	2	1	1	2	2	2	1	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	103		
3	2	4	1	4	4	1	2	4	4	1	1	4	3	3	3	3	3	3	4	3	1	1	3	1	3	3	3	4	4	3	3	2	4	4	1	3	1	2	1	107			
3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	1	3	4	1	2	1	4	4	3	3	3	2	3	3	2	4	3	3	2	4	3	3	118
2	3	2	3	3	1	4	1	3	3	1	1	4	1	3	2	1	2	4	4	2	4	1	1	1	3	2	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	2	1	3	102		
2	1	2	1	1	3	1	1	2	3	3	3	2	1	1	3	2	3	1	2	1	1	1	2	3	1	3	3	2	3	3	3	2	2	3	4	4	3	2	1	85			
2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	1	4	2	3	3	2	3	1	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	100		
4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	1	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	135	

3	3	2	1	3	3	1	1	2	2	3	1	3	3	3	3	1	2	3	3	3	1	1	3	2	3	4	4	4	2	3	3	4	4	2	4	4	4	3	3	107		
3	3	1	2	3	4	1	2	3	1	4	3	2	3	4	3	3	4	2	1	4	4	3	4	3	1	2	2	2	1	4	4	4	3	4	3	3	2	2	2	109		
2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	2	1	1	2	2	1	1	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	65			
1	1	1	3	3	2	3	4	4	3	3	3	2	3	1	1	4	4	1	4	4	4	4	4	4	2	3	3	2	3	3	2	4	2	3	3	2	2	3	4	2	110	
2	4	4	3	3	4	4	3	2	3	3	4	2	1	2	4	2	3	3	3	2	3	3	3	1	1	3	2	2	2	1	2	1	2	3	3	1	1	3	101			
4	3	4	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	1	1	4	3	3	1	2	3	3	3	1	1	3	1	4	4	4	3	1	4	4	4	4	1	109				
3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	109			
3	3	3	2	2	2	4	2	1	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	2	1	2	2	4	3	4	3	2	2	2	1	1	2	1	1	2	4	3	4	1	104	
2	4	4	4	4	4	3	1	1	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	141	
4	4	4	2	3	4	4	1	4	4	1	1	3	3	3	3	1	2	1	4	4	2	1	1	2	2	1	1	3	3	3	1	3	3	2	1	4	4	4	1	102		
4	2	2	2	3	3	1	2	4	1	4	4	3	4	4	1	1	2	2	3	4	4	1	2	3	3	3	1	3	4	4	4	2	4	4	4	1	1	2	1	1	104	
4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	139		
3	3	4	2	4	3	1	1	1	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	1	3	2	2	2	2	4	4	2	2	2	2	2	3	2	3	1	2	1	3	106	
3	3	2	3	2	3	1	1	4	4	1	1	3	1	1	3	2	2	1	2	3	4	4	2	2	3	4	4	3	2	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	109
3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	4	1	2	2	3	2	4	4	2	2	4	2	3	3	2	4	2	4	2	2	2	2	103	
2	3	3	4	4	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	1	2	3	3	2	1	2	3	4	4	3	3	2	3	3	2	2	3	4	3	4	3	4	3	4	3	109	



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 11

**Hasil Uji Validitas
Skala Uji Coba Penelitian
Skala Perbandingan sosial**

UJI VALIDITAS				
Variabel Perbandingan sosial (Try Out)				
ITEM	R HITUNG	R TABEL (5%)	SIG	KRITERIA
X1	0,709	0,361	0,000	Valid
X2	0,612	0,361	0,000	Valid
X3	0,645	0,361	0,000	Valid
X4	0,681	0,361	0,000	Valid
X5	0,611	0,361	0,000	Valid
X6	0,664	0,361	0,000	Valid
X7	0,581	0,361	0,001	Valid
X8	0,611	0,361	0,000	Valid
X9	0,670	0,361	0,000	Valid
X10	0,795	0,361	0,000	Valid
X11	0,652	0,361	0,000	Valid



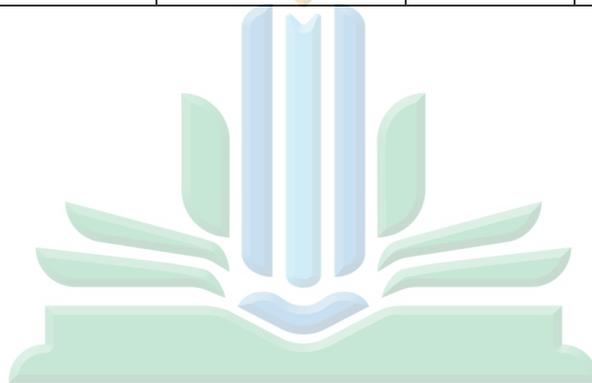
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 12

**Hasil Uji Validitas
Skala Uji Coba Penelitian
Skala *Insecurity***

UJI VALIDITAS				
Variabel Insecurity (Try Out)				
ITEM	R HITUNG	R TABEL (5%)	SIG	KRITERIA
Y1	0,702	0,361	0,000	Valid
Y2	0,662	0,361	0,000	Valid
Y3	0,796	0,361	0,000	Valid
Y4	0,483	0,361	0,007	Valid
Y5	0,711	0,361	0,000	Valid
Y6	0,479	0,361	0,007	Valid
Y7	-0,416	0,361	0,022	Tidak Valid
Y8	0,467	0,361	0,009	Valid
Y9	0,578	0,361	0,001	Valid
Y10	0,529	0,361	0,003	Valid
Y11	0,524	0,361	0,003	Valid
Y12	0,653	0,361	0,000	Valid
Y13	0,490	0,361	0,006	Valid
Y14	0,655	0,361	0,000	Valid
Y15	0,525	0,361	0,003	Valid
Y16	0,561	0,361	0,001	Valid
Y17	0,605	0,361	0,000	Valid
Y18	0,754	0,361	0,000	Valid
Y19	0,755	0,361	0,000	Valid
Y20	0,813	0,361	0,000	Valid
Y21	0,668	0,361	0,000	Valid
Y22	0,740	0,361	0,000	Valid
Y23	0,293	0,361	0,117	Tidak Valid
Y24	-0,417	0,361	0,022	Tidak Valid
Y25	0,556	0,361	0,001	Valid
Y26	-0,378	0,361	0,040	Tidak Valid
Y27	0,652	0,361	0,000	Valid
Y28	0,650	0,361	0,000	Valid
Y29	0,653	0,361	0,000	Valid
Y30	0,693	0,361	0,000	Valid
Y31	0,742	0,361	0,000	Valid

Y32	-0,356	0,361	0,053	Tidak Valid
Y33	0,668	0,361	0,000	Valid
Y34	0,796	0,361	0,000	Valid
Y35	0,737	0,361	0,000	Valid
Y36	0,774	0,361	0,000	Valid
Y37	0,659	0,361	0,000	Valid
Y38	0,539	0,361	0,002	Valid
Y39	0,674	0,361	0,000	Valid
Y40	0,646	0,361	0,000	Valid
Y41	0,581	0,361	0,001	Valid
Y42	0,615	0,361	0,000	Valid
Y43	0,726	0,361	0,000	Valid
Y44	0,520	0,361	0,003	Valid
Y45	0,732	0,361	0,000	Valid



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 13

**Hasil Uji Reliabilitas
Skala Uji Coba Penelitian
Skala Perbandingan Sosial**

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	29.13	39.292	.641	.583	.851
X2	29.13	39.844	.519	.573	.859
X3	29.27	39.926	.565	.579	.856
X4	29.23	38.254	.590	.434	.854
X5	29.57	39.289	.507	.464	.860
X6	29.40	39.490	.584	.489	.855
X7	29.57	39.909	.476	.446	.862
X8	29.33	39.333	.509	.641	.860
X9	29.17	38.695	.581	.614	.855
X10	29.30	36.700	.731	.689	.843
X11	29.57	38.047	.545	.508	.858

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAILACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.867	11

Lampiran 14

Hasil Uji Reliabilitas
Skala Uji Coba Penelitian
Skala *Insecurity*

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	115.67	639.264	.685	.	.962
Y2	115.60	643.903	.634	.	.962
Y3	115.53	634.326	.784	.	.962
Y4	115.77	647.702	.484	.	.963
Y5	115.50	644.259	.674	.	.962
Y6	115.60	650.041	.450	.	.963
Y8	115.57	645.357	.453	.	.963
Y9	115.53	647.085	.533	.	.963
Y10	115.63	646.654	.493	.	.963
Y11	115.40	644.524	.510	.	.963
Y12	115.73	637.651	.651	.	.962
Y13	115.57	650.461	.415	.	.963
Y14	115.53	636.395	.662	.	.962
Y15	115.67	643.540	.512	.	.963
Y16	115.37	646.723	.517	.	.963
Y17	115.67	634.023	.587	.	.963
Y18	115.57	628.047	.744	.	.962
Y19	115.47	630.395	.734	.	.962
Y20	115.47	635.154	.801	.	.962
Y21	115.33	641.747	.669	.	.962
Y22	115.43	633.978	.751	.	.962
Y25	115.70	638.493	.550	.	.963
Y27	115.30	641.803	.607	.	.963
Y28	115.73	638.409	.636	.	.962
Y29	115.87	642.947	.591	.	.963
Y30	116.03	635.137	.650	.	.962

Y31	115.27	640.133	.722	.	.962
Y33	115.63	636.999	.643	.	.962
Y34	115.40	635.007	.777	.	.962
Y35	115.57	631.220	.728	.	.962
Y36	115.10	639.817	.777	.	.962
Y37	115.40	642.662	.669	.	.962
Y38	115.97	640.999	.543	.	.963
Y39	115.60	637.145	.672	.	.962
Y40	115.83	639.247	.551	.	.963
Y41	115.70	637.114	.626	.	.962
Y42	115.57	642.875	.589	.	.963
Y43	115.47	635.775	.726	.	.962
Y44	115.90	646.300	.450	.	.963
Y45	115.17	636.420	.725	.	.962

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha

Based on

Cronbach's Alpha	Standardized Items	N of Items
.963	.965	40

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 15

Hasil Uji Deskriptif Statistik

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
perbandingan sosial	135	11	44	27.33	6.391
insecurity	135	40	151	90.81	22.035
Valid N (listwise)	135				



Hasil Kategorisasi Data Skala Perbandingan sosial

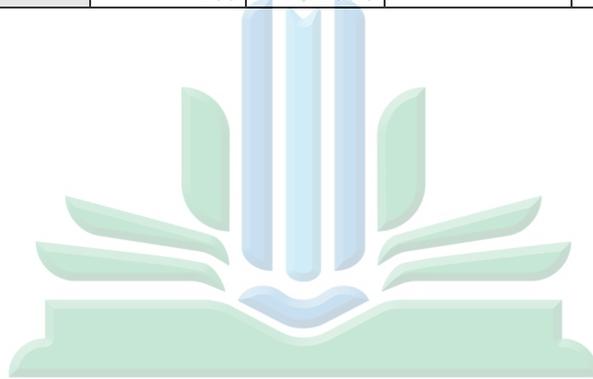
		KategoriX			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	rendah	18	13.2	13.3	13.3
	sedang	82	60.3	60.7	74.1
	tinggi	35	25.7	25.9	100.0
	Total	135	99.3	100.0	
Missing	System	1	.7		
Total		136	100.0		

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 16

Hasil Kategorisasi Data Skala *Insecurity*

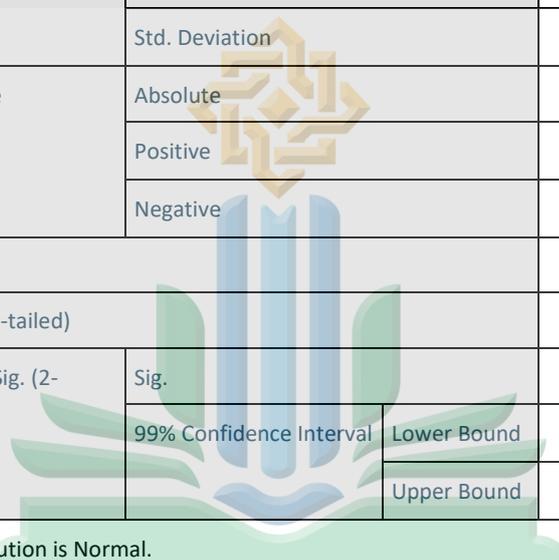
kategoriY					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	rendah	22	16.2	16.3	16.3
	sedang	77	56.6	57.0	73.3
	tinggi	36	26.5	26.7	100.0
	Total	135	99.3	100.0	
Missing	System	1	.7		
Total		136	100.0		



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 17

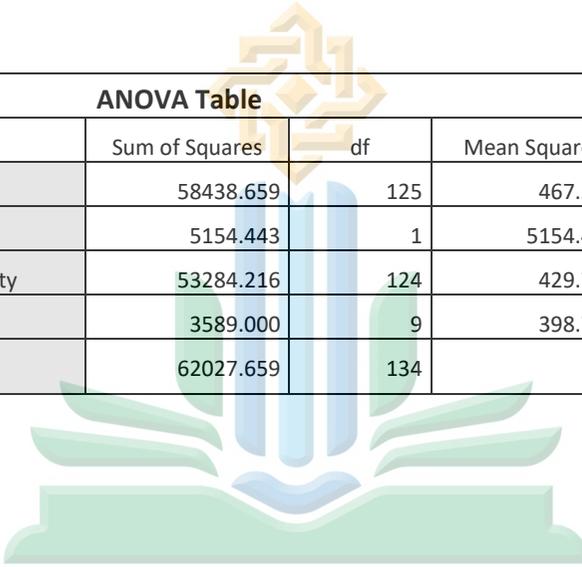
Hasil Uji Normlitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Unstandardized Residual	
N		135	
Normal	Mean	1.4991879	
	Std. Deviation	16.74790408	
Most Extreme Differences	Absolute	.097	
	Positive	.071	
	Negative	-.097	
Test Statistic		.097	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.004 ^c	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.152 ^d	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.143
		Upper Bound	.162
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
 <p>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R</p>			

Lampiran 18

Hasil Uji Linearitas

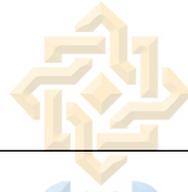
ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X1	Between Groups	(Combined)	58438.659	125	467.509	1.172	.431
		Linearity	5154.443	1	5154.443	12.926	.006
		Deviation from Linearity	53284.216	124	429.711	1.078	.497
	Within Groups		3589.000	9	398.778		
	Total		62027.659	134			



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 19

Hasil Uji Hipotesis



Correlations			
		X	Y
X	Pearson Correlation	1	.628**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	135	135
Y	Pearson Correlation	.628**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	135	135

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 20

BIODATA PENULIS



A. Data Pribadi

Nama Lengkap : Arini Maulidya Nikmatul Ula
NIM : 212103050039
Tempat/Tanggal Lahir : Lumajang, 21 November 2002
Alamat : Ds. Mulyorejo, RT 003 RW 017 Kec. Senduro,
Kab. Lumajang, Jawa Timur
Program Studi : Psikologi Islam
Fakultas Dakwah : Dakwah
No. Handphone : 085939198205
Email : maulidiaarini783@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

SD Kandangtepus 02	2009 – 2015
MTS Syarifuddin	2015 – 2018
MA Syarifuddin	2018 – 2021
Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember	2021 – 2025